



Murid KRISTUS

Mengasih

TUHAN YESUS KRISTUS

(untuk anak usia 7-8 tahun)

**Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Menenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan**

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga



Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS MENGASIHI TUHAN YESUS KRISTUS

**Penulis:
Magdalena Pranata Santoso**

Penerbit



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya**

Murid Kristus Mengasihi Tuhan Yesus Kristus / Magdalena Pranata Santoso
Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2020

ISBN: 978-602-5446-39-9

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Mengasihi Tuhan Yesus Kristus
Cetakan Pertama, Desember 2020

Desainer Sampul & Penata Letak:

Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis
Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin
tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:

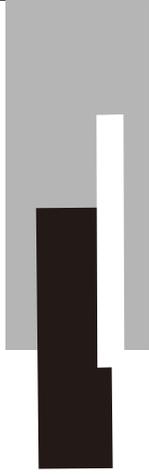
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

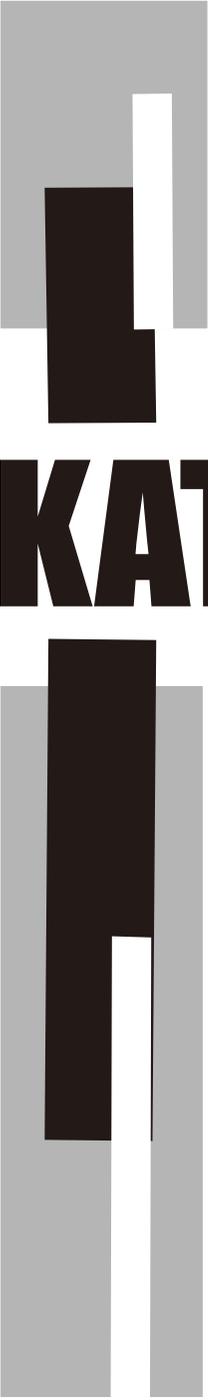


DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Tuhan Yesus Memberiku Hidup yang Baru	1
PELAJARAN 2 Tuhan Yesus Mengenal Seluruh Hidupku (1)	5
PELAJARAN 3 Tuhan Yesus Mengenal Seluruh Hidupku (2)	7
PELAJARAN 4 Tuhan Yesus Sahabatku (1) : Dia Setia	11
PELAJARAN 5 Tuhan Yesus Sahabatku (2) : Dia Mati Bagiku	15
PELAJARAN 6 Tuhan Yesus Sababatku (3) : Dia Berkuasa atas Kehidupan dan Kematian	19
PELAJARAN 7 Tuhan Yesus Sahabatku (4) : Aku Mau Hidup untuk Dia	23
PELAJARAN 8 Aku Dikasihi, Aku Diampuni	27
PELAJARAN 9 Aku Mau Selalu Menaati Kehendak Tuhan Yesus (1)	33
PELAJARAN 10 Aku Mau Selalu Menaati Kehendak Tuhan Yesus (2)	37

PELAJARAN 11	41
Anugerah Terindah (1) : Keselamatan bagi Keluarga Kornelius	
PELAJARAN 12	45
Anugerah Terindah (2) : Keselamatan bagi Keluarga Lydia	
PELAJARAN 13	49
Anugerah Terindah (3) : Keselamatan bagi Semua yang Kukasihi	
PELAJARAN 14	55
Beritakan Kasih Tuhan Yesus (1)	
PELAJARAN 15	61
Beritakan Kasih Tuhan Yesus (2)	
PELAJARAN 16	67
Persembahkan Kasih demi Pemberitaan Injil Kristus	
PELAJARAN 17	73
Aku Memperssembahkan Uangku untuk Pemberitaan Injil Kristus	
PELAJARAN 18	79
Aku Memperssembahkan Doaku untuk Pemberitaan Injil Kristus	
PELAJARAN 19	85
Aku Memperssembahkan Hidupku untuk Pemberitaan Injil Kristus	
PELAJARAN 20	91
Mengenal Tuhan Allah yang Benar dan Hidup	
PELAJARAN 21	95
Allah yang Benar dan Baik (1) : Dia Mencipta Aku	
PELAJARAN 22	99
Allah yang Benar dan Baik (2) : Dia Memelihara Hidupku	

PELAJARAN 23	105
Allah yang Benar dan Baik (3) : Dia Memberi Aku Tubuh yang Indah (1)	
PELAJARAN 24	109
Allah yang Benar dan Baik (4) : Dia Memberi Aku Tubuh yang Indah (2)	
PELAJARAN 25	115
Aku Mau Memelihara Tubuhku dengan Bertanggung Jawab (1)	
PELAJARAN 26	119
Aku Mau Memelihara Tubuhku dengan Bertanggung Jawab (2)	
PELAJARAN 27	125
Kupersembahkan Tubuhku (1) : Hidup di Hadapan Tuhan	
PELAJARAN 28	131
Kupersembahkan Tubuhku (2) : Kudus di Hadapan Tuhan	
PELAJARAN 29	137
Kupersembahkan Tubuhku (3) : Berkenan di Hadapan Tuhan	
PELAJARAN 30	143
Tuhan Menolong Saya untuk Hidup Jujur	
PELAJARAN 31	151
Tuhan Menolong Saya untuk Hidup Mengutamakan Kehendak Tuhan	
PELAJARAN 32	161
Tuhan Menolong Saya untuk Hidup Taat	
Daftar Pustaka	167



KATA pengantar

Ada tiga alasan penting mengapa buku ini ditulis. **Pertama** untuk menjawab pertanyaan: *Apakah anak perlu belajar Alkitab dan mengenal Tuhan, sejak mereka masih kecil?* Yang **kedua** juga untuk menjawab pertanyaan: *Bagaimana mengajarkan seorang anak untuk hal-hal yang bersifat abstrak tentang Tuhan dan Alkitab?* **Ketiga** juga untuk menjawab pertanyaan yang sangat sering diajukan yaitu: *Kalau itu memang sangat penting menolong anak belajar Alkitab sejak kecil, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang tua dan guru agar anak dapat sungguh mengerti kebenaran Alkitab?*

Buku yang Anda baca ini berjudul *Murid Kristus Mengasihi Tuhan Yesus Kristus*. Bagi orang tua dan guru Kristen yang percaya dengan segenap hati bahwa Tuhan Yesus adalah Allah yang hidup dan benar, Allah Anak yang datang ke dalam dunia dan lahir menjadi manusia sejati demi menyelamatkan manusia berdosa, memperkenalkan Tuhan Yesus dalam hidup setiap anak sejak masih kecil adalah sebuah keharusan dan sekaligus kebutuhan hidup yang terutama. Bahkan sesungguhnya hal ini menjadi panggilan dan tanggung jawab utama orang tua dan guru Kristen.

Asumsi yang sering muncul adalah bahwa anak masih kecil dan belum bisa belajar hal-hal yang abstrak. Cukup banyak orang tua Kristen dan pendidik Kristen yang tidak meyakini bahwa anak-anak bisa belajar hal rohani, bahkan dapat mengalami relasi dengan Tuhan.

Alkitab menyatakan bahwa sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan ibu, seorang bayi dapat mengalami anugerah Roh Kudus yang membuatnya dapat berelasi dengan Tuhan. Mazmur 71:5-6 berkata: “*Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan. Kepercayaanku sejak masa muda, ya Allah. Kepada-Mulah aku telah bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji.*”

Buku ini ditulis dalam upaya menjawab kesulitan dan pergumulan orang tua dan guru Kristen yang percaya bahwa setiap anak seharusnya belajar mengenal Tuhan Yesus, sejak usia masih sangat kecil.

Buku *Murid Kristus Mengasihi Tuhan Yesus Kristus* ini dirancang sedemikian praktis, jelas dan menariknya, sehingga dalam prosesnya, anak akan belajar mengasihi Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta Sahabat sejati seumur hidup mereka. Proses belajar yang menerapkan model belajar sebagai mana dituliskan dalam buku ini akan menolong anak belajar kebenaran Alkitab, firman Tuhan sebagai sebuah pengalaman hidup yang membentuk pola pikir dan cara pandangnya tentang dirinya, tentang hidupnya dalam pengenalan akan Tuhan Yesus dan firman-Nya.

Model pengajaran yang diterapkan dalam buku ini adalah model belajar yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk “hadir” dalam kisah-kisah Alkitab yang menyatakan kasih Kristus serta keberadaan Allah yang Hidup dan berkarya dalam hidup anak-anak-Nya. Kiranya ini menjadi doa anak-anak kita, yang sejak kecil mencintai Alkitab dan mengasihi Tuhan Yesus Kristus dan terus bertumbuh dalam pengenalan serta mengasihi Dia, sepanjang hidup mereka. Tuhan Yesus Kristus dipermuliakan selama-lamanya. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



TUHAN YESUS Memberiku Hidup yang Baru

Tujuan :

1. Anak mengerti makna hidup baru dalam Tuhan Yesus.
2. Anak mau memutuskan untuk hidup baru di dalam Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Lukas 15 : 11- 24**

[Guru (I) berdandan penampilan seorang remaja. Wajah murung dan pakaian kumal.]

Remaja : Aku menyesal...aku malu....aku bodoh...

Guru (II): Eh, ngapain sih kamu ini? Kok kamu kelihatan sedih amat?

Remaja : Aku rindu sama papa dan kakakku, tetapi aku nggak berani pulang ke rumah.

Guru (II): Lho emangnya kenapa? Kamu berbuat nakal ya?

Remaja : *[Malu-malu]* Iya sih...aku memang salah. Nggak menurut dan nggak hormat pada papaku. Aku melawan...

[Dialog dilanjutkan oleh anak-anak sendiri. Wawancara dengan tokoh remaja: si anak bungsu.]

Akhir Dialog

Remaja : Aku mau pulang ke rumah. Aku mau hidup yang baik. Aku mau bertobat. Siapa yang akan menolong aku?

Guru (II): Ingatkah kamu akan kasih Tuhan Yesus? Apa yang Tuhan Yesus telah lakukan untuk kita semua? [*Kembali melibatkan anak untuk memberikan kesaksian tentang kasih Tuhan Yesus*]

Kesimpulan Akhir :

Hanya Tuhan Yesus yang dapat memberi kita hidup baru dan menolong kita untuk hidup baru yang menyenangkan hati Tuhan.

Menantang Anak :

Mewujudkan hidup baru di dalam Tuhan Yesus dengan sungguh.

4. Metode : Drama dan Dialog

5. Aktifitas :

- ☞ Mendiskusikan apa yang akan terjadi dalam hidup si anak bungsu sekiranya dia tetap tidak pulang ke rumah Bapanya.
- ☞ Membaca dari Alkitab: Lukas 15:11-24 dan mengungkapkan semua hal baik yang dilakukan oleh Bapa.
- ☞ Mengekspresikan suasana sukacita yang terjadi ketika anak bungsu pulang dan disambut Bapa yang penuh kasih. Ekspresi dapat dalam bentuk cerita, imajinasi, gerakan tangan-kaki, mimik, nyanyian dan gambar. Guru mengkondisikan sehingga setiap anak dapat berekspresi secara bebas.
- ☞ Memaknai dan mewarna: kartu dengan tulisan "*Jesus brings new life*" (*Hands on Bible curriculum grades 1 & 2 – spring: page 27*)
- ☞ Menggambar pohon yang berbuah, dan pada bagian buah akan ditempel stiker bentuk lingkaran yang bisa ditulisi. Dalam setiap buah, anak dapat menuliskan perbuatan hidupnya yang menyatakan hidup barunya di dalam Tuhan Yesus.

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

7. Tugas untuk dikerjakan di rumah: Anak bertanggung jawab untuk berbuat baik, menyayangi dan memberikan pertolongan untuk anggota keluarga di rumah: adik, kakak, mama dan papa.

8. Pulang



Lagu Pujian :

1. Di dalam Tuhan
2. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
3. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
4. Ku Mau Melayani-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendorong anak untuk menceritakan kembali cerita Alkitab yang didengar hari ini.
2. Mendukung & memotivasi anak untuk bertanggung jawab melayani anggota keluarga dan kemudian melaporkan evaluasi perilaku anak setelah satu bulan ke guru/wali kelas.





TUHAN YESUS Mengetahui Seluruh Hidupku (1)

Tujuan :

1. Anak menghayati bahwa Tuhan Yesus mengetahui hidupnya dengan baik.
2. Anak mau menyerahkan hidup untuk sepenuhnya dipimpin Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Markus 14 : 27-31 ; 66-72**
 - ☞ Di dalam kelas guru sudah meletakkan benda-benda/ gambar yang mengungkapkan kisah penyangkalan Petrus, yaitu: ayam, perapian, tentara Romawi, Imam Bait Allah, pelayan wanita, Tuhan Yesus diadili dan disiksa, serta Petrus menangis.
 - ☞ Anak secara aktif menceritakan peristiwa ini secara spontan, dalam bentuk dialogis.
 - ☞ Guru memberikan penekanan pada hal :
 - ❖ Sebelum Petrus menyangkal, Tuhan Yesus sudah tahu, karena memang Tuhan Yesus mengetahui setiap orang dengan baik.
 - ❖ Meskipun Petrus sudah membuat hati Tuhan Yesus sedih, tetap Tuhan Yesus mengasihi dan mengampuni.
 - ❖ Tuhan Yesus juga tahu semua hal yang anak lakukan dan apa yang akan terjadi dalam hidup anak. Itu sebabnya sangat penting bagi anak untuk berdoa dan meminta Tuhan Yesus yang memimpin hidupnya.
 - ❖ Proyek ketaatan: anak memutuskan sepenuh hati menghormati orang tua, karena Tuhan Yesus melihat hidup anak dan senang bila anak melakukannya.

4. Metode: Anak menemukan dan bercerita antar teman. Guru memfokuskan makna pelajaran.

5. Aktifitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Anak-anak! Adalah kewajiban kalian sebagai anak Tuhan untuk selalu taat kepada ayah ibu, karena itulah yang menyenangkan hati Tuhan.” Kolose 3 : 20 (BIS)**

☞ Drama : orang tua dan anak.

☞ Skenario : Orang tua yang mendidik anak dan anak patuh.

☞ Menuliskan semua kelakuan anak yang Tuhan Yesus mengetahuinya dan membuat sedih hati Tuhan dan papa-mama.

☞ Pada kertas khusus (disediakan guru) anak menuliskan: Doa pengakuan, penyesalan dan pertobatan. Kemudian memasukkan semua tulisan tersebut dalam amplop surat yang ditujukan pada Tuhan Yesus. Pada bagian alamat dituliskan “Kepada Yang Tercinta: Tuhan Yesus”.

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

7. Video : Kisah Tokoh Alkitab

8. Permainan :

☞ Guru meletakkan minimal 8 (delapan) macam benda di lantai dalam batas lingkaran. Anak diberi kesempatan beberapa menit untuk mengingat semua benda yang ada. Kemudian mata anak ditutup dengan kain dan guru mengambil sebuah benda. Minta anak menuliskan benda apa yang 'hilang' dari lingkaran tersebut.

☞ Anak yang menulis dengan tepat mendapat hadiah stiker.

☞ Makna permainan: Tidak mudah mengingat semua benda dengan tepat. Tetapi Tuhan Yesus mengingat setiap anak dengan setiap kelakuannya, Dia sungguh luar biasa !

9. Pulang

Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
2. *Oh Be Careful*
3. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
4. *My God is so Big*

Pesan untuk Ortu

Mengingatkan anak untuk dapat konsisten dalam komitmennya menghormati dan menyayangi papa-mama.



TUHAN YESUS Mengetahui Seluruh Hidupku (2)

Tujuan :

1. Anak senang menyerahkan hidup untuk sepenuhnya dipimpin Tuhan.
2. Anak menghayati hubungan pribadinya dengan Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 21: 15-19**
 - ☞ Guru menunjukkan gambar kapal besar kepada anak, kemudian berdiskusi dengan anak mengenai kapal dan pengalaman berlayar.
 - ☞ Guru menceritakan kisah pengalaman Petrus yang sangat berkesan ketika dia di atas kapal, yaitu ketika dia disapa Tuhan Yesus yang sudah disangkal dan disakiti hati-Nya.
 - ☞ Guru memberi penekanan pada perjumpaan empat mata antara Petrus dan Tuhan Yesus. Petrus yang terdiam, malu dan sangat gelisah berhadapan dengan Tuhan Yesus yang mengetahui seluruh hidupnya dan mengasihinya. Terjadi dialog dari hati ke hati di antara mereka. (Guru mengajak murid satu per satu menghayati dialog pertanyaan Tuhan Yesus: "Apakah engkau mengasihiku?". Setiap guru yang hadir membantu untuk proses dialog ini dan mengambil tempat khusus di ruang lain). Murid yang di dalam kelas diberi tugas mewarnai gambar Tuhan Yesus yang sedang memeluk seorang anak.
 - ☞ Anak yang sudah menyelesaikan dialog, mewarnai gambar dan kemudian menambahkan tulisan di bawah gambar tersebut

(disediakan tempat untuk menulis). Kata-kata yang ditulis adalah ekspresi kasih anak terhadap Tuhan Yesus.

- ☞ Akhir cerita: Guru mensharingkan bagaimana Tuhan Yesus mengenal seluruh kehidupan pribadinya kini dan masa mendatang. Dilanjutkan kisah akhir hidup Petrus yang menyerahkan hidupnya melayani Tuhan Yesus dengan setia sampai akhir hidupnya. Penuh sukacita menjadi berkat bagi banyak orang.

4. Metode: *Sharing*, dialog, drama ekspresi, refleksi anak.

5. Proyek Ketaatan: Anak berbuat yang terbaik sebagai murid ketika di sekolah. Hormat guru, sopan, baik dengan teman, jujur dan rajin belajar. Inilah persembahan hidup yang terbaik dari setiap anak yang mengasihi Tuhan Yesus.

6. Aktifitas :

- ☞ Mengulang **Kolose 3 : 20 (BIS)** dan perenungan bersama Santapan Harian Anak.
- ☞ Anak memotong gambar hati (kecil dan besar; perbandingan 1:10). Menggambarkan kasih Tuhan Yesus yang sangat besar dibandingkan kasih manusia. Anak menempel hati kecil dalam hati besar dan di pusatnya ditempelkan salib.

7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

8. Video : Kisah Tokoh Alkitab

9. Keterampilan :

- ☞ Mengamati alat peraga dari pelajaran yang lalu. Minta setiap anak mengambil dua macam alat peraga, dan menjelaskan arti setiap alat peraga itu. (Target pencapaian: Setiap anak sudah mengalami kasih Tuhan, dan kini bagaimana mereka menunjukkan kesungguhan hati untuk belajar Firman Tuhan. Apakah mereka masih mengingat dengan baik pelajaran Firman Tuhan yang pernah mereka terima.)
- ☞ Bagi setiap anak yang berhasil menceritakan kembali dengan baik, akan menerima sebuah cinderamata yang menjadi simbol seorang murid Kristus.

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
2. *Every Promise in the Book is Mine*
3. *My God is so Big*
4. Oh Betapa Senangnya

Pesan untuk Orang Tua :

Dalam minggu ini mengkhususkan satu hari untuk pergi hanya berdua dengan anak, dan menunjukkan kasih yang spesial buat anak. Memberikan kesan bahwa setiap anak istimewa.





Tuhan Yesus Sahabatku (1) : **DIA SETIA**

Tujuan :

1. Anak mengerti makna Tuhan Yesus sebagai Sahabat yang setia.
2. Anak dapat meresponi kesetiaan Tuhan Yesus dengan ketaatan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 13 : 1-5**

- ☞ Adegan: Murid-murid Tuhan Yesus bertengkar mengenai siapa yang paling pantas mencuci kaki mereka yang kotor. Mereka akan makan perjamuan yang sangat penting dengan Tuhan Yesus, tetapi pelayan yang mencuci kaki tidak hadir. Setiap murid berpikir dirinya lebih baik dan penting daripada murid lain. Hati Tuhan Yesus sangat sedih karena murid-murid kurang mengasihi dan tidak mau melayani.
- ☞ Guru bertanya "Apa yang dilakukan Tuhan Yesus?" (Anak akan menjawab menurut pemikiran mereka.) Setelah itu minta mereka membuka Alkitab dan membaca apa yang dilakukan Tuhan Yesus.
- ☞ Dialog mengenai pelayanan indah Tuhan Yesus yang rela mencuci kaki murid. Dia adalah Sahabat yang setia, yang rela melayani dengan rendah hati, siap berkorban demi murid-murid yang sangat dikasihi-Nya sekalipun mereka kelakannya tidak baik, kasih Tuhan Yesus Sahabat yang setia, tidak pernah berubah.
- ☞ Anak menceritakan pengalaman saat kelakuan mereka tidak baik, mengecewakan, ternyata papa dan mama tetap menyayangi dan memelihara hidup mereka. Terlebih Tuhan Yesus Sahabat yang setia.

- ☞ Fokus guru: Menjelaskan pengertian **setia**: *kasih yang tidak berubah, kerelaan melayani, berbuat baik dan mengampuni mendahului orang lain.*
4. Metode: Drama, dialog dan refleksi
 5. Proyek Ketaatan: Dalam pergaulan di antara teman dan di tengah keluarga, mempraktekkan rela memberikan maaf dan cepat meminta maaf, kalau ada konflik terjadi.
 6. Aktifitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Hendaklah _____(nama anak) berjiwa seperti Tuhan Yesus Kristus.” (Filipi 2: 5)**
 - ☞ Merenungkan Santapan Harian Anak dalam kelompok kecil.
 7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
 8. Video : *The Donnut Man* (topik ketaatan)
 9. Permainan :
 - ☞ Anak membentuk lingkaran penuh (tertutup). Seorang anak (CT) ditempatkan di tengah lingkaran dan mata ditutup. Ada sebuah benda (XY) yang akan dikelilingkan di antara teman-teman yang duduk dengan kedua tangan di belakang punggung. Pada hitungan ke-20, CT dibuka penutup matanya. Dia harus menebak (XY) berada di tangan siapa. Bila CT berhasil menebak tepat, dia boleh menoreh bedak pada pipi temannya dan sebaliknya bila CT gagal menebak, dia akan diberi bedak oleh yang menang. Makna permainan: kesehatan kelompok, kerelaan menerima 'hadiah' bedak bila tertebak atau kalah.
 - ☞ Tetap dalam lingkaran, diedarkan dua benda ke arah yang berlainan, anak-anak bermain sambil bernyanyi. Pada saat dua benda berada di tangan satu anak, permainan dihentikan. Ia akan mengambil kartu di tengah yang sudah ditulis pesan khusus, yang isinya misalnya: meraut pensil warna yang tumpul, menggelap meja yang kotor, dst. Makna permainan: kegembiraan bersama satu kelompok, kesetiaan melakukan tugas. Adakah anak yang berinisiatif membantu temannya ketika melakukan pesan khusus itu.
 10. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Jesus Loves Me*
2. *Every Promise in the Book is Mine*
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Ajari Kami Bahasa Cinta-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama (bergantian) menceritakan kisah yang menunjukkan papa dan mama pernah menyatakan kasih yang rela berkorban demi anak.
2. Memperhatikan bagaimana anak menyelesaikan konflik yang terjadi di tengah keluarga. Sudahkah anak menjadi 'murid Kristus' yang rela mengalah dan senang berbuat baik?
3. Tetap berkomitmen memberikan waktu khusus untuk anak, berdua saja. Saat ini berdua dengan papa dan saat berikutnya berdua dengan mama. Waktu khusus sebaiknya di luar rumah. Bila tidak memungkinkan dapat di dalam rumah. Saat khusus ini tidak boleh diinterupsi hal lain, kecuali yang bersifat mendesak penting. Durasi waktu khusus bisa 60-120 menit.
4. Hasil 'berduaan' dengan anak akan direfleksikan oleh anak dalam Pelajaran ke 7.





Tuhan Yesus Sahabatku (2) : **DIA MATI BAGIKU**

Tujuan :

1. Anak mengerti makna Tuhan Yesus sebagai Sahabat yang mau mati baginya.
2. Anak terdorong untuk membalas kasih Tuhan Yesus dengan penghayatan. Meresponi kesetiaan Tuhan Yesus dengan ketaatan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Guru (I) meletakkan kotak indah di tengah ruangan. Anak menerima selembar kertas dan beberapa crayon. Anak akan menggambar orang/binatang/benda yang dia sayangi pada kertas itu. Kemudian memasukkan kertas yang sudah bergambar ke dalam kotak indah.
 - ☞ Anak akan memperagakan apa yang digambarnya dan teman-teman akan menebak gambar itu. Yang bisa menebak mendapat hadiah stiker/gambar.
 - ☞ Guru (II) tiba-tiba muncul membawa lilin menyala dan bermaksud membakar kotak indah yang sudah penuh dengan gambar anak. Dapat diduga anak akan sangat keberatan. Mungkin marah!
 - ☞ Dialog: Mengapa anak akan marah kalau kotak indah dan gambar mereka dibakar? Sebab itu gambar kesayangan! Demikian juga, kita adalah gambar Allah. Kita sangat disayang oleh Tuhan Allah. Namun karena kita berdosa, kita harus dihukum dan mengalami penderitaan yang sengsara, terpisah dari kasih Tuhan Allah untuk selamanya,

itulah penderitaan/hukuman api neraka. Tetapi kasih sayang Tuhan Allah yang sangat besar, sehingga Tuhan Yesus sudah mati untuk menggantikan hukuman kita, dan oleh kematian-Nya Dia dapat mengampuni dosa-dosa kita.

4. Pujian Refleksi : Yesus Sahabatku, Kau mati bagiku.

5. Cerita Alkitab : **Yohanes 20 : 11,12**

Maria Magdalena menangis di depan kubur Tuhan Yesus.

Magdalena : (*Menangis dan mengeluh*) Tuhan Yesus, Kau sangat baik, mengapa Engkau sengsara dan mati seperti ini? Engkau sangat menyayangi saya... Saya benar-benar sedih atas kematian-Mu.

Guru (I) : Ah Magdalena, tidak tahukah engkau kalau Tuhan Yesus mati untuk kamu, supaya kamu dapat diampuni dan tidak menjalani hukuman yang sengsara akibat dosa-dosamu?

Magdalena : Apa artinya Tuhan Yesus mati bagi saya? Memang saya orang yang berdosa. Saya dulu hidupnya tidak baik, menuruti kehendak iblis!

[Guru minta anak-anak menjawab perkataan Maria Magdalena.]

Anak membacakan ayat Alkitab (1 Petrus 2:24 a): “Tuhan Yesus sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya”

Guru (II) : Tuhan Yesus menyayangi Maria Magdalena dan Ia mau mati untuk menebus dan mengampuninya

Magdalena : Saya sekarang mengerti, bahwa Tuhan Yesus benar-benar Sahabat yang setia dan penuh kasih padaku. Aku mau membalas kasih-Nya dengan segenap hidupku.

Guru (II) : Bagaimana sikap anak-anak terhadap kasih Tuhan Yesus yang sudah mau mati untuk kamu?

[Guru mendiskusikan kelakuan anak yang masih sering membuat hati Tuhan Yesus sedih!]

Anak menyanyi “Yesus Sahabatku” dan “Tuhan Yesus Terima Kasih”.

6. Metode : Drama, dialog dan refleksi

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab : **1 Petrus 2 : 24 a**
- ☞ Membuat salib dari karton warna merah. Polanya sudah ada. Menempelkan salib itu sebagai *jembatan* yang menghubungkan gambar dua jurang yang memisahkan manusia dari Allah. Pada saat ini, Guru akan mendampingi anak dan minta anak menjelaskan makna salib yang menjadi *jembatan keselamatan*.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ **Review: Jesus brings new life.** Membangun komitmen perwujudan hidup baru, pernyataan sayang dan hormat pada papa-mama, guru, dan teman.
- ☞ Menceritakan kembali pada papa-mama, makna Salib Kristus sebagai Jembatan Keselamatan. Kemudian menempelkan foto pribadi pada sisi Surga bersama Tuhan Allah yang Suci dan penuh Kasih.

7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris yang bertema kasih Tuhan Yesus)

8. Video : Tema kasih Tuhan

9. Permainan: *Melangkah dalam hidup baru* (berjalan mengikuti pemimpin yang menerbangkan pesawat terbang. Bila pesawat mendarat, pemimpin akan menoleh ke belakang. Siapa yang tertangkap basah sedang melakukan suatu gerakan, harus kembali ke titik *start*. Pemenangnya adalah yang berhasil mencapai *finish* tercepat.)

10. Pulang: Anak mendapatkan stempel (model *learning lab. Hands On Bible*).

Lagu Pujian :

1. Jesus Loves Me

*Jesus loves me He died for me ,
yes He does (Amen!) : (2x)*

*Thank You Jesus for Your love,
Help me to obey Your Word*

*Jesus loves me He died for me ,
yes He does (Amen!)*

*Jesus loves me He forgives me,
yes He does (clap-clap) : (2x)*

*Thank You Jesus for Your love,
Help me to obey Your Word*

*Jesus loves me He forgives me ,
yes He does (clap-clap)*



2. Yesus Sahabatku
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Ku Mau Melayani-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk merefleksikan penghayatannya saat menempel fotonya pada sisi Surga pada *jembatan keselamatan*. Kemudian mendiskusikan tentang siapa saja yang sudah berada pada sisi Surga.
2. Menolong anak untuk proyek ketaaannya. Papa dan mama juga menyatakan komitmen hidup baru menjadi teladan bagi anak.





Tuhan Yesus Sahabatku (3) : **DIA BERKUASA** atas **KEHIDUPAN dan KEMATIAN**

Tujuan :

1. Anak mengerti kehebatan kuasa Tuhan Yesus.
2. Anak mengagumi Tuhan Yesus yang berkuasa atas kematian.
3. Anak mengerti makna ke-Tuhanan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Sebelum kelas dimulai, guru telah menyembunyikan 4 (empat) buah telur yang dihias indah. Sekarang anak-anak diminta untuk mencari keempat-empatnya, tetapi **dengan syarat: kalau sudah menemukan, mereka harus tutup mulut dan tidak memberi tahu teman lain.** Cari telur sampai jumlahnya empat. Kemudian anak-anak akan duduk dengan rapi. Siapa yang sudah menemukan empat telur sebelum lonceng dibunyikan, itu pemenangnya.
 - ☞ Dialog : Di mana saja kamu menemukan telur indah? Bagaimana perasaan kamu setelah menemukan telur itu?
 - ☞ Respon : anak menggambar sebuah telur (ukuran besar) dan mencoba menggambar anak ayam yang ada di dalam telur itu.
 - ☞ Dialog : kalau anak ayam itu dapat bersuara, apa yang kira-kira akan dikatakannya kepada kita?
4. Pujian Refleksi : *Jesus Loves Me*

5. Cerita Alkitab : **Markus 16:1-20**

- ☞ Sekarang kita akan menghendahkan telur itu pada empat orang yang istimewa. Lihat Alkitab **Markus 16:1-20**. Siapa yang sebaiknya menerima hadiah sebuah telur? Apa artinya telur itu?
- ☞ Guru menunjukkan gambar telur dan seekor anak ayam yang baru menetas dari telurnya. Mendiskusikan gambar itu, sehingga mereka mengerti bahwa ada kehidupan anak ayam di dalam telur, namun sebelum telur menetas, anak ayam itu tidak bisa menghirup udara segar.
- ☞ Guru menjelaskan bagaimana proses anak ayam bisa keluar dari telur (proses penetasan alamiah dan mesin). Kemudian bertanya kepada anak: "Bila telur ayam tidak ditetaskan/tidak dierami induknya, apakah anak ayam bisa keluar sendiri dari telurnya? Minta anak memikirkan jawabannya.
- ☞ Guru menjelaskan bahwa demikian juga dengan setiap orang yang sudah meninggal dunia, dan dikuburkan, dia tidak bisa bangkit dan hidup lagi. Kecuali ada yang membangkitkannya. Misalnya: Lazarus dibangkitkan Tuhan Yesus.
- ☞ Beda dengan Tuhan Yesus. Setelah Dia mati disalib dan dikuburkan, ternyata Ia dapat bangkit sendiri, keluar dari kubur. Dia berkuasa. Sekarang pertanyaan bagi anak: "Mengapa Tuhan Yesus dapat bangkit sendiri dari kubur? Anak diminta membaca Alkitab dari **Matius 28:7** dan **Yohanes 11: 25** (Jawaban: Tuhan Yesus bangkit dari kematian dengan kuasa-Nya dari Allah Bapa. Ia bangkit dan telah menang atas segala dosa dan kuasa iblis/setan.)
- ☞ Fokus ilustrasi: Anak akan melihat betapa hebat kuasa Tuhan Yesus yang sudah bangkit dari kubur dengan kuasa-Nya.

6. Anak menyanyi lagu "Yesus Sahabatku", "Tuhan Yesus Terima Kasih", dan "Yesus Bangkit".

7. Metode: Drama, dialog, dan refleksi

8. Aktifitas:

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab : "**Tuhan Yesus berfirman: Akulah Kebangkitan dan Hidup**" (Yohanes 11:25 a)

- ☞ Anak akan memilih satu nama baru dan nama itu akan dipakai selama dua minggu di sekolah. Nama itu dipilih dari murid-murid Tuhan Yesus dan tokoh Alkitab, yang hidupnya indah. Anak menggambar sebuah hati yang berukuran cukup besar, dan di dalam hati itu, anak menuliskan nama barunya dengan indah. Kemudian menulis hal-hal indah yang ingin anak teladani dari hidupnya. Ingat, selama dua minggu anak akan dipanggil dengan nama barunya.

9. Permainan :

- ☞ Guru memanggil nama baru anak sambil berjalan keliling dengan diiring musik. Ketika namanya dipanggil, anak harus :
 1. Melompat tinggi
 2. Bertepuk tangan
 3. Berseru : Yesus adalah Tuhan yang hebat! Tuhan Yesus bangkit dari kematian!
 - ☞ Anak harus melakukan 3 hal itu dengan tepat. Kalau benar, anak akan mendapatkan stiker hati/ bintang yang ditempel di lengannya. Yang salah nanti akan menerima bedak tebal di wajahnya.
 - ☞ Kalau mendapatkan panggilan nama ke dua kalinya, gerakannya sama, tetapi berseru : Tuhan Yesus berfirman : Akulah Kebangkitan dan Hidup. Demikian sampai semua anak dapat gilirannya. Anak juga boleh menggantikan peran guru.
10. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nama barunya, sebagai tanda iman pada Tuhan Yesus sebagai Tuhan yang berkuasa.
11. Makan (sambil diputarkan lagu rohani yang bertemakan kasih Tuhan Yesus)
12. Video : *The Treasure Chest: The Resurrection or The Donut Man: The Resurrection Celebration.*
13. Pulang : Anak mendapatkan stiker hati & bintang



Lagu Pujian :

1. *Jesus Loves Me*
2. *Yesus Sahabatku*
3. *Yesus Bangkit*
4. *Jesus is Alive*
5. *Ku Mau Melayani-Mu*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengajak anak melihat proses penetasan telur, alamiah atau mesin. Orang tua akan menjelaskan makna kehidupan baru melalui proses ini.
2. Meminta anak dengan sikap hormat dan sayang pada Tuhan Yesus memimpin doa dan ibadah keluarga.





Tuhan Yesus Sahabatku (4) : **AKU mau HIDUP untuk DIA**

Tujuan :

1. Anak menyadari kasih Tuhan dalam hidupnya dengan sungguh-sungguh.
2. Anak mempunyai motivasi dari hati untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak membuat lingkaran. Di tengah diletakkan sebuah kayu, Sekarang setiap anak secara bergantian maju ke tengah dan menyebutkan kayu dapat dipakai untuk apa saja, sambil memperagakannya. Sebagai contoh: kayu untuk tangkai sapu, sambil memperagakan orang menyapu. Kayu untuk membuat kursi duduk, sambil memperagakan orang duduk di kursi, dan seterusnya. Setiap anak dapat menyebutkan lebih dari satu kegunaan, dan siapa yang paling banyak memperagakan, pemenangnya.
 - ☞ Fokus Ilustrasi: kalau sebuah kayu dapat sedemikian banyak kegunaannya apalagi kita manusia yang dicipta melebihi semuanya. Hidup kita pasti penting!
4. Pujian Refleksi : *He's Got the Whole World*

5. Cerita Alkitab : **Yohanes 4:1-42**

Ada seorang perempuan yang banyak dihina dan dimusuhi orang. Hidupnya sangat susah dan tidak dapat tertawa. Tidak punya teman dan tidak bahagia. *[Perempuan muncul dengan baju/jubah yang ditempeli dengan karton kecil bertuliskan semua sifat yang jelek atau jahat. Misal: Marah, iri hati, suka memukul, berbohong, ganggu teman, mencuri, sombong, benci dst.]*

[Guru memberi suasana mempengaruhi anak sehingga mereka ikut-ikutan memusuhi dan tidak senang dengan perempuan ini.]

Guru (I) : Namamu siapa?

Perempuan : Oh saya tidak punya nama yang bagus. Orang memanggil saya "Perempuan Samaria".

[Bertanya kepada anak-anak] Apakah kamu juga membenci saya karena saya banyak berbuat jahat? Saya ingin menjadi orang baik dan mempunyai banyak teman, siapa yang dapat menolong saya?

Guru (II) : Oh itu ada yang datang.... Siapa ya...? Oh... Tuhan Yesus. Lho kok datang ke tempat ini? Ternyata mau menemui Perempuan Samaria yang tidak baik hidupnya itu.

[Perempuan Samaria juga malu-malu. Eh...ternyata Tuhan Yesus malah menyapa dan bersikap sangat baik. Tuhan mau menolong dia. Tuhan Yesus meminta minum air, kemudian berfirman: "Inilah air hidup. Maukah kamu datang, percaya dan bertobat? Dosa-dosa kamu semua akan diampuni."]

[Perempuan Samaria mau bertobat, berlutut dan meminta ampun pada Tuhan Yesus.]

Perempuan : [Amat gembira dan melompat] Tuhan Yesus baik, aku mau hidup untuk selalu menyenangkan hati-Nya.

[Perempuan Samaria berlari keluar ruang kelas, kemudian kembali lagi dan memperlakukan anak dalam kelas seakan teman-temannya yang ada di Samaria.]

Perempuan : Ayo cepat, ikut saya bertemu Tuhan Yesus Juruselamat. Dia dapat mengampuni dosa kita dan kita dapat menjadi anak-Nya. Saya sudah diterima-Nya. Meskipun saya orang yang jahat. Tuhan sudah menjadikan saya manusia baru. Saya mau hidup untuk Dia.

Guru (II) : Wah, saya juga mau ikut Tuhan Yesus. Saya senang kalau boleh hidup untuk menyenangkan Tuhan Yesus. Sebab Dia sudah mati untuk menebus dosa saya. Siapa lagi ya yang mau seperti Ibu Samaria?

Fokus pelajaran : Anak mempunyai motivasi membalas kasih Tuhan Yesus.

6. Respons anak: Anak menyanyi lagu "Yesus Sahabatku" dan "Tuhan Yesus Terima Kasih"
7. Metode: Drama, dialog, dan refleksi
8. Aktifitas :
 - ☞ Mengulang ayat hafalan : **Yohanes 11:25**
 - ☞ Mengingat nama baru-----hidup baru bagi Tuhan
 - ☞ Menghias sebuah pohon kecil yang diletakkan di tengah ruang. Anak menggunting sebuah gambar dan menuliskan di baliknya satu hal baik yang akan dilakukan anak sebagai tekad untuk hidup bagi Tuhan Yesus. Gambar tersebut kemudian digantungkan di pohon. (Anak menghias bersama-sama dengan diiringi musik.)
9. Permainan :

Anak dibagi menjadi dua kelompok. Berbaris satu garis dan berbalik badan. Ketika dibunyikan peluit, anak akan berhadap-hadapan dan dengan cepat menyebut nama baru temannya. Yang dapat menyebut nama temannya lebih dulu, menang. Kelompok yang menang adalah yang anggotanya lebih banyak menang. Setiap kali barisan anak diubah urutan barisnya. Sehingga anak terus berusaha mengingat nama baru temannya itu.
10. Proyek Ketaatan : Sama dengan Pelajaran ke 6.
11. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani anak)
12. Video : *The Treasure Chest: The Resurrection or The Donut Man: The Resurrection Celebration.*
13. Pulang : Anak mendapatkan stiker hati & bintang



Lagu Pujian :

1. *Jesus Loves Me*
2. Yesus Sahabatku
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Aku Percaya
5. Ku Mau Melayani-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengajak anak untuk berbuat kasih demi Yesus terhadap teman/anak tetangga yang keadaannya sederhana. Memikirkan rencana berbuat kasih, bersama papa.
2. Membantu mama di dapur dalam hal yang bisa dilakukan.
3. Bermain bersama adik, dengan rukun dan menolong adik





Aku Dikasihi, Aku Diampuni

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa dirinya adalah seorang yang berdosa dan sepatutnya dihukum oleh Tuhan.
2. Anak menyadari dirinya membutuhkan pengampunan Tuhan.
3. Anak mengerti mengapa dirinya membutuhkan Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak membentuk lingkaran, namun arah duduknya berlawanan (menghadap keluar lingkaran). Guru membagikan pada setiap anak: selembar karton berbentuk segi empat warna gelap (biru atau hijau) dan potongan bentuk tangan, mulut, mata, telinga dan segi empat yang terbuat dari kertas berwarna hitam.
 - ☞ Guru bertanya dan anak secara serentak akan menjawab dengan gerakan :

“Siapa di antara kamu yang selama satu bulan ini berbuat sesuatu yang salah dengan mulutmu. Misalnya mengomel, memaki, berkata jorok, makan rewel, merengek, teriak-teriak, marah-marah, bohong, mengejek, membantah orang tua,

Yang sadar telah berbuat demikian **menutup mulutnya dengan dua tangan**”.

- ❧ Guru melanjutkan dengan pertanyaan kedua :
- “Siapa yang selama satu bulan ini sudah melakukan sesuatu yang tidak baik dengan tanganmu, misalnya memukul teman/saudara, mengambil tanpa pamit, merebut, mendorong, mencubit, mengganggu teman/saudara, tidak mau membantu orang tua, malas membereskan mainan, buku, tempat tidur, mencuri, berdoa tidak sopan, malas membuat PR,
- Yang sadar berbuat demikian ***mengangkat tangannya***”.
- ❧ Pertanyaan ketiga :
- “Siapa yang selama satu bulan ini sudah melakukan sesuatu yang salah dengan matamu, misalnya: melihat acara TV yang tidak baik, memandangi teman/orang dengan benci, malas baca Alkitab, mata yang menghina, melotot marah, berdoa buka mata, mencuri lihat video (tidak boleh ditonton/ belum waktu menonton)....
- Yang sadar berbuat demikian ***menutup matanya dengan dua tangan***”.
- ❧ Pertanyaan keempat :
- “Siapa yang selama satu bulan ini sudah melakukan sesuatu yang salah dengan telingamu, misalnya: tidak mendengar nasihat orang tua/guru, tidak tertib mendengar cerita Alkitab, tidak mendengar dengan baik saat belajar di sekolah dan Sekolah Minggu, tidak menurut/tidak taat,
- Yang sadar berbuat demikian ***tutup telinganya dengan dua tangan***”.
- ❧ Pertanyaan kelima :
- “Siapa di antara kamu yang selama satu bulan ini sudah melakukan hal yang salah di dalam pikiran dan hatimu. Misalnya: malas ke sekolah, ke sekolah minggu, benci, jengkel, tidak sayang, menghina, merencanakan dan berbuat kenakalan, tidak jujur, tidak sopan, tidak mau memaafkan, menyakiti,
- Yang sadar berbuat demikian, ***satu tangan memegang kepala, satu tangan memegang dada***”.
- ❧ Sekarang anak akan berbalik arah saling berhadapan. Anak akan menempelkan bentuk mata, mulut, telinga, tangan dan segi empat pada karton yang sudah dibagikan. Bentuk yang ditempelkan sesuai pengakuan dan kesadaran anak akan perbuatan tidak baik/dosa yang sudah dilakukannya selama satu bulan ini.

- ☞ Guru : “Siapa yang kartonnya masih polos berwarna putih?” (ternyata tidak ada) Siapa yang kartonnya benar-benar bersih mendapatkan ikat kepala warna putih. Ternyata tidak ada. Tidak ada seorang pun yang hidup sempurna tanpa dosa. Karton akan dipenuhi dengan kertas warna hitam dengan berbagai bentuk : karton hidup yang lama
- ☞ Fokus Ilustrasi : Anak sadar arti diri sebagai orang berdosa dan ternyata tidak ada yang hidupnya bersih tanpa dosa.

4. Pujian Refleksi : “Menyesal”

5. Cerita Alkitab : **Lukas 15 : 11-24**

- ☞ Guru : Melihat hidup kita masing-masing, ternyata tidak ada seorang pun yang hidup sempurna. Kita semua orang berdosa. Kita membutuhkan pengampunan Tuhan.
- ☞ Guru : Apakah kamu masih ingat tentang kakak remaja yang melawan ayahnya dan pergi jauh hidup menuruti kemauannya. Tetapi akhirnya pulang kembali, menyesali dosanya dan diampuni oleh ayahnya? Sekarang kita akan mendramakan kisah itu.
- ☞ Anak memerankan: ayah, anak bungsu, anak sulung, pelayan, teman-teman di bungsu yang nakal dan penjaga babi.
(Guru membuat skenario yang menarik untuk drama ini.)
- ☞ Khusus pada adegan terakhir ketika anak bungsu pulang ke rumah ayahnya, minta anak menghayati peristiwa ini dan guru mendiskusikan:
 - ❖ Mengapa ayahnya mau menerima kembali si anak bungsu.
 - ❖ Apa yang menyebabkan anak bungsu mau pulang ke rumah ayahnya.
 - ❖ Bagaimana perasaan anak bungsu sebelum pulang ke rumah.
 - ❖ Bagaimana perasaan anak bungsu sesudah diterima ayahnya.
 - ❖ Apa yang sekiranya terjadi kalau anak bungsu itu tidak pulang kembali ke rumahnya.
 - ❖ Apa yang sekiranya menjadi rencana anak bungsu setelah kembali di rumahnya.
- ☞ Fokus pelajaran : Anak mempunyai pengertian akan betapa dirinya membutuhkan pengampunan Tuhan Yesus.

6. Respons anak: Anak menyanyi lagu "Ya Tuhan ampunilah, ke berdosa.... Ya Tuhan ampunilah, ku berdoa." dan "Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan"

7. Metode: Drama, dialog, dan refleksi

8. Aktifitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **"Tidak ada yang benar, seorang pun tidak" (Roma 3 : 10)**

☞ Karton "Hidup yang Lama": Anak menulis "Inilah hidup _____ (diisi nama anak) yang lama"

☞ Permainan : *Menebak*

Guru menyiapkan kain ikat kepala berwarna putih (sejumlah anak). Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 anak. Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan guru di atas kertas yang disediakan :

1. Apakah kamu ingat, siapa yang boleh mendapatkan ikat kepala warna putih ini? (Jawaban: yang kartonnya bersih sama sekali)
2. Jika tidak ada seorang pun yang kartonnya bersih sama sekali, apakah ada cara lain agar kamu bisa memperoleh ikat kepala warna putih ini? Sebab ini melambangkan Hidup yang benar dan kudus. (Anak-anak memikirkan jawabannya.)
3. Jawaban ditulis dan diserahkan pada guru. (Jawabnya: kalau kita mau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa-dosa kita. Hidup dibenarkan dan dibaharui oleh-Nya.)

9. Refleksi :

☞ Dialog dengan anak: Hari ini kita belajar bahwa tidak ada seorang pun yang baik dari antara kita. Jika kita tidak pulang kepada Tuhan Yesus dan menerima pengampunan-Nya, kita pasti akan terus hidup dalam kegelapan dosa dan menerima hukuman. Anak bungsu telah pulang ke rumah. Meninggalkan hidup yang lama dan menerima pengampunan dari Tuhan. Dia mendapatkan hadiah hidup yang baru. Bagaimana anak bungsu itu dapat menunjukkan hidup yang baru? Dia harus tinggal di rumah ayahnya selama-lamanya, mengalami kasih dan bimbingan ayah yang mengasihinya.

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat orang. Setiap kelompok diberi peralatan:
 - ❖ selembar karton putih ukuran besar,
 - ❖ kertas warna merah, biru, hijau, kuning, putih dan biru.
 - ❖ gambar Tuhan Yesus,
 - ❖ penggaris,
 - ❖ penghapus,
 - ❖ pensil,
 - ❖ gunting.
 - ☞ Setiap kelompok membuat hasil karya berjudul "Hidupku yang Baru". Desain "Hidup yang Baru" itu digambarkan pada karton yang telah disediakan, menggunakan kertas dan peralatan yang ada.
 - ☞ Waktu membuat aktifitas disesuaikan, dan dapat dilanjutkan pada pelajaran berikutnya.
10. Proyek Ketaatan: Setiap pagi sebelum ke sekolah, anak selalu mengingat dan berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah mau mati bagi anak dan mau mengampuni dosa anak.
11. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)
12. Video : *Kids telling kids: Sharing God's love.*
13. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus menyayangiku
2. Yesus Sahabatku
3. Menyesal

*Banyak perbuatan yang sedihkan Tuhan,
tak kuturut s'lalu p'rintah ayah ibu
Banyak perkataan yang sedihkan Tuhan,
tak kuturut s'lalu Firman-Mu ya Tuhan
Semua itu Tuhan sangat kusesalkan,
ampuni dosaku, trimalah anak-Mu
Terimakasih Tuhan 'tuk pengampunan-Mu,
tolong aku slalu taat kepada-Mu.*



4. *Do No Evil*

(Melodi: Sedang apa...sedang apa...sedang apa sekarang...)

*Speak no evil, speak no evil,
speak no evil anymore.
Jesus loves me, He died for me,
obey His Word in your heart*

*Hear no evil -----
See no evil-----
Do no evil-----
Think no evil-----*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama anak membuat mahkota dari karton warna putih. Di bagian depan bawah ditulis: "Aku sudah diampuni Tuhan Yesus." Setiap kali anak berbuat hal yang positif, baik dan sesuai dengan Firman Tuhan, anak akan menempelkan hiasan yang terdiri dari kertas mengkilap warna merah dan kuning, bentuk salib dan bintang. Sampai hiasannya penuh. Mahkota ini akan dikumpulkan pada hari Natal, sebagai hadiah Natal buat Tuhan Yesus,
2. Anak dibimbing untuk dapat menceritakan pada orang tua bagaimana Tuhan Yesus sudah mengampuninya. Berdoa bersama untuk berterima kasih pada Tuhan.





Aku Mau Selalu Menaati Kehendak TUHAN YESUS (1)

Tujuan :

1. Anak mempunyai motivasi untuk setia mengasihi Tuhan.
2. Anak memutuskan untuk hidupnya selalu menurut Firman Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak membentuk lingkaran. Pilih seorang anak untuk memegang *hand clacker*. Sedangkan anak-anak lain di luar lingkaran membawa bermacam-macam benda, antara lain: bola, telur plastik, gasing berputar, dan berbagai bentuk yang bisa menggelinding. Garis lingkaran dibentuk dengan jelas dan semua anak berada tepat di luar lingkaran.
 - ☞ Musik dibunyikan, permainan dimulai. Anak secara bergantian akan menggelindingkan benda di tangannya kepada anak yang memegang *hand clacker*. Dengan cepat anak akan menyapu setiap benda yang ditujukan kepadanya, sehingga menggelinding keluar lingkaran. Demikian seterusnya sehingga tidak ada satu bendapun yang berhasil bertahan tetap di dalam lingkaran, karena terus disapu keluar dengan alat *hand clacker*.
 - ☞ Pemegang *hand clacker* dapat bergantian.
 - ☞ Fokus ilustrasi: Kuasa Pengampunan Tuhan Yesus yang menghapus semua dosa kita.

4. Pujian Refleksi : “Tuhan Yesus Terima Kasih”

5. Cerita Alkitab : **Kisah Para Rasul 9 : 1-19**

Guru : Ada seorang yang belum mengenal Tuhan Yesus. Tetapi tidak senang dengan orang Kristen. Dia benci dan marah-marah kalau mendengar cerita tentang Tuhan Yesus. (Bagaimana respon anak-anak?)

[Muncul Saulus]

Saulus : Wah, saya paling tidak senang pada Tuhan Yesus. Saya tidak percaya pada Dia. Eh kamu anak-anak. Kamu percaya pada Tuhan Yesus. Wah itu bodoh sekali. (Bagaimana respon anak?)

Saulus : Eh tentara, mari kita siap-siap. Saya akan mencari semua orang Kristen. Siapa yang mau tetap jadi orang Kristen, kita pukul sampai kesakitan. Kita tangkap dan penjarakan semua orang Kristen. Cepat... *[teriak keras!]*

Guru : Wah, jahat sekali orang ini. Kamu anak-anak takut pada dia? Kamu akan ditangkap lho! Eh nama kamu siapa sih, kok benci sekali pada Tuhan Yesus?

Saulus : Namaku SAULUS *[setelah itu Saulus keluar kelas].*

[Tiba-tiba lampu dipadamkan, ada seruan orang : “Cepat lari, ada tentara Saulus datang untuk menangkap orang Kristen!”]

[Saulus masuk kelas, Saulus berusaha menangkap anak-anak dan membawa tali untuk mengikat tangan mereka (buat suasana menegangkan)]

Saulus : Ayo. Kamu masih mau percaya Tuhan Yesus? *[Lihat respon anak!]* Yang mau percaya Tuhan berdiri di sebelah kanan. Yang mau meninggalkan Tuhan berdiri di sebelah kiri. *[Beri kesempatan anak merespon]*

[Lampu dinyalakan. Saulus berdiri dengan wajah yang sangat serius. Memegang tali panjang.]

Saulus : Semua yang tetap mau ikut Tuhan Yesus, akan saya ikat dan bawa ke penjara” *[anak anak diikat tangannya dan digiring].*

Guru (II) : Lho, anak-anak mau dibawa kemana?

Saulus : Saya Saulus, akan membawa anak-anak ini ke penjara.

Guru (II) : Anak-anak mengapa kamu tetap mau ikut Tuhan Yesus sekalipun dibawa ke penjara? [*Beri kesempatan anak merespons.*]

Respon Anak :

- ❖ Karena Tuhan Yesus sudah mengampuni dosa-dosa kita, sungguh besar kasih-Nya. Semua dosa kita telah dihapuskan oleh-Nya. Setiap anak yang mau bertobat dan percaya kepada Dia, pasti diampuninya. Hati kita yang jahat dan gelap, sudah disucikannya bersih. Karena itu kita mau selalu setia mengasihi Tuhan Yesus.
- ❖ Menyanyi : “ Salib-Nya ” dan “ Saya Mau Ikut Yesus ”
- ❖ Berdoa

Fokus pelajaran : Tuhan Yesus setia mengasihi dan sudah mengampuni dosa-dosa kita semua. Itu sebabnya kita mau selalu setia mengasihi dan mengikuti Dia.

7. Metode: Drama – *role play*, dialog dan refleksi

8. Aktifitas :

- ☞ Mengulang ayat Alkitab: **Roma 3 : 10**
- ☞ Mewarnai hati dengan warna pelangi (menggambarkan kasih Tuhan Yesus yang indah). Anak-anak mengambil komitmen untuk setia, mengasihi dan menaati Tuhan.
- ☞ Membuat stik untuk pegangan hati pelangi kasih Tuhan yang indah dan menanamkan pada pot bunga yang disediakan.
- ☞ Menuliskan alasan mengapa mau memilih tetap mengikuti Tuhan Yesus pada buku Hidup bersama Tuhan.

9. Refleksi :

- ☞ Mewawancarai seorang anak tentang apa yang ditulis dalam bukunya.
- ☞ Mendiskusikan dengan teman-teman yang lain.
- ☞ Setiap kelompok kemudian menjelaskan desain “Hidupku yang baru di dalam Tuhan Yesus”.

10. Proyek Ketaatan: Anak memutuskan untuk menunjukkan kesetiaan mengikut Tuhan Yesus, dengan tidak ikut-ikutan teman yang berbuat nakal dan tidak baik. Sebaliknya anak menunjukkan teladan yang baik.
11. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)
12. Video : *Kids telling kids: Sharing God's love.*
13. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Do No Evil*
2. Salib-Nya
3. Saya Mau Ikut Yesus

*Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus,
sampai selama-lamanya*

- *Meskipun saya diejek, saya tetap ikut Yesus.
Saya mau ikut Yesus sampai selama-lamanya*
- *Meskipun saya dipaksa untuk berbuat yang jahat, Saya tetap ikut Yesus, sampai selama-lamanya.*
- *Meskipun-----*

4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Tuhan Yesus Aku Berjanji

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengevaluasi semua proyek ketaatan anak dan pesan untuk orang tua. Sampai sejauh mana sudah dilaksanakan. Ditindak-lanjuti dengan baik, untuk menunjukkan komitmen anak mengikut Tuhan Yesus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendoakan anak secara khusus untuk iman, pengharapan dan kasihnya di dalam Tuhan Yesus.





Aku Mau Selalu Menaati Kehendak TUHAN YESUS (2)

Tujuan :

1. Anak mempunyai motivasi untuk sungguh mengasihi Tuhan.
2. Anak memutuskan untuk hidupnya taat sepenuhnya pada kehendak Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kemudian setiap kelompok diminta memilih salah seorang anggota kelompok untuk berperan menjadi orang buta yang matanya ditutup sapu tangan.
 - ☞ Si buta harus berjalan menuju ke suatu tempat yang telah ditentukan untuk mengambil sebuah benda yang sudah disiapkan.
 - ☞ Teman-teman sekelompok akan memberikan petunjuk agar si buta dapat menuju sasaran dengan tepat dan cepat.
 - ☞ Si buta ini akan berlomba. Mana yang lebih cepat? Itu yang menang.
 - ☞ Fokus ilustrasi: Orang buta melambangkan orang berdosa yang butuh tuntunan untuk dapat menuju ke jalan yang benar .
4. Pujian Refleksi : *We are Walking in the Light of God*
5. Cerita Alkitab : **Kisah Para Rasul 9 : 1-19**
 - ☞ Saulus bagaikan seorang yang buta. Hatinya belum mengenal kasih Tuhan Yesus. Itu sebabnya dia sangat memusuhi dan menyiksa orang Kristen.

- ☞ *[Saulus muncul]* : "Nah sekarang aku akan pergi ke Damaskus dan menangkap semua orang Kristen di sana. Ini saya punya surat untuk dapat menyiksa dan memenjarakan semua orang Kristen disana."
[Guru minta respon anak terhadap pernyataan Saulus.]
- ☞ *[Saulus berjalan cepat mengelilingi ruangan]* : "Sebentar lagi saya sampai..hahahaha...." *[Tiba-tiba]* "Oh apa itu, sinar sangat terang, oh...mataku...aku tidak tahan melihat sinarnya." *[Saulus jatuh. Kemudian ada suara yang keras (mic/tape)]*: "Saulus....Saulus...."
- ☞ *[Terkejut memandang ke atas]* : "Siapakah Engkau Tuhan?" " Akulah Yesus yang kamu siksa itu." Saulus: " Oh.....saya telah berdosa padamu Tuhan Yesus...." Suara: "Sekarang bangunlah dan pergi masuk dalam kota. Ada seorang hambaKu yang akan melayanimu."
[Saulus berjalan keluar, dipapah.]
- ☞ Saulus : "Oh...gelap.....mata saya tidak dapat melihat, saya buta.... tolong..... *[Saulus dipapah keluar]. [Saulus masuk lagi]* : "Sudah tiga hari saya di rumah ini. Saya masih belum dapat melihat. Hati saya sangat sedih, mengapa saya telah banyak berbuat dosa kepada Tuhan Yesus. Mengapa saya sudah begitu jahat menyiksa dan menangkap orang-orang Kristen. Saya sungguh menyesal *[menunjukkan sikap menyesal]. [Ada ketukan di pintu]* "Masuklah...Oh siapa kamu?" Ananias: "Saya Ananias, saudaraku.... Saya diutus Tuhan untuk melayani kamu. Tuhan Yesus sudah memberi tahu agar saya menolong kamu mengenal siapakah Tuhan Yesus sesungguhnya."
- ☞ *[Ananias berdoa]*: "Tuhan Yesus mengasihi kamu dan akan menyembuhkan matamu yang buta. Agar kamu dapat melihat kasih Tuhan Yesus dan hidup untuk melayani Dia" *[Saulus bangun]* : "Oh mata saya sudah bisa melihat. Terima kasih Tuhan Yesus. Aku sungguh berterima kasih dan berjanji untuk mengasihi Engkau yang sudah mati untuk menebus dosa-dosaku. Engkau Tuhan Juru-selamatku satu-satunya. Aku mau setia mengikut dan melayani Engkau, sepanjang hidupku."
- ☞ Respon Anak : Menyanyi "Salib-Nya" dan "Tuhan Yesus Terima Kasih"
- ☞ Fokus pelajaran : Tuhan Yesus mengasihi dan sudah mengampuni dosa-dosa kita semua. Ia membarui hidup kita menjadi anak Tuhan yang setia dan hidup taat pada-Nya.

6. Metode : Drama, dialog dan refleksi. Gambar Peraga : Paulus

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafal Ayat : **“Kristus telah mati untuk kita” (Roma 5: 5 b).**
- ☞ Membuat keranjang kecil yang dihias dan di dalamnya diberi kartu kecil dengan tulisan ayat Alkitab yang sudah dihafalkan anak. Keranjang kecil ini kemudian akan diikatkan pada sebuah balon yang akan digantung. Pada bagian bawah keranjang akan diberi tulisan dari kertas panjang (krep) : “Tuhan Yesus mengasihi kamu”.
- ☞ Dikerjakan berdua atau bertiga.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak merencanakan untuk mendoakan dua orang temannya yang nakal di sekolah agar dapat bertobat dan sungguh percaya kepada Tuhan Yesus. Doa selama satu bulan.
- ☞ Anak menceritakan kisah pertobatan Saulus ini kepada papa dan mama.

9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Kids telling kids: Sharing God's love.*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Salib-Nya
2. Saya Mau Ikut Yesus
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. Mengikuti Yesus Keputusanku
5. *Give Me Oil in My Lamp*
6. Yesus Itulah Satu-Satunya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengevaluasi semua proyek ketaatan anak dan pesan untuk orang tua. Sampai sejauh mana sudah dilaksanakan. Ditindak-lanjuti dengan baik, untuk menunjukkan komitmen anak mengikut Tuhan Yesus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendoakan anak secara khusus untuk iman, pengharapan dan kasihnya di dalam Tuhan Yesus.
3. Mendorong anak untuk dapat menceritakan kembali kisah pertobatan Saulus dan mendiskusikan dengan anak, apa yang mau diteladani dari sikap Saulus yang bertobat itu.





Anugerah Terindah (1) : Keselamatan bagi Keluarga Kornelius

Tujuan :

1. Anak mengerti keindahan pelayanan penginjilan.
2. Anak mempunyai motivasi menceritakan kasih Tuhan Yesus pada teman-temannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang dengan peran masing-masing:
 - 1 : orang buta
 - 2 : orang bisu
 - 3 : orang lumpuh
 - ☞ Ada sasaran yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan hadiah. Si bisu dan si lumpuh mengetahui arahnya, harus memberitahu si buta yang berjalan paling depan. Si lumpuh bisa berbicara memberi tahu si buta. Si lumpuh hanya bisa berjalan kalau dituntun si bisu. Setiap anggota kelompok harus bekerja sama dengan baik, berjalan serentak dan berusaha secepatnya menuju sasaran. Yang lebih cepat menuju sasaran adalah pemenangnya.
 - ☞ Permainan di ulang, tetapi semua menjadi orang sehat tanpa cacat apapun. Berlomba lagi dan ternyata hasilnya anak akan menuju sasaran lebih cepat.

untuk mengabarkan kasih Tuhan Yesus. Bagaimana ya. Mesti pikir-pikir dulu. Pergi nggak ya?" [Anak merespons] "Tetapi saya tidak kenal dan pak Kornelius itu beda bangsa dengan saya." [Ada suara]: "Ingat Petrus, semua ciptaan Tuhan itu baik dan sama di hadapan Tuhan. Wah kalau begitu memang harus berangkat ya! Nah, teman-teman semua, saya mau taat pada Tuhan. Saya mau ke rumah pak Kornelius".

- ☞ Anak merespons: Menyanyi "Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya".
- ☞ Fokus pelajaran: Tuhan Yesus mengasihi semua orang. Ia ingin kita mengasihi teman-teman yang belum mengenal Dia dan memberitakan Injil Kristus.

6. Metode: Drama, dialog dan refleksi. Gambar Peraga: Petrus berdoa

7. Aktifitas:

- ☞ Menghafal Ayat Alkitab: **Roma 5: 5 b**
- ☞ Guru menggambar sesuatu berkaitan dengan cerita. Gambar itu dilipat dan dimasukkan dalam kotak tertutup. Anak dibagi menjadi dua kelompok yang harus menebak, apa kira-kira gambar guru. Misalnya: Guru menggambar binatang ayam, tangan berdoa, kain lebar, Petrus, utusan Kornelius, Alkitab. Guru memberikan deskripsi seminimal mungkin dan anak mencoba menebak bergantian. Guru dapat menambah deskripsinya hingga semakin jelas. Anak akan menggambar setiap jawaban yang tertebak, pada kertas yang disediakan.
- ☞ Anak membaca **Kisah Para Rasul 10: 24-29, 34-48**. Dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok melaporkan bagian ayat yang dibacanya dalam bentuk cerita lisan. Guru membantu hingga kisah ini semakin jelas bagi anak.
- ☞ Setelah anak mengetahui bahwa Kornelius akhirnya bertobat dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, anak mengekspresikan kegembiraan Kornelius. Menggambar wajah Kornelius yang bersukacita. Anak menerima kertas yang sudah ada wajah orang, tetapi tidak ada mata, hidung, mulut dan telinga. Anak mengisi bagian wajah sesuai kreatifitasnya.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak mau menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada temannya yang sudah didoakan.
- ☞ Anak mendoakan para penginjil yang memberitakan kasih Tuhan di daerah yang amat sulit dan banyak tantangan. Selama satu bulan.

9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Homeland of Jesus*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Anak Tuhan Yesus
2. Yesus Itulah Satu-Satunya
3. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
4. *Walking in the Light of God*
5. *Jesus Loves Me*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak agar dalam hatinya selalu ada kerinduan untuk memberitakan Injil Kristus kepada teman yang belum mengenal Dia.
2. Mengajak anak bercakap-cakap dari hati ke hati mengenai: Siapa Tuhan Yesus dalam hidup anak, bagaimana dia sudah mengenal, percaya dan mengasihi-Nya.
3. Mendiskusikan kembali dengan anak, kisah pertobatan Kornelius.





Anugerah Terindah (2) : Keselamatan bagi Keluarga Lydia

Tujuan :

1. Anak mengerti keindahan pelayanan penginjilan.
2. Anak mempunyai motivasi menceritakan kasih Tuhan Yesus pada teman-temannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibawa masuk ke dalam ruangan, semua matanya ditutup kain (sapu tangan lebar) kemudian diperdengarkan suara musik yang mendebarkan hati dan memilukan ...
 - ☞ Ada suara yang berwibawa: "Kegelapan....betapa menakutkan.... inilah keadaan orang yang berdosa dan belum diampuni Tuhan". *[Semua anak diminta duduk di sudut kanan, tidak boleh berbicara satu dengan yang lain. Musik dihentikan. Suasana hening...sepi.]*
 - ☞ Di sudut kiri, tiba-tiba ada seorang yang dengan sedih berkata: "Saya takut...disini gelap....sendiri...sepi...oh tolong....tolong, saya tidak mau disini. Tuhan, ampunilah saya...Saya tidak mau di tempat yang gelap ini. Oh tolong...!!" *[iringan musik]*
 - ☞ Suara yang berwibawa: "Anak-anak, pikirkan dalam hatimu sekarang ini. Kamu sudah menjadi anak Tuhan Yesus. Dosa-dosamu sudah diampuni. Kamu sudah mempunyai rumah di Surga... Tetapi dengarlah ada orang yang masih belum mengenal Tuhan...

hidupnya menderita. Mereka nanti akan dibuang ke tempat yang sangat menderita, menerima hukuman Tuhan. Mereka tidak akan tinggal bersama Tuhan. Sebab mereka tidak mengenal Tuhan. Sekarang, siapa di antara kamu yang mau menolong teman-teman yang belum mengenal Tuhan agar mereka dapat bertobat dan diampuni Tuhan Yesus?" *[Memberi kesempatan anak merespons.]*

- ☞ Guru : "Anak-anak boleh membuka kain penutup mata. Nah, apakah ada bedanya mata melihat dan mata tertutup? Demikianlah orang yang belum mengenal dan tidak percaya Tuhan Yesus, hidupnya terus menerus dalam gelap dan menakutkan. Siapa yang sungguh-sungguh mau menjadi penolong bagi teman-temannya untuk memberitakan kisah kasih Tuhan Yesus, silakan berdiri di tengah-tengah ruang kelas".
- ☞ Pujian Refleksi : Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya

4. Cerita Alkitab : **Kisah Para Rasul 16 : 13-15**

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok: Melayani (A) & Yang dilayani (B) Anak bebas memilih.
- ☞ Paulus dan Silas masuk ruangan membawa Alkitab. Menyanyi "Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya." Kelompok A mengikuti Paulus dan Silas berjalan keliling ruangan.
- ☞ Kelompok B duduk di tengah ruangan (wajahnya menunjukkan kesedihan) Paulus mendekati bersama Silas dan kelompok A: "Teman-teman semuanya, janganlah kamu sedih. Aku datang membawa kabar baik. Kabar baik itu apa ya teman-teman? *[Menanyakan pada kelompok A dan minta salah satu memberikan respons.]*
- ☞ Paulus : "Coba kelompok A, bacakan ayat Alkitab yang mengatakan bahwa Tuhan Yesus sudah mati untuk menebus dosa kita semua". *[Kelompok A merespons.]*
- ☞ Dari antara kelompok B, Lydia berdiri dan berkata: "Saya mau mendengar cerita tentang Tuhan Yesus. Saya mau mengenal Dia. Tolonglah saya". *[Paulus mendorong anak untuk menceritakan Tuhan Yesus pada kelompok B. Diberi perlengkapan buku PI, Bendera PI, gambar peragaan. Anak kelompok A bergantian melayani PI untuk Lydia dan kelompok B]*

- ☞ Paulus memberikan kesempatan Lydia dan teman-teman kelompok B membaca **Kisah Rasul 16: 13-15**, untuk memberikan responsnya.
 - ☞ Anggota Kelompok A masing-masing memberikan sebuah stiker/gambar Tuhan Yesus disalib pada anggota kelompok B.
 - ☞ Paulus : "Lydia sudah mau percaya Tuhan Yesus. Wah kita semua senang ya. Maukah kita semua ke rumah Lydia untuk berdoa mengucapkan terima kasih pada Tuhan dan makan bersama?"
[Semua berjalan membentuk satu lingkaran, bergerak sambil menyanyi "Aku anak Tuhan Yesus"; Menuju ruang video.]
 - ☞ Fokus pelajaran : Tuhan Yesus mengasihi semua orang. Ia ingin kita mengasihi teman-teman yang belum mengenal Dia dan memberitakan Injil Kristus.
5. Metode : Drama, dialog dan refleksi.
6. Video : *The Treasure Chest : The Crucifixion*
7. Aktifitas :
- ☞ Mengulang semua ayat hafalan semester ini dengan alat peraga.
 - ☞ Menggambar dua macam wajah. Orang yang belum percaya Tuhan Yesus dan orang yang sudah percaya Tuhan Yesus. Ekspresi bebas. Boleh ditempel gambar/ stiker.
8. Proyek ketaatan :
- ☞ Anak mau menceritakan kasih Tuhan Yesus kepada temannya yang sudah didoakan.
 - ☞ Anak mendoakan para penginjil yang memberitakan kasih Tuhan di daerah yang amat sulit dan banyak tantangan. Selama satu bulan.
 - ☞ Mendoakan diri sendiri agar mempunyai kasih yang sungguh pada Tuhan Yesus dan teman-teman yang nakal karena belum diselamatkan oleh Tuhan Yesus.
9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)
10. Game :
- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok C adalah orang yang menjadi penginjil. Kelompok D adalah orang yang menghalangi penginjilan.

- ☞ Salah seorang anak dipilih berperan menjadi Lydia (yang belum diselamatkan dan akan dilayani oleh kelompok C). Lydia ditutup matanya dengan sapu tangan lebar. Dia diminta untuk berjalan mengambil Alkitab yang diletakkan di suatu tempat yang akan ditentukan. Yang akan mengarahkan perjalanan Lydia menuju ke sasaran adalah teman-teman dari kelompok C. Tetapi sementara itu, musuh Injil dari kelompok D akan membingungkan Lydia dan mengacaukannya sehingga Lydia tidak bisa mendengar dengan baik suara teman-teman dari kelompok C yang menjadi penginjil. Berhasilkah Lydia mendapatkan Alkitab? Teman-teman dari kelompok C dan Lydia harus tekun, sampai berhasil.
- ☞ Game dilanjutkan, anak bergantian menjadi Lydia. Kelompok dapat bertukar peran.
- ☞ Setiap kali yang menjadi Lydia berhasil mendapatkan Alkitab, maka semua anggota kelompok C (penginjil) mendapatkan stempel di tangan.
- ☞ Makna *game* : Anak mengerti bahwa untuk menolong orang percaya Tuhan Yesus itu tidak mudah. Ada banyak godaan dan hambatan.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Anak Tuhan Yesus
2. Yesus Itulah Satu-Satunya
3. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
4. Stop Ku Mau Katakan
5. Terima Kasih pada Tuhan
6. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan bersama anak, nama teman-teman, dan anggota keluarga yang akan dilayani.
2. Mendiskusikan lebih mendalam lagi tentang perbedaan hidup orang yang sudah mengenal Tuhan Yesus dan yang belum diselamatkan.
3. Mendiskusikan kembali dengan anak, kisah pertobatan Lydia.



Anugerah Terindah (3) : Keselamatan bagi Semua yang Kukasihi

Tujuan :

1. Anak mengerti pentingnya pelayanan penginjilan.
2. Anak mempunyai motivasi yang kuat untuk menceritakan kasih Tuhan Yesus pada teman-temannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibagi menjadi tiga atau empat kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 orang. Setiap kelompok akan menerima potongan kartu-kartu kecil bertuliskan huruf, yang apabila disusun dengan tepat akan membentuk satu kalimat penting.
 - ☞ Guru memberikan aba-aba dan setiap kelompok mulai menyusun huruf-huruf tersebut. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil membentuk kalimat yang tepat
 - ☞ Makna *game*: Semangat dan kesehatan untuk menyatakan satu kalimat penting bagi seluruh umat manusia di dunia ini tentang *Siapakah Tuhan Yesus*.
4. Cerita Kehidupan : Kisah Sejati
[Seorang mahasiswa masuk ke dalam ruang kelas dengan wajah sedih]
Guru : Siapakah kamu? Ada apa kok kelihatannya sedih?

Mahasiswa : *[Tetap murung dan mondar-mandir]* Oh ya aku mahasiswa, namaku Handy. Bagaimana saya tidak sedih. Saya sudah menjadi anak Tuhan, saya tahu dan yakin, bahwa hanya Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan bagi orang berdosa.

Guru : Wah, bagus itu. Jadi kamu sudah yakin sungguh-sungguh bahwa satu-satunya yang berkuasa mengampuni dosa kita hanya Tuhan Yesus. Bagaimana teman-teman, betul demikian? *[Guru berdialog dengan anak, tentang pengertian Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan.]*

Guru : Alkitab memang mengatakan demikian. Ini ayatnya **Yohanes 14:6** *[minta semua anak membaca ayat ini bersama-sama]*. Lalu mengapa wajah kamu sedih?

Mahasiswa : Ya, sebab papa dan mama saya masih belum percaya kepada Tuhan Yesus.

Guru : *[Meminta respons anak-anak terhadap keluhan itu]* Ya, benar, kamu yang harus menceritakan kasih Tuhan Yesus pada papa dan mama kamu.

Mahasiswa : Saya takut berbicara pada mereka. Papa dan mama saya mana mau mendengarkan saya.

[Guru meminta anak-anak untuk mendorong mahasiswa itu berani menginjili papa dan mamanya.]

Mahasiswa : Doakanlah saya dan papa mama saya, supaya saya dapat melayani papa dan mama agar mereka dapat bertobat dan menerima Tuhan Yesus dalam hati dan hidup mereka, sebagai Tuhan dan Juruselamat.

[Seorang bapak yang tua masuk ke ruang kelas]

Papa Handy : Hai anak-anak, saya adalah papa Handy. Saya bekerja di toko. Kamu tahu nggak kalau anak saya sudah jadi orang Kristen. Kalau saya sendiri sih.....enggak. Saya sudah punya agama sendiri. Handy itu sendirian satu-satunya yang jadi orang Kristen di keluarga kami.

[Kemudian, Guru menggandeng salah seorang anak yang sudah dipilih]

Anak : Opa yang baik. Opa mau masuk ke surga kalau nanti meninggal dunia? Kalau mau harus percaya Tuhan Yesus. Sebab hanya Tuhan Yesus yang mempunyai surga dan bisa membawa kita semua ke sana.

Papa Handy : Oh, begitu ya. Tentu saja saya mau ke Surga. Tetapi benarkah Tuhan Yesus itu satu-satunya yang berkuasa membawa kita semua ke Surga?

[Anak-anak merespons; Papa Handy berdialog dengan anak-anak.]

Papa Handy : *[Mengambil pesawat telepon]* Halo, Handy, ini papa. Papa mau kamu cerita tentang Tuhan Yesus. Atau panggil pendeta kamu, supaya papa bisa belajar lebih jelas tentang Tuhan Yesus.

[Tidak lama kemudian Handy masuk ruang kelas. Wajah Handy amat gembira.]

Handy : Pa, papa mau mendengar cerita tentang Tuhan Yesus? Wah...Handy senang sekali. Mari pa, Handy akan cerita dan Handy akan undang pak Pendeta juga.

Handy : *[Berbicara dengan anak-anak]* Hei, teman-teman, kamu tahu nggak. Papaku sekarang sudah dibaptiskan. Sudah mau percaya Tuhan Yesus. Wah saya senang sekali. Hari ini papa meminta saya menemaninya ke rumah teman-teman papa untuk menceritakan betapa baiknya Tuhan Yesus. Wah, saya senang sekali. Lagi pula mama saya juga sekarang mau bersama papa ke gereja. Betapa senang hati saya. Tuhan sudah mendengar doa kita semua.

Anak-anak merespons dengan menyanyikan pujian "Yesus Terang Dunia"

/3 5 6 3 /5- 4- /2 4 5 2 /4 - 3- /
Ye-sus cinta sa- ya, Yesus cinta kamu,
/3 5 6 5 /4 5 6 - 6 /5 - 5 5 6 7 /1--0
Yesus cin-ta se- mu-a, Yesus Terang Du-ni-a
/1 1 1 1 1 /7- 2 - /5 5 2 2 2 /1 - 3
Glori Glori Glo-ri Glo-ri Glori glo-ri Glori. Glo-ri
/3 3 4 5 /6 4 4 2 1 /7 5 5 3 2 /1 -- 0
Yesus Tuhan-ku, Juru-se-la- mat, s'luruh du-ni- a

Fokus cerita : Tuhan memakai seorang anak kecil untuk memberitakan Injil.

5. Metode : Drama, dialog dan refleksi. Gambar Peraga : Petrus berdoa
6. Video : *The Treasure Chest : The Crucifixion*

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Kami adalah hamba Kristus. Kepada kami dipercayakan rahasia Allah (Injil Kristus).” (1 Korintus 4:1 b)**
- ☞ Anak dikelompokkan sama seperti waktu acara *Illustration Game*. Setiap kelompok menerima satu lembar kertas manila, beberapa gambar Tuhan Yesus dari lahir hingga kebangkitan. Ada tambahan gambar-gambar lain yang berkaitan dengan PI. Anak diminta membuat berita PI melalui majalah dinding. Setiap gambar disertai penjelasan dalam bahasa anak-anak. Gambar ini akan menjadi alat peraga untuk adik-adik kelas .

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Anak mendoakan temannya yang nakal dan belum mau percaya pada Tuhan Yesus.
- ☞ Anak memberi makanan pada binatang peliharaan di rumah selama satu bulan dengan setia. Tujuannya: Supaya anak belajar tentang tanggung jawab dan kesetiaan.

9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Game :

- ☞ Guru menyalakan sebuah lilin dan diletakkan di tengah ruang kelas. Guru membagi anak menjadi dua kelompok : P dan Q.
- ☞ Kelompok P berusaha mempertahankan agar lilin tetap menyala, namun kelompok Q berusaha untuk memadamkan lilin tersebut. Kelompok P maupun kelompok Q boleh menggunakan anggota tubuh dan peralatan apapun demi mempertahankan ataupun upaya memadamkan. Yang membatasi gerak kelompok Q adalah lingkaran di sekitar lilin. Sedangkan kelompok P berada di dalam lingkaran.
- ☞ Fokus Game: Memelihara hati yang setia dan sukacita mengabarkan Injil.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *We are Walking in the Light of God*
2. Yesus Itulah Satu-Satunya
3. *Jesus is Your Friend*
4. Stop Ku Mau Katakan
5. Terima Kasih pada Tuhan
6. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk bertanggung jawab menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mendukung anak dalam doa untuk melayani teman-temannya di sekolah.
3. Mendiskusikan kisah pertobatan Lydia dan Kornelius.





BERITAKAN

Kasih Tuhan Yesus (1)

Tujuan :

1. Anak meneladani cinta kasih Misionari yang melayani Tuhan.
2. Anak mempunyai hati yang mengasihi temannya yang belum mengenal kasih Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Ada seorang anak muncul dengan kalung hati warna hitam. Tangannya memegang batu, tasnya berisi mainan.]

Guru (I) : Lho kamu kok disini? Mengapa kamu tidak ke sekolah? Lihat tanganmu membawa apa itu. Dan tas kamu, coba saya lihat isinya. Mana buku kamu? Hanya mainan saja dalam tas ini.

Anak : Aku tidak mau sekolah. Aku benci bu Guru. Aku mau melempar teman-temanku dengan batu ini. Aku tidak mau taat kata papa dan mama. Aku mau berkelahi, mau jadi jagoan. Aku mau seperti jagoan yang di televisi itu lho.

Guru (I) : Nah anak-anak, apa yang dapat kamu katakan kepada teman ini? *[Anak-anak mendapat kesempatan merespons untuk memberikan nasihat.]*

4. Cerita Kehidupan : ***Kisah Sejati Setia Sampai Mati***

Tahun 1818. Kisah di Madagaskar (Malagasi; Guru menunjukkan letaknya pada peta dunia)

[Dua orang misionari berdiri dekat kapal. Melambaikan tangan pada istri dan anak-anak mereka.]

Guru : Bapak Jones dan Bevan (Misionari) akan pergi kemana?

Misionari : Kami akan ke Malagasi.

Guru : Oh ke Malagasi. Pak, mengapa Pak Jones dan Pak Bevan ke Malagasi? Itu kan jauh sekali dan tempatnya tidak enak. Orang-orangnya juga jahat dan suka membunuh.

Misionari : Ya justru karena orang disana masih jahat dan suka membunuh, kami mau ke Malagasi. Mereka demikian karena mereka belum mengenal kasih Tuhan Yesus. Kami mau memberitakan tentang Tuhan Yesus yang baik dan mau mati untuk menebus dosa dosa mereka.

Guru : Selamat jalan ya Pak... *[anak-anak ikut memberi salam]*

[Pak Jones dan pak Bevan berdoa di atas kapal. Musik lagu penginjilan dibunyikan.]

Misionari : *[Berdoa]* Tuhan Yesus, orang-orang di Malagasi benci pada orang asing. Mereka akan membunuh orang yang tidak mereka kenal. Tolonglah kami agar mereka dapat melihat bahwa kami datang untuk mengasihi dan membawa kabar baik tentang Tuhan Yesus. Kami mohon penyertaan Tuhan Dalam nama Tuhan Yesus, Amin!

[Misionari berjalan keliling sambil menyanyi lagu "Yesus Terang Dunia". Yesus cinta saya.... Yesus cinta kamu...]

Guru : Lihat, Bapak Jones dan Bapak Bevan dari Inggris sudah tiba di Malagasi. Wah itu banyak orang bawa senjata. Muka mereka hih...seram ya....mereka mau membunuh Pak Jones dan Pak Bevan.

Orang Malagasi : *[Dua orang maju dengan topeng; berperan sebagai penduduk Malagasi].* Hei mau apa kamu ke tempat kami. Kami dapat membunuh kamu orang asing.

Misionari : Saudara-saudara... jangan takut! Kami datang sebagai sahabat. Kami datang untuk menolong semua orang di desa ini. Kami membawa berita baik untuk kamu semua. Mari lihat kami tidak membawa senjata. Kami datang baik-baik. Kami mau tinggal di desa ini dan berteman dengan kamu semua.

Orang Malagasi : *[Berdialog dengan anak-anak]* Bagaimana ini ... Apakah mereka itu orang baik? Apakah kami harus menerima atau membunuh mereka?

[Anak-anak merespons.]

Orang Malagasi : *[Mundur]* Baik kami akan melihat apakah memang bapak adalah orang baik. Awas kalau sampai berbuat tidak baik.... Pasti akan kami bunuh! Ini senjata kami ... sangat hebat.... Sekali tembak, pasti kamu mati!

Misionari : Saudara... kami berjanji akan selalu berbuat hal yang baik. Jangan kamu kuatir. Tuhan Yesus mengasihi kami dan mengasihi Bapak juga. Semua orang di desa ini dikasihi Tuhan Yesus. Kami datang ke tempat ini karena diutus oleh Tuhan Yesus.

[Dua orang bertopeng pergi.]

Guru : Hidup Pak Jones dan Pak Bevan sangat baik. Penduduk desa Malagasi akhirnya percaya dan mengundang isteri serta anak-anak mereka ikut tinggal di desa Malagasi. Orang-orang di desa mulai sayang pada mereka semua.

[Masuk seorang membawa berita.]

Pembawa Berita : Wah... kabar buruk ... Ada hal buruk terjadi di desa ini!

Misionari : Ada apa ya?

Orang Malagasi : Ada banyak teman kami yang mati kena penyakit.

Misionari : Mari kita menolong orang-orang yang sakit.... Oh Tuhan, tolonglah kami semua! *[Musik irama sedih]*

Guru bernarasi : Penyakit itu sangat hebat.... Banyak orang desa yang mati. Juga anak Pak Jones, istri Pak Jones, anak Pak Bevan, Pak Bevan dan akhirnya istri Pak Bevan. Tinggal Pak Jones seorang diri....

- Pak Jones : Tuhan Yesus... Engkau telah memanggil pulang orang-orang yang aku kasihi ke rumah Bapa di Surga. Istri dan anakku, sahabatku sekeluarga... Sedihnya... Oh Tuhan kuatkan iman saya, karena saya percaya mereka semua sedang mengikuti perjamuan pengantin Anak Domba Allah, perjamuan Tuhan Yesus di Surga. Saya juga akan menjumpai mereka bila tiba saatnya Engkau memanggil saya pulang.
- Guru : Pak Jones, apakah engkau akan pulang ke Inggris atau tetap tinggal di Malagasi?
- Pak Jones : Hati saya sangat sedih. Tetapi saya selalu ingat. Tuhan Yesus sudah meninggalkan wurga, datang ke dalam dunia dan mau mati untuk saya dan kita semua yang dikasihi-Nya. Sekarang ini Tuhan sudah memberikan rumah terindah bagi mereka yang saya kasihi. Meskipun saya sedih, saya tidak boleh meninggalkan tempat ini. Saya harus tetap disini agar semua orang disini tahu bahwa Tuhan Yesus mengasihi mereka.
- Orang Malagasi : Pak Jones, Bapak sudah menunjukkan kasih Tuhan kepada kami semua. Bapak tetap mau tinggal di sini meskipun hati bapak sangat sedih karena semua yang Bapak kasihi sudah meninggal dunia. Sekarang ini juga kami mau percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kami.

[Sementara orang Malagasi berdoa untuk berserah pada Tuhan, anak-anak menyanyi "Saya Mau Ikut Yesus Sampai Selama-Lamanya".]

Fokus cerita : Kesetiaan Misionari melayani Tuhan

5. Metode : Drama, dialog dan refleksi.
6. Video : *The Treasure Chest: The Crucifixion*
7. Aktifitas : Mengulang ayat Alkitab : **1 Korintus 4 : 1 b.**
8. Proyek ketaatan : Anak mendoakan temannya yang nakal dan belum mau percaya pada Tuhan Yesus.
9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)
10. *Game* : *Setiakah aku?* (Anak mempertahankan Alkitab dengan setia dari godaan musuh iman)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terang Dunia
2. Yesus Itulah Satu-Satunya
3. Ku Mau Hidup
4. Stop Ku Mau Katakan
5. Terima Kasih pada Tuhan
6. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk bertanggung jawab menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mengulang pesan orang tua yang belum dikerjakan.
3. Mendukung anak dalam doa untuk melayani teman-temannya di sekolah.
4. Membeli buku yang menceritakan pelayanan misionari dan menceritakan kepada anak.





BERITAKAN

Kasih Tuhan Yesus (2)

Tujuan :

1. Anak meneladani cinta kasih Misionari yang melayani Tuhan.
2. Anak belajar memiliki keberanian membela iman dalam Tuhan Yesus terhadap 'berbagai macam musuh iman'.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing beranggotakan 3-4 anak. Setiap kelompok menerima satu kotak tusuk gigi dan malam (lilin) warna-warni. Malam itu dibentuk bulatan sangat kecil dalam jumlah tertentu. Anak akan berlomba membuat huruf dari tusuk gigi dan malam sampai membentuk kata yang diminta oleh guru, yaitu "SETIA SAMPAI MATI".
 - ☞ Makna Game : Anak mencoba dengan tekun menyusun kata-kata dan mengingatnya.
4. Cerita Kehidupan : ***Kisah Sejati Setia Sampai Mati (lanjutan)***

Keteladanan Misionari Jones yang tetap setia dan tabah di Malagasi sekalipun menghadapi kesedihan yang mendalam, telah memancarkan kasih Kristus di tengah rakyat Malagasi. Banyak yang mau percaya dan datang bertobat kepada Tuhan Yesus.

Dengan izin Raja Radama I yang baik hati dan tertarik Alkitab, beberapa Misionari kemudian datang ke Malagasi dan membangun sekolah dan gereja untuk rakyat. Banyak anak-anak sekolah dan menjadi pintar dengan berkat Tuhan. Seorang anak yang sangat cerdas bernama Ravavy percaya kepada Tuhan Yesus. Dia belajar semakin sungguh-sungguh, tekun berdoa, dan menyayangi papa mamanya. Ravavy juga menjaga dan menyayangi adik-adiknya karena kasih Tuhan Yesus dalam hatinya. Ravavy membantu misionari Jones dan teman-temannya untuk menerjemahkan Alkitab dari bahasa Inggris ke bahasa Malagasi dan membantu mencetak Alkitab bagi rakyat Malagasi.



Raja Radama I yang baik hati itu sangat senang rakyatnya menjadi pengikut Tuhan Yesus. Maka semua pemimpin kerajaan yang hatinya jahat dan tidak senang pada Tuhan Yesus dilarang menjadi pemimpin. Raja hanya mengangkat orang yang baik yang mau menghormati Tuhan Yesus.



Tetapi sayang sekali, raja yang baik hati itu kemudian setelah meninggal dunia digantikan oleh ratu yang sangat jahat dan suka membunuh orang Kristen, yaitu Ratu Ranavalona. Hati sang ratu hitam dan menjadi musuh iman. Semua orang yang percaya pada Tuhan Yesus ditangkap dan dipenjara. Para Misionari disuruh segera pergi meninggalkan Malagasi. Untung sekali orang Kristen sudah mempunyai Alkitab dan mereka menyimpan baik-baik di rumah mereka. Alkitab yang masih ada dimasukkan peti dan dikubur di dalam gua di sebuah jurang yang rahasia.

Ratu Ranavalona yang jahat itu terus mengejar orang Kristen dan menyiksanya. Rakyat yang mencintai orang-orang Kristen berusaha menolong untuk menyembunyikan orang-orang Kristen yang melarikan diri. Meskipun dikejar dan dianiaya oleh tentara ratu, orang-orang Kristen tetap setia pada Tuhan. Mereka sangat dikuatkan imannya karena membaca dan menghafalkan ayat Alkitab. Orang Kristen tidak mau menyangkal Tuhan Yesus sebab mereka sudah mengalami kasih Tuhan Yesus yang setia dan mau mati untuk menebus dosa mereka semua. Orang Kristen mau setia sampai mati.

Pada suatu malam, ketika orang Kristen berbakti secara sembunyi-sembunyi di sebuah jurang, mereka berdoa dan memuji Tuhan. Membaca Alkitab dan saling mengasihi. Ravavy memimpin kebaktian dan imannya sungguh teguh. Dia mengatakan bahwa apapun yang terjadi orang-orang Kristen akan tetap setia kepada Tuhan Yesus. Sementara mereka berbakti ada seorang musuh iman yang hatinya hitam, yang tahu kalau ada kebaktian di jurang itu. Ia melapor pada ratu Ranavalona sehingga dikirimkan

tentara untuk mengejar orang Kristen yang sedang berbakti itu. Jadi pada tengah malam setelah semua orang Kristen di situ berdoa dan selesai berbakti, tiba-tiba tentara musuh iman datang dan menyerbu, menangkap dan menyiksa orang Kristen. Beberapa berhasil lolos dan melarikan diri, tetapi Ravavy dan beberapa teman tertangkap. Mereka dibawa menghadap kepada Ratu Ranavalona dan kemudian ratu yang jahat itu menghukum mereka dengan sangat berat yaitu kematian, kecuali kalau mereka mau menyangkal imannya.

Ternyata Ravavy dan semua teman-temannya tetap setia. Tidak ada satupun yang mau menyangkal Tuhan Yesus. Mereka disiksa, sampai mati. Sungguh jahat orang-orang itu. Tetapi rakyat justru semakin tahu bahwa orang Kristen itu sangat mencintai Tuhan Yesus dan mereka berbondong-bondong menjadi orang Kristen. Semakin banyak orang menjadi Kristen dan tentara ratu menjadi bingung, akhirnya mereka juga ketakutan dan tidak mau lagi menyiksa orang Kristen. Ratu Ranavalona jatuh sakit dan ketakutan apabila mendengar nama Tuhan Yesus.

Akhirnya ratu Ranavalona yang jahat itu mati dan digantikan raja Radama II yang baik hati. Orang Kristen semua keluar dari tempat sembunyi, gereja dibangun, sekolah Kristen dibuka, misionari dipanggil lagi dan banyak orang minta dibaptiskan dan mau setia mengikut Tuhan. Kubur Ravavy dan teman-temannya menjadi saksi tokoh-tokoh iman yang setia pada Tuhan Yesus.

Fokus cerita : Orang Kristen setia mengikut Tuhan Yesus sampai mati. Tuhan menguatkan iman mereka

5. Metode : Drama, dialog dan refleksi. Gambar Peraga : Petrus berdoa

6. Video : *Jesus* (adegan di Golgota hingga kenaikan ke surga)

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Firman Tuhan Yesus: ‘Hendaklah engkau setia sampai mati dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan’” (Wahyu 2: 10)***
- ☞ Membuat kartu Natal untuk dikirimkan pada teman yang sering berbuat nakal di kelas.
- ☞ Main drama “Setia Sampai Mati”. Adegan yang ditampilkan :
 - ❖ Ada tentara yang sedang mencari-cari orang Kristen dan rakyat Malagasi berusaha menolong serta menyembunyikan mereka agar tidak tertangkap.
 - ❖ Ada orang Kristen yang kemudian tertangkap tetapi berhasil menyembunyikan Alkitabnya dan ketika dipaksa serta disiksa agar menyangkal Tuhan Yesus, tetap memutuskan untuk setia dan tidak mau memberitahu dimana teman-teman Kristen lainnya dan dimana tempat penyembunyian Alkitab. Berdoa dan menyerahkan hidup pada Tuhan dan akhirnya diseret dalam penjara.
 - ❖ Saat Ravavy memimpin kebaktian dan orang Kristen berdoa dengan setia, menyanyi menyerahkan hidup pada Tuhan dengan hikmat dan penuh iman. Mendengarkan Firman Tuhan untuk menguatkan iman dan tekad untuk tetap setia pada Tuhan Yesus. Kemudian ada tentara musuh iman yang datang dan Ravavy ditangkap bersama beberapa teman, namun Ravavy tetap setia sampai mati.

- ❖ Saat ratu sudah mati dan raja Radama II naik tahta, orang Kristen bersukacita, semua keluar dari tempat persembunyian masing-masing membawa Alkitabnya dan bersaksi bagaimana Tuhan telah memberikan mereka kekuatan untuk tetap setia. Banyak orang mau bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus. Terjadi kebangunan rohani sangat besar di Malagasi. Gereja berkembang dan misionari diutus kembali ke Malagasi. Pujian sukacita dan mengingat kesetiaan Tuhan dalam hidup mereka.

9. Makan (sambil diputarkan lagu-lagu rohani berbahasa Inggris)

10. *Game* :

- ☞ Pada waktu aktifitas main drama "Setia Sampai Mati", ada adegan yang dapat dibuat *game*, yaitu saat menyembunyikan orang Kristen - bagaimana musuh iman berusaha untuk menemukan orang Kristen yang disembunyikan; ada yang tidak berhasil dan ada yang berhasil.
- ☞ Permainannya: Musuh iman ada dua orang ditempatkan di luar kelas dan rakyat menyembunyikan dua orang Kristen. Ketika musuh iman masuk ke dalam kelas, mereka harus dapat menemukan orang Kristen itu dengan bertanya. Orang Kristen akan menjawab dengan jujur tetapi semua pertanyaan hanya akan dijawab "Yes" atau "No". Kesempatan bertanya hanya empat kali. Bila empat kali ternyata tidak dapat menemukan 'orang Kristen' yang sedang bersembunyi, orang Kristen itu lolos dan selamat. Bila empat kali bertanya berhasil menemukan, orang Kristen itu tertangkap.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Terang Dunia
2. Terima Kasih Yesus
3. Yesus Itulah Satu-Satunya
4. Terima Kasih pada Tuhan
5. Mengikuti Yesus Keputusanku.
6. Yesus Sahabatku
7. *I am a Christian*
8. *I Love You Jesus*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengingat komitmen yang ditulis dalam proyek ketaatan.
2. Orang tua meminta anak menceritakan kembali hal yang berkesan dalam kisah "Setia Sampai Mati", serta mendiskusikan mengapa Tuhan mengizinkan hal itu terjadi.
3. Menjelaskan makna bahwa anak dapat menunjukkan setia sampai mati dalam hal: berbuat ketaatan kepada Tuhan Yesus sepenuh hati, mencintai Alkitab dan tekun berdoa, tekad untuk menjadi murid Kristus seumur hidupnya.
4. Mendoakan orang-orang Kristen yang sedang menderita karena menghadapi musuh iman, di seluruh dunia.





Persembahkan Kasih demi PEMBERITAAN INJIL KRISTUS

Tujuan :

1. Anak mengerti betapa pentingnya pelayanan pemberitaan Injil Kristus.
2. Anak mau mendukung pemberitaan Injil Kristus sesuai kemampuan dan keberadaan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita dengan permainan: *Outdoor Activity*
 - ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok (A, B, C) yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang.
 - ☞ A, B, dan C adalah kelompok misi yang akan memberitakan Injil kepada D. Kelompok D (diperankan oleh guru-guru) adalah orang Kalimantan yang tinggal di daerah pedalaman dan belum pernah mendengarkan Injil.
 - ☞ Setiap kelompok akan menerima kertas petunjuk tentang benda-benda apa yang harus dibawa untuk perjalanan mereka melayani D yang tinggal di pedalaman. Antara lain: Alkitab, lampu senter, hadiah untuk kelompok D (harus kreasi anak sendiri), sandal, baju hangat, ikat kepala atau topi, kue kering untuk bekal, botol air mineral, dompet uang, kertas tissue, pensil atau bolpen dan kertas. Selain itu, setiap anak dalam kelompok wajib membawa sesuatu yang akan dipakai sebagai alat peraga untuk membeberitakan Injil pada kelompok D

- ☞ Tiap kelompok secara kreatif memilih sendiri benda-benda apa yang akan ditambahkan sebagai perlengkapan mereka dalam perjalanan pemberitaan Injil kepada kelompok D yang berada di pedalaman Kalimantan tersebut.
- ☞ Perjalanan melewati sungai yang sangat panjang dan dalam. Transportasi yang digunakan adalah: mobil untuk ke pelabuhan, kapal kecil menggunakan motor dengan kecepatan sedang, mobil jeep, sepeda motor, jalan kaki dan tiba di kelompok D.
- ☞ Yang harus dikerjakan oleh kelompok A, B dan C adalah :
 - ❖ Membagi tugas untuk membawa peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini pada hari sebelumnya.
 - ❖ Mengatur keberangkatan tim dengan membawa semua perlengkapan yang sudah ditentukan, dimasukkan dalam kantong perbekalan. Setiap anggota kelompok memiliki kantong perbekalan yang sudah disiapkan sendiri (model kantongnya kreasi kelompok masing-masing).
 - ❖ Membaca rambu-rambu pengarah yang ditempatkan sepanjang rute perjalanan dan mematuhi setiap perintah yang ditulis pada kertas penuntun yang ada pada pos-pos yang telah ditetapkan. Setiap peralatan yang dibawa akan bermanfaat untuk mematuhi petunjuk dan perintah yang akan diterima oleh setiap kelompok.
 - ❖ Setiap anggota tim harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan persiapan dan perjalanan pelayanan misi ini. Membawa sesuatu yang akan dipakai sebagai alat peraga untuk memberitakan Injil pada kelompok D. Alat peraga dapat berupa gambar atau benda.
 - ❖ Setiap kelompok harus bekerja sebagai tim yang kompak, bekerja dengan cepat, mengatur strategi agar perjalanan mereka lancar dan berhasil tiba di tujuan. Harus memperhatikan dengan cermat peta perjalanan yang diberikan oleh guru. Tiap kelompok berangkat dari lokasi *start* yang berbeda dan rute yang berlainan, tetapi ke tujuan yang sama (suatu tempat yang dirahasiakan).
 - ❖ Pesan, petunjuk dan perintah yang akan diberikan di setiap pos yang akan dikunjungi setiap kelompok antara lain :
 - Mencari ayat Alkitab dan menuliskannya.
 - Mencari benda yang tertulis pada ayat Alkitab yang ditentukan dan memasukkan pada kantong perbekalan.

- Melakukan suatu kegiatan yang bersifat kerja bakti misalnya : membuang sampah, melipat kertas, membersihkan kaca jendela “kapal”, merapikan suatu tempat tertentu. (Ingat bahwa perjalanan dengan kapal menuju ke pedalaman itu membutuhkan waktu 34-36 jam.)
 - Makan kue bekal yang sudah dibawa dengan pola perjamuan kasih.
 - Mencari barang yang disebutkan pada kertas petunjuk.
 - Melakukan tindakan tertentu yang diminta sesuai kertas petunjuk yang ada di setiap pos. Misalnya keterampilan mengendarai sepeda sambil memasukkan sebuah barang ke dalam tempat tertentu.
 - Membuat adonan dari campuran tepung terigu dan garam, dan membuat sebuah bentuk dari adonan tersebut.
 - Mengikatkan pita ikat kepala pada sebatang pohon yang ditentukan.
 - Menulis surat pada papa dan mama, kemudian mencari kotak pos untuk mengirimkan surat tersebut. Pokok isi surat adalah ekspresi bebas setiap anak dan guru hanya memberikan pengarahan.
 - Membuat pot tanaman dari botol aqua yang sudah dikosongkan.
 - Menyanyi dengan gerakan.
 - dan lainnya yang dapat dikaitkan pada perjalanan penginjilan ini.
- ❖ Tiba di tempat tujuan, setiap kelompok tim akan memberikan sebuah hadiah bagi kelompok D, dan memberikan penjelasan mengenai arti hadiah tersebut. Kemudian mereka akan menerima sambutan “khas” dari kelompok D yang akan dilayani pemberitaan Injil. Bagaimana reaksi kelompok A, B dan C terhadap sambutan D? Bagaimana kelompok sudah berhasil menyelesaikan rute perjalanannya dengan baik? Semuanya akan diberi penilaian.
- ❖ Kelompok D dapat bereaksi antara lain :
- Mengejek, menunjukkan sikap tidak senang
 - Melempar dengan 'balon air'
 - Acuh tak acuh

- Menterawakan dan menyuruh pergi
 - Dan pada akhirnya : menyambut dengan baik. Dalam hal ini kelompok A, B dan C harus benar-benar tekun dan tabah. Memberikan respon yang sebaik-baiknya.
 - Kemudian, kelompok D akan mengundang A, B dan C makan bersama.
 - Makan dilakukan dengan 'lesehan' dan menu sederhana.
- ❖ Setelah ada istirahat makan yang sudah disiapkan oleh kelompok D, setiap anggota dalam kelompok akan melayani orang-orang yang ada di kelompok D. Bila kelompok D terdiri atas 3 orang, berarti setiap orang dilayani oleh satu kelompok. Setiap anggota dalam kelompok wajib memberitakan Injil kepada anggota kelompok D tersebut, dengan memakai alat peraga yang sudah disiapkan sebelumnya.
 - ❖ Pada akhir pelayanan ini guru akan membuat kesimpulan (meringkas cerita):
 - Untuk melaksanakan pelayanan pemberitaan Injil ternyata dibutuhkan persiapan yang matang, usaha yang sungguh, ketekunan, kemantapan hati, kerelaan untuk memberikan apa yang dimiliki, kasih sayang, doa, pemahaman Alkitab yang baik dan keteladanan hidup.
 - Yang terpenting dalam pelayanan Injil adalah bukan pada apa yang akan didapatkan sebagai hasilnya, tetapi ketaatan kita sebagai anak-anak Tuhan untuk melakukan Amanat Agung-Nya. Bahkan sekalipun orang yang kita layani akan menolak, marah, tidak senang dan tidak mau bertobat.
 - Usaha dan kerinduan untuk memberitakan Injil harus berjalan seimbang. Kerinduan untuk melayani Injil diwujudkan dalam suatu usaha yang sungguh dilakukan.
 - Menjelaskan makna setiap petunjuk dan perintah yang telah dikerjakan anak sepanjang rute perjalanan untuk mencapai pedalaman dan menjumpai D.

4. Metode : Permainan, aktifitas dan refleksi

5. Video : *The Donut Man on Tour*

6. Aktifitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab: **Wahyu 2: 10**
- ☞ Mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang perjalanan menuju lokasi penginjilan
- ☞ Anak berlatih disiplin
- ☞ Berbaris rapi
- ☞ Duduk tenang
- ☞ Duduk tenang saat guru mengajar
- ☞ Melakukan ibadah dengan sopan

7. Makan (diputarkan lagu rohani dengan tema : Iman dan kesetiaan Tuhan)

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Anak memutuskan untuk menjadi anak Tuhan yang berani dan senang memberitakan Injil, karena mau mengasihi Tuhan Yesus dan mentaati kehendak-Nya.
- ☞ Anak bertekad untuk menjadi anak Tuhan yang dapat diandalkan, disiplin dan tekun.

9. Pulang



Lagu Pujian :

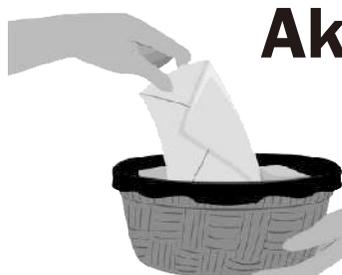
1. Yesus Terang Dunia
2. Terima Kasih Yesus
3. *My God is So Big*
4. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
5. Tuhan Yesus Sahabatku
6. Meski Saya Bukan Pendeta

*Meski saya bukan pendeta
Saya mau jadi pelita
Supaya saya membawa jiwa
Bagi Yesus yang cinta saya*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak untuk berdisiplin dalam waktu, kebersihan, etiket dan belajar.
2. Bersama anak menetapkan waktu doa khusus untuk mendoakan anggota keluarga, pegawai, pembantu, teman dan tetangga yang belum mengenal Tuhan Yesus.
3. Menyisihkan persembahan khusus setiap minggu untuk mendukung pelayanan Injil di Kalimantan Timur.





Aku Mempersembahkan UANGKU untuk PEMBERITAAN INJIL KRISTUS

Tujuan :

1. Anak mau dan senang memberikan persembahan untuk pelayanan Injil.
2. Anak mengerti bagaimana uang persembahan dipakai untuk pelayanan Injil.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game*
 - ☞ Anak bermain peran orang tua dan anak. Kelompok I menjadi papa dan mama, kelompok II menjadi anak.
 - ☞ Kedua kelompok berdiri berhadap-hadapan, berpasangan. Musik akan diperdengarkan, dan anak menyanyi bersama. Ketika tiba-tiba musik berhenti, kelompok I akan memperagakan suatu gerakan, dan kelompok II harus cepat meniru gerakan itu dengan tepat.
 - ☞ Anggota kelompok yang berhasil meniru gerakan teman di depannya dengan tepat, akan mendapat voucher hadiah "Toko Mainan Anak" senilai Rp. 10.000. Kelompok akan bermain bergantian, dan anak berusaha mengumpulkan voucher sebanyak-banyaknya. Rencananya, nanti dari voucher itu anak-anak akan membeli hadiah mainan yang indah-indah di Toko Mainan tersebut.
 - ☞ Di tengah permainan berlangsung, tiba-tiba muncul seorang yang berbaju sederhana membaca Alkitab: "Selamat bertemu anak-anak, nama saya Yohanes, saya adalah seorang misionari. Saya senang

bertemu kalian semua. Nah saya ada rencana pergi ke Kecamatan Damai di pedalaman Kalimantan Timur. Disana banyak sekali anak-anak yang masih belum mendengar cerita tentang Tuhan Yesus. Mereka banyak yang senang main dengan roh-roh jahat, senang berbohong dan juga tidak mengerti kasih Tuhan Yesus. Saya akan pergi ke beberapa tempat untuk menolong anak-anak dapat mendengar cerita Alkitab tentang Tuhan Yesus.”

- ☞ Pak Yohanes melanjutkan : “Namun, saya membutuhkan gambar-gambar dan alat mengajar yang baik seperti di sekolah ini. Saya tidak punya cukup uang. Saya juga orang miskin. Siapa yang mau menolong saya melayani anak-anak di Kalimantan itu? Maukah anak-anak memberikan persembahan untuk pelayanan Injil bagi anak-anak di pedalaman Kalimantan ini?” *[Saat Pak Yohanes menceritakan rencana misinya, anak-anak dapat berdiskusi, sehingga percakapan ini bersifat interaktif.]*
- ☞ Kelompok I dan II akan berunding untuk memikirkan apa yang dapat mereka lakukan. Mereka diarahkan untuk memberikan respons berdasarkan apa yang ada pada mereka saat itu, yaitu berdasarkan apa yang saat ini menjadi milik mereka, bukan milik papa dan mama. Guru dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kemungkinan yang dapat mereka pikirkan, tetapi tidak boleh terlalu jelas, agar anak dapat secara kreatif merancang sendiri.
- ☞ Alternatif respon yang mungkin dilakukan anak adalah :
 1. Mendoakan ada donatur yang mau memberikan persembahan.
 2. Memberikan uang saku yang mereka bawa hari itu.
 3. Merencanakan untuk membeli hadiah dan kemudian menjual hadiah tersebut, sehingga uangnya dapat dipersembahkan untuk membeli alat peraga.
 4. Meminta pada papa dan mama agar jatah uang sakunya dalam minggu depan ini ditabung untuk dipersembahkan demi pelayanan ini.
 5. Menjual mainan dan benda kesayangannya dan uangnya dipersembahkan.
- ☞ Guru mempersilakan kelompok menjelaskan tanggapan dan rencananya untuk mendukung pelayanan anak di Kalimantan ini, kemudian mendiskusikannya.

- ☞ Guru menjelaskan bagaimana uang persembahan anak dikumpulkan untuk membeli alat peraga yang akan bermanfaat dalam pelayanan anak di Kalimantan Timur. Ada banyak anak yang mengerti dan mengenal siapa Tuhan Yesus dan memutuskan untuk menjadi anak Tuhan. Tuhan Yesus bersukacita. Anak-anak ternyata sudah mengambil bagian dalam pelayanan Injil melalui uang persembahan mereka.

4. Cerita Kehidupan :

- ☞ Handoko, anak umur 5 tahun dan kakaknya Susan, umur 7 tahun. Tinggal di kecamatan Damai, Kalimantan Timur. Mereka hidup sangat miskin dan tidak mengenal Tuhan Yesus. Orang tua mereka senang pergi ke dukun dan mengundang roh-roh.
- ☞ Kalau malam hari, Handoko dan Susan sering merasa takut. Mereka tidak bahagia. Ayah dan ibu mereka sering bertengkar, karena ayah senang bermain judi. Ibu sering dipaksa bekerja keras, sedangkan ayah minum minuman keras hingga mabuk dan bermalas-malasan. Ibu harus memasak, mencuci, mengurus Susan dan Handoko, dan masih harus mencari kayu bakar. Mereka sering sedih tetapi siapa yang dapat menolong?
- ☞ Suatu hari ada teman yang memberi tahu bahwa desa mereka kedatangan seorang tamu dari pulau Jawa. Kabarnya tamu itu seorang yang sangat baik hati dan kasih sayang. Dia senang bercerita dengan anak-anak. Dia sangat sopan dan mau membantu ibu-ibu yang sedang mencari kayu bakar. Susan dan Handoko minta ijin untuk bertemu dengan tamu yang baik itu. Menurut cerita yang mereka dengar, nanti sore jam empat, tamu itu akan mengajarkan nyanyian yang indah bagi anak-anak di desa.
- ☞ Handoko dan Susan sangat senang dapat hadir dalam pelajaran itu. Orang yang disebut-sebut baik itu ternyata seorang misionari yang bernama Yohanes. Dia membawa gulungan kertas dengan nyanyian dan banyak gambar yang bagus-bagus. Pak Yohanes mengajarkan lagu baru: "Yesus Sayang Padaku" dan "Yesus Sayang Semua". Kemudian dia menceritakan tentang Tuhan Yesus yang sayang pada setiap anak. Tuhan Yesus yang berkuasa atas semua roh-roh. Tuhan Yesus yang dapat mengampuni dosa-dosa kita dan meng-hadiahkan rumah Surgawi bagi setiap anak yang mau percaya kepada-Nya. Tuhan Yesus yang sayang dan senang menolong anak-

anak-Nya. Tuhan Yesus yang dapat mengusir roh jahat yang mengganggu dan membuat kita takut. Tuhan Yesus yang menjadi Tuhan dan Juruselamat dunia.

- ☞ Betapa senang dan terharunya Handoko dan Susan mendengar semua itu. Hati mereka tergugah untuk lebih mengenal siapa Tuhan Yesus. Mereka juga senang karena dengan adanya gambar-gambar yang bagus-bagus, mereka dapat lebih jelas mengenal Tuhan Yesus.
- ☞ Setelah beberapa kali ikut pelajaran itu, akhirnya Susan dan Handoko menemui Pak Yohanes dan memberitahukan keputusan mereka ingin menjadi anak Tuhan Yesus. Mereka dilayani dan didoakan oleh pak Yohanes. Mereka sangat bahagia. Sekarang mereka tidak merasa takut lagi, mereka sudah menjadi anak Tuhan. Susan dan Handoko dapat berdoa kepada Tuhan setiap saat. Waktu susah maupun senang, Susan dan Handoko sudah mempunyai Seorang Sahabat yang Setia.
- ☞ Tetapi mereka ingin juga memiliki Alkitab seperti Pak Yohanes, supaya mereka dapat lebih mengenal lagi kasih Tuhan Yesus. Kata Pak Yohanes, ada juga Alkitab yang bergambar, tetapi harganya mahal. Kalau pak Yohanes nanti kembali ke pulau Jawa, dia akan menceritakan hal ini pada teman-temannya. Mungkin ada yang ingin memberikan persembahan bagi Tuhan agar dapat membelikan Alkitab bagi anak-anak miskin yang ada di Kalimantan Timur ini.
- ☞ Begitu banyak anak di desa itu yang akhirnya percaya Tuhan Yesus dan sekarang ini mereka menantikan Alkitab agar mereka dapat membaca sendiri setiap hari. Bagaimana anak-anak merespons hal ini? Maukah anak-anak memberikan persembahan untuk mendukung pelayanan Injil untuk anak-anak di Kalimantan Timur ini, yakni membeli alat peraga cerita Tuhan Yesus dan Alkitab untuk anak-anak?

5. Metode : Permainan, aktifitas, cerita interaktif, refleksi

6. Video : *Jesus*

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Supaya kamu mempersembahkan dirimu sebagai persembahan yang hidup khusus untuk Allah.” (Roma 12 : 1 b)***

- ☞ Anak berlatih disiplin (dilanjutkan).
- ☞ Anak membuat kotak khusus untuk menabung persembahan kasih yang akan dipersembahkan bagi anak-anak di Kalimantan Timur.

7. Makan (diputarkan lagu rohani dengan tema : Iman dan kesetiaan Tuhan)

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Anak menabung dari uang sakunya untuk dipersembahkan demi pelayanan Injil bagi anak-anak di Kalimantan Timur.
- ☞ Anak belajar berhemat dalam membeli makanan dan mainan. Uang sakunya disisihkan agar tabungan persembahannya dapat semakin banyak.

9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Meski Saya Bukan Pendeta
3. Tuhan Yesus Sahabatku
4. Ku Mau Melayani-Mu
5. Aku Anak Tuhan Yesus
6. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah.

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak untuk berdisiplin dalam waktu, kebersihan, etiket dan belajar.
2. Bersama anak menetapkan waktu doa khusus untuk mendoakan anggota keluarga, pegawai, pembantu, teman dan tetangga yang belum mengenal Tuhan Yesus.
3. Menyisihkan persembahan khusus setiap minggu untuk mendukung pelayanan Injil di Kalimantan Timur.





Aku Mempersembahkan DOAKU untuk PEMBERITAAN INJIL KRISTUS

Tujuan :

1. Anak mengerti pentingnya mendukung pemberitaan Injil Kristus melalui doa.
2. Anak mau dan senang mendoakan pelayanan pemberitaan Injil Kristus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game*
 - ☞ Anak duduk mengelilingi sebuah piring yang berisi buah-buahan, sayuran yang sudah dimasak, makanan rebus atau goreng dan roti.
 - ☞ Setiap anak memilih satu macam/satu jenis yang terdapat dalam piring tersebut.
 - ☞ Anak menggambar buah/sayur/makanan/roti yang dipilihnya tersebut, kemudian mencoba memikirkan dari awal bagaimana terjadinya hingga dapat disajikan di atas piring dan siap dimakan. Misalnya: Mulai dari benih tomat, ditanam oleh...., disirami, diberi pupuk, bertumbuh.... dan kemudian.... berbuah.... dipetik, dibawa ke pasar tradisional atau swalayan, dibeli oleh ibu, dibawa pulang ke rumah, dicuci, disajikan di piring. (Setiap anak wajib menulis sedetil dan selengkap mungkin.)
 - ☞ Anak diminta untuk memikirkan apakah ada bagian penjelasan yang terlupakan dan belum dituliskan? Kemungkinan besar anak

belum menuliskan "Tuhan memberikan pertumbuhan dari benih menjadi buah". Tidak kelihatan memang, tetapi itu yang terjadi dan Tuhan yang mengerjakan semua itu. Tanpa pekerjaan Tuhan, usaha manusia pasti tidak akan ada hasilnya.

- ☞ Setelah anak memahami betapa penting dan utamanya pekerjaan Tuhan, bagaimana caranya agar anak dapat terlibat dalam pekerjaan Tuhan yang penting itu dan mengalami kasih dan keajaiban Tuhan yang menumbuhkan setiap tanaman dengan kuasanya? Anak memikirkan jawabannya. Jawabannya: Anak mendoakan agar Tuhan menumbuhkan tanaman itu dan orang merawat tanaman itu dengan bertanggung jawab, rajin dan setia.
- ☞ Mendiskusikan: Jika anak tidak berdoa, apakah tanaman tidak bertumbuh dengan baik? Apa bedanya jika anak berdoa dan tidak berdoa? Pengalaman apa yang dialami bila anak berdoa? Apa yang menjadi berkat dalam hidup anak bila setia berdoa?

4. Cerita Alkitab :

- ☞ Orang yang pertama kali mengikut Tuhan Yesus adalah murid-murid Tuhan Yesus. Namun setelah Tuhan Yesus bangkit dan naik ke surga, ada beribu-ribu orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Jumlah itu terus bertambah-tambah. Semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan Yesus dan bertumbuh dalam iman.
- ☞ Anak dibagi dalam kelompok pendalaman Alkitab. Setiap kelompok beranggotakan 3-4 orang. Bahan :
 - ❖ Kisah Para Rasul 1 : 12-14
 - ❖ Kisah Para Rasul 2 : 41-42
 - ❖ Kisah Para Rasul 4 : 23-31
 - ❖ Kisah Para Rasul 12 : 1-12
- ☞ Apakah yang dilakukan oleh murid Tuhan Yesus dan orang Kristen pada masa itu untuk menguatkan iman mereka dan mendukung para misionari & penginjil serta pelayanan pemberitaan Injil Kristus?
- ☞ Setiap kelompok membagikan hal-hal menarik sesuai bagian ayat masing-masing dengan cara yang kreatif. Misalnya melalui gambar-gambar, mendramakan bagian yang penting, membacakan ayat yang berkesan dan memperagakan ayat yang dibaca.

- ☞ Guru merangkum hasil penemuan anak dalam setiap kelompok dengan kreatif pula, sehingga setiap anak merasakan perannya dihargai dan temuannya bermanfaat.
- ☞ Muncul Guru (I) berperan sebagai Yohanes: "Teman-teman, saya Yohanes, murid yang disayangi Tuhan Yesus. Ketika kami semua melihat dengan mata kami betapa mulianya Tuhan kami Yesus Kristus naik ke Surga, kami sungguh bangga karena memiliki Tuhan yang hebat dan penuh kasih. Sesuai pesan Tuhan Yesus, kami tinggal di Yerusalem. Setiap hari kami berkumpul untuk berdoa, agar iman kami kepada Tuhan Yesus semakin kuat dan kami semakin semangat melayani Tuhan Yesus."
- ☞ Guru (II) tampil sebagai Petrus: "Selamat pagi, saya Petrus, murid yang pernah menyangkal Tuhan Yesus namun telah diampuni dan tetap disayangi. Memang sangat penting berdoa untuk menguatkan iman kita mengikut Tuhan Yesus dengan setia. Beberapa waktu kemudian, setelah saya berkotbah memberitakan Injil Kristus, saya ditangkap dan dipenjarakan. Mereka membenci Tuhan Yesus dan tidak senang saya memberitakan Injil. Tetapi semua teman dan saudara saya yang mengasihi Tuhan Yesus, mendoakan saya. Mereka berdoa sungguh-sungguh agar Tuhan menguatkan dan menolong saya tetap setia dalam pelayanan ini. Dan, ternyata saya malah mengalami keajaiban. Saya dapat keluar dari penjara, dituntun oleh malaikat Tuhan. Ajaib bukan?"
- ☞ Guru (III): "Wah kalau begitu, jika saya sayang pada Tuhan Yesus, saya harus setia berdoa dan mendoakan orang-orang yang memberitakan Injil Tuhan Yesus. Saya senang mendukung pekerjaan bagi Tuhan Yesus. Apa yang dapat saya lakukan?"
- ☞ Guru mengajak semua berdoa dan menyerahkan diri agar dapat dipakai oleh Tuhan Yesus untuk menyatakan kasih-Nya ke seluruh dunia, terkhusus di Indonesia yang begitu banyak orang belum percaya kepada Tuhan Yesus.

5. Metode : Diskusi, kreatifitas anak, cerita interaktif, dan refleksi

6. Video : Pelayanan misi (meminjam Yayasan NAT)

7. Aktifitas :

- ☞ Mengulang ayat Alkitab: **Roma 12 : 1 b**

- ☞ Mempelajari buku doa penginjilan dan pelayanan misi yang ada di perpustakaan, misalnya buku "Doamu Mengubah Dunia". Setelah selesai proses membaca dan menemukan satu bangsa yang membutuhkan Injil dan dukungan doa, anak akan menggambarkan kondisi bangsa tersebut dengan gambar simbolis dalam bentuk lingkaran yang berpusat pada gambar tangan berdoa, salib dan Alkitab. Kondisi satu bangsa yang dipilih dapat digambarkan sebagai berikut:
 - ❖ Jumlahnya : 890.000 orang (gambar orang dan angka 890.000)
 - ❖ Agamanya : simbol hati yang kosong (tanpa salib),
 - ❖ Tradisinya
 - ❖ Flora dan fauna khusus
 - ❖ Produk yang terkenal
 - ❖ dst.
- ☞ Anak berlatih disiplin (melanjutkan)
- ☞ Anak membaca surat yang ditulis para misionari dan memberikan respon. Membuat surat untuk anak-anak misionari OMF dan WEC. Surat akan diterjemahkan dan dikirimkan ke OMF dan WEC agar dapat menjadi berkat bagi anak-anak misionari. Anak dapat melampirkan stiker yang bagus untuk memperindah surat yang akan dikirimkan. Biaya perangko dari untuk mengirimkan surat bagi anak-anak misionari akan diambil dari persembahan anak dalam ibadah akhir pekan.
- ☞ Anak membuat buku khusus untuk mendoakan pelayanan para misionari dan pelayanan misi di Kalimantan Barat.

8. Makan (diputar lagu rohani dengan tema kasih Tuhan)

9. Proyek ketaatan :

- ☞ Mendoakan nama-nama yang tertulis dalam buku doa misi dengan setia selama 3 (tiga) bulan dalam doa pagi/malam.
- ☞ Mendoakan diri sendiri agar dapat giat dan bersemangat berdoa mendukung pelayanan misi dan memiliki hati yang mencintai orang yang belum mengenal Tuhan Yesus.

10. Game : Tangkap bola

- ☞ Main "tangkap bola" dalam ruangan bebas benda atau di taman

yang cukup nyaman. Ada dua gawang pada ujung ruang. Anak dibagi dalam dua kelompok yang seimbang dan menempatkan dua orang penjaga gawang pada masing-masing sudut yang ditetapkan sebagai gawangnya.

- ☞ Permainan bola diatur sebagai berikut: Dua regu berhadapan dengan kesepakatan. Memasukkan bola ke gawang 'lawan' dengan menggunakan tangan. Bola dikirim kepada teman dengan lemparan tangan. Boleh mengambil bola dari tangan 'lawan' pada saat bola dilemparkan, tetapi tidak diperkenankan merampas bola yang sedang dilemparkan dengan cara yang kasar. Tidak diperkenankan menyentuh bagian tubuh 'lawan' (seperti aturan bermain basket).
- ☞ Tim mempunyai target memasukkan bola ke dalam gawang 'lawan' dan penjaga gawang berusaha untuk menyelamatkan gawangnya. Dia harus selalu berjaga-jaga dan giat mempertahankan gawangnya agar tidak ada bola 'goal' menembus gawangnya. Ada batas minimal untuk jarak lempar ke arah gawang. Pada batas itu, anggota tim berusaha untuk membantu penjaga gawang menyelamatkan gawangnya.
- ☞ Permainan ini mengajarkan anak untuk mengerti bahwa seorang yang menjaga gawang harus senantiasa berjaga-jaga agar tidak ada bola masuk ke gawangnya. Berjaga-jaga ini dapat menggambarkan seorang yang berdoa. Senantiasa berjaga-jaga. Seluruh anggota tim bekerja sama dengan kompak untuk menyelamatkan gawangnya, menggambarkan dukungan doa dalam pelayanan misi yang membutuhkan dukungan doa sepenuh hati agar dapat menyelamatkan jiwa-jiwa yang belum mengenal Kristus.
- ☞ Selesai permainan, anak dapat memahami makna permainan ini dan merefleksikannya.

11. Refleksi :

- ☞ Anak melihat 'benih tomat' atau benih 'tanaman lain' dengan menggunakan mikroskop. Betapa hebatnya Tuhan Yesus yang dapat menumbuhkan benih tanaman menjadi tumbuhan yang menghasilkan buah.
- ☞ Demikianlah kekuatan dan kuasa doa yang diberkati oleh Tuhan,

akan membuahkan pertumbuhan iman dan menolong anak hidup setia melayani Tuhan.

- ☞ Anak menuliskan komitmen untuk mempersembahkan doa demi pemberitaan Injil Kristus.

12. Pujian dan doa

13. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. *Whisper a Prayer*
3. Tuhan Yesus Sahabatku
4. Ku Mau Melayani-Mu
5. Tuhan Yesus Aku Berjanji
6. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
7. *I Love You Jesus*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melanjutkan pesan dalam Pelajaran ke 17.
2. Mendampingi anak melaksanakan proyek ketaatan dalam pelajaran hari ini.
3. Mendoakan anak secara khusus untuk memiliki jiwa misioner dalam hidupnya.





Aku Mempersembahkan HIDUPKU untuk PEMBERITAAN INJIL KRISTUS

Tujuan :

1. Anak mempunyai keinginan yang kuat dengan segenap hati melayani pemberitaan Injil Tuhan Yesus Kristus.
2. Anak mau menyerahkan hidupnya dipimpin Tuhan demi pelayanan Injil Kristus.
3. Anak mau meneladani kehidupan para pahlawan iman dalam Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game*

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Kelompok-kelompok tersebut akan berlomba untuk merayap di atas karpet dalam bentuk berantai. Artinya, posisi anak adalah berbaring dalam posisi merangkak dan hanya ada seorang anak dalam setiap kelompok yang berada paling depan, dan teman sekelompok berada tepat di belakangnya. Hubungan antar anggota adalah saling memegang mata kaki.
- ☞ Pada waktu lomba dimulai, posisi tiap kelompok sudah bergandengan 'mata kaki'. Merayap dilakukan secara serentak dan kelompok yang berhasil mencapai *finish* dalam kondisi semua anggota kelompoknya tetap berpegangan 'mata kaki' itulah pemenangnya.

- ☞ Makna *game* : Anak belajar mengetahui kesulitan untuk menuju ke *finish*. Perlu kerja sama yang baik, ketekunan dan pantang menyerah.

4. Cerita Alkitab : **Kisah Para Rasul 6 : 1-15**

Guru (I) : *[Masuk menunjukkan gambar seorang pahlawan iman]*
Anak-anak, ini gambar seorang pahlawan iman yang setia melayani Tuhan. Dalam Alkitab ada begitu banyak pahlawan iman yang setia dan menyerahkan seluruh hidupnya bagi Tuhan Yesus.

Guru (II) : Oh ya, saya mengenal seorang pahlawan iman yang hidupnya sangat indah, mengasihi, setia dan taat kepada Tuhan Yesus. Maukah kamu mengenalnya.....?

[Dibentangkan sebuah layar untuk menutup pemandangan ke depan, meminta anak menutup mata, ada iringan musik lembut ...]

Guru (II) : Pada waktu itu setelah Tuhan Yesus naik ke Surga, banyak orang yang mau percaya kepada Tuhan Yesus. Jumlah mereka terus bertambah-tambah, sehingga murid-murid Tuhan Yesus begitu sibuknya dan membutuhkan orang-orang yang mau melayani Tuhan. Siapa ya, yang mau melayani orang-orang yang sedemikian banyak agar mereka semuanya dapat percaya kepada Tuhan Yesus dan menjadi orang Kristen yang setia dan taat Firman Tuhan?

[Stefanus muncul dari balik layar]

Stefanus : Saya bersedia melayani Tuhan. Saya mau memberitakan Injil Kristus kepada orang-orang yang belum percaya. Hidup saya ini kepunyaan Tuhan Yesus. Karena Tuhan Yesus sangat mengasihi saya dan sudah mati untuk saya, kini saatnya saya ingin berterima kasih pada-Nya dan melayani Tuhan.

Guru (I) : Jadi Stefanus siap menyerahkan hidup untuk melayani Tuhan Yesus? Tetapi tahukah Stefanus kalau melayani Tuhan Yesus berarti siap menghadapi diejek orang, dikatakan yang dapat menyakiti hati, mungkin ada yang akan memusuhi, benci dan memukuli? Apakah Stefanus tetap mau melayani Tuhan sekalipun nanti ada banyak kesukaran?

Stefanus : Tuhan Yesuslah yang akan memberikan saya pertolongan. Dia akan selalu menyertai dan menolong saya sehingga saya bisa kuat dan menang untuk tetap setia mengikut Tuhan dan melayani pemberitaan Injil-Nya. Bukankah Tuhan Yesus sudah memberikan Firman Tuhan (menunjukkan Alkitab) dan kita dapat selalu berdoa kepada-Nya setiap saat? Saya sungguh-sungguh ingin dipakai oleh Tuhan.

Guru (II) : Jadi Stefanus pada waktu itu kamu sudah bertekad sungguh-sungguh untuk hidup melayani Tuhan Yesus. Betapa menyenangkannya. Pasti banyak hal yang sudah kamu lakukan!

Stefanus : Justru saya berterima kasih pada Tuhan karena telah memanggil saya untuk bekerja dan melayani Dia. Saya sangat senang sekali menolong orang-orang dapat percaya kepada Tuhan Yesus. Memang benar ada orang-orang yang tidak senang, yaitu mereka yang hatinya masih gelap, hitam karena dosa dan tidak mau bertobat. Merekalah yang sering memusuhi saya dan membuat hati saya sedih. Mereka itu juga menyakiti dan menyiksa saya, dan saya terus mendoakan kiranya Tuhan Yesus mau mengampuni mereka, sampai tiba saatnya Tuhan Yesus menjemput saya untuk pulang ke Surga.

[Anak diajak berdialog dengan Stefanus tentang sukacita melayani Tuhan]

Guru (I) : Mulai umur berapa ya kita dapat melayani Tuhan? Bagaimana caranya pada waktu kita masih berumur 7 dan 8 tahun dapat bersaksi dan melayani orang untuk mendengarkan Injil Tuhan Yesus? Dapatkah kita tetap setia sampai besar nanti tetap melayani Tuhan?
[Mengajak anak berdiskusi.]

Guru (II) : Coba anak-anak mengingat, siapa saja tokoh pahlawan iman dari Alkitab dan tokoh pahlawan iman yang tidak dicatat oleh Alkitab, yang pernah kamu dengar kisahnya?

[Saatnya mengulang semuanya dan meminta mereka menyebutkan keunikan pelayanan mereka. Untuk metodenya dapat dibuat semacam game agar anak lebih antusias dan terkesan. Guru dapat membantu

dengan memberikan petunjuk atau menunjukkan gambar peraga yang pernah dipakai.]

Refleksi : Siapakah tokoh pahlawan iman yang kamu paling terkesan?

5. Metode : Drama, diskusi, refleksi, adegan peragaan anak dan gambar peraga.
6. Video : Pelayanan misi (meminjam Yayasan NAT - lanjutan)
7. Aktifitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab : **Roma 12 : 1 b**

☞ Pelatihan disiplin (dilanjutkan dan ditambah) - anak bergiliran memimpin :

- ❖ Mengembalikan peralatan ke tempat semula.
- ❖ Meletakkan sepatu dan tas dengan rapi.
- ❖ Makan dan menyelesaikan makan secara rapi dan bersih.
- ❖ Berkomunikasi dengan memperhatikan etika pergaulan yang sopan.
- ❖ Inisiatif memberi salam kepada guru waktu datang dan pulang.

☞ Mengenal betapa berharganya hidup anak-anak Tuhan.

- ❖ Guru menyiapkan sebuah meja yang permukaannya dapat terlihat dari sudut pandang anak. Guru meletakkan beberapa benda dengan variasi harga yang paling murah hingga paling mahal. Misalnya: gelas, buku, baju, tas, jam dinding, bolpen, gunting, boneka, mobil-mobilan, lukisan...hingga kalung emas, cincin emas, televisi dan video (foto televisi dan video), piano (foto piano), mobil (gambar/foto mobil), rumah (foto), pesawat terbang (fotonya), istana (fotonya), foto/gambar asli anjing, ikan, burung, kuda, kura-kura, dan foto pribadi anak, terakhir globe (bola dunia). Guru menempatkan benda-benda itu secara acak.
- ❖ Meminta anak untuk menetapkan harganya dan menyusun semua benda tersebut dalam urutan harga terendah hingga harga termahal.
- ❖ Dimana tempat foto anak? Ternyata foto anak menempati posisi terakhir, yang paling berharga.
- ❖ Mendiskusikan harga setiap barang dan berapa harga seorang anak.

- ❖ Guru menjelaskan betapa berharganya hidup kita ini, sebab Tuhan menghargai hidup kita dengan darah dan hidup Tuhan Yesus Kristus.

8. Makan (diputar kaset lagu rohani atau ayat Alkitab yang dihafalkan)

9. Proyek ketaatan :

- ☞ Melanjutkan yang lalu.
- ☞ Dengan pemahaman bahwa hidup seorang anak itu sedemikian mahal dan melebihi seisi dunia ini, anak belajar untuk menghargai hidup dengan baik dan mengisinya dengan hal yang berharga pula. Anak diberi tugas selama satu minggu ini untuk memikirkan dan kemudian menuliskan: Apakah hal yang berharga dapat saya lakukan dalam hidup saya untuk menunjukkan betapa mahalnya hidup saya ini. Hasil catatan anak akan disampaikan dalam pelajaran ke 20.

10. *Game* :

- ☞ Ada enam buah gelas plastik yang bentuk dan warnanya sama.
- ☞ Guru memasukkan sebuah bola kecil (ukuran bola pingpong) ke dalam salah satu gelas. Setiap anak dapat melihat dengan jelas. Kemudian guru akan menyusun gelas-gelas itu dan secara cepat mengubah susunan gelas beberapa kali. Anak harus terus mengamati gelas yang berisi bola kecil tersebut.
- ☞ Setelah beberapa kali guru mengubah-ubah susunan letak gelas, anak berusaha mengingat gelas mana yang berisi bola tadi. Pada setiap gelas sudah ditempelkan stiker nomornya. Anak akan menuliskan jawaban masing-masing pada selembar kertas kecil. Dibalik kertas tersebut, anak menuliskan namanya.
- ☞ Berapa anak yang berhasil mengingat gelas tersebut dengan tepat itulah pemenangnya. Permainan ini dapat diulang beberapa kali.
- ☞ Makna *game*: Yang berhasil menang adalah yang berhasil mengingat, konsentrasinya kuat dan perhatian penuh. Sangat penting suatu kesungguhan hati setiap anak Tuhan yang menyerahkan hidup untuk Tuhan Yesus. Tuhan akan memperhatikan dengan tepat dan mengingat dengan baik setiap persembahan hidup anak-anak-Nya. Tuhan yang akan memimpin setiap anak dari kecil hingga besar.

11. Refleksi :

- ☞ Guru menunjukkan foto pada usia saat menyerahkan diri untuk hidup bagi Tuhan Yesus. Menceritakan pengalaman penyerahan hidupnya itu dan membandingkan usianya pada saat itu dibandingkan dengan anak yang mau menyerahkan hidup pada Tuhan pada usia kanak-kanak.
- ☞ Anak memasukkan foto gambar dirinya ke dalam sebuah kotak yang sudah di desain khusus dan ditempelkan tulisan "Kupersembahkan hidupku bagi Tuhan Yesus". Anak bergandengan tangan berdoa dan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".
- ☞ Anak menuliskan komitmen untuk mempersembahkan doa demi pemberitaan Injil Kristus.

12. Pujian dan doa

13. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Yesus Sahabatku
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah.
5. *I Love You Jesus*
6. Tuhan Yesus Terima Kasih
7. *Amazing Grace*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak melaksanakan proyek ketaatan dalam pelajaran hari ini.
2. Mendoakan anak secara khusus untuk memiliki jiwa misioner dalam hidupnya.
3. Orang tua mengisahkan pengalaman saat menyerahkan diri hidup bagi Tuhan.





Mengenal **TUHAN ALLAH** yang Benar dan Hidup

Tujuan :

1. Anak dapat benar-benar mengerti bahwa hanya ada Satu Allah yang Benar.
2. Anak dapat benar-benar menghayati bahwa Allah itu Hidup.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Teman-teman memilih seorang sukarelawan (A) untuk menjadi contoh. A berdiri di depan kelas dan diberi pesan agar **tidak mengatakan sesuatu apapun** pada teman-temannya. Proses permainan dimulai.
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan mendapatkan tugas menemukan jawaban tentang diri A meliputi:
 - ❖ Nama ibunya
 - ❖ Alamat rumahnya
 - ❖ Makanan kesukaannya
 - ❖ Mainan favoritnya
 - ❖ Warna pakaian yang disukai
 - ❖ Makanan kegemaran
 - ❖ Buku bacaan yang disenangi
 - ❖ Teman bermain yang paling disayang
 - ☞ Setelah itu, setiap kelompok akan memberikan hasil laporannya. Guru mendiskusikan dengan cara bagaimana anak mendapatkan informasi mengenai apa yang dilaporkan. Menguji langsung pada si A, apakah itu benar.

- ☞ Tahap selanjutnya, guru menambahkan tugas untuk menemukan jawaban tentang diri si A, meliputi: perasaannya saat ini, pengalamannya yang paling mengesankan dengan ayah dan ibu, kenangan masa usia 4 tahun yang paling menyenangkan, cerita Alkitab yang paling disenangi, rencana yang akan diperbuat setelah acara ini selesai, peristiwa apa yang paling menyenangkan selama belajar di sekolah, isi doanya kepada Tuhan pada pagi hari ini.
- ☞ Apakah ada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas ini? Ternyata tidak ada. Pada tahap awal, anak dapat menebak, memikirkan jawaban berdasarkan apa yang diamati, dirasakan serta pengalaman berteman selama ini. Namun tidak demikian pada tahap ke II.
- ☞ Makna *game*: Untuk mendapatkan informasi tahap awal, dapat dilakukan tanpa mendapatkan penjelasan langsung dari A. Kemungkinan jawaban bisa benar bisa salah. Tetapi untuk tahap ke II, ternyata tidak mungkin anak menemukan jawabannya, kecuali pernah ada saat ketika A menceritakan hal itu pada mereka. Demikianlah juga dengan Tuhan yang Benar.
 - ❖ Kita dapat mengenal keberadaan dan sebagian sifat Allah melalui jalur **Pewahyuan Umum**, yaitu berdasarkan apa yang dilakukan Allah dan apa yang dapat dirasakan, dialami dan disaksikan oleh manusia
 - ❖ Namun untuk memahami keberadaan, sifat dan kehendak Allah sepenuhnya, hanya dapat melalui **Wahyu Khusus**. Apakah itu?

4. Cerita Alkitab : **Ibrani 1 : 1-4**

- ☞ Bagaimana kita dapat mengenal Tuhan dengan benar? Bukankah kita tidak pernah melihat Tuhan? Bagaimana kita dapat mempercayai bahwa Tuhan itu sungguh-sungguh ada dan mengasihi kita?
- ☞ Guru meminta anak dalam kelas menjawab pertanyaan ini.
- ☞ Tidak semua hal yang ada dapat dilihat dengan mata. Apa misalnya? Udara, suara, dingin dan panas. Tetapi kita dapat mengetahui keberadaannya melalui hal yang dapat dirasakan/dialami.
- ☞ Keberadaan Tuhan dapat dirasakan dan dialami. (Guru mendiskusikan dengan anak). Anak memberikan contoh berdasarkan pengalaman konkrit.

- ☞ Tetapi kalau hanya melalui apa yang kita rasakan, kita tidak dapat mengetahuinya dengan benar. Karena itu Tuhan Allah mempunyai cara yang istimewa agar kita meyakini dan mengenal Tuhan yang benar dan hidup.
 - ☞ Cara istimewa itulah yang disebut "**Wahyu Khusus**", yaitu Tuhan Allah sendiri yang memberitahukan tentang Diri-Nya, keberadaan-Nya, sifat-Nya, kehendak-Nya dan rencana-Nya. Apa yang dilakukan Tuhan?
 - ☞ Pertama-tama, Ia memilih sejumlah kurang lebih 40 orang untuk menuliskan semua Firman-Nya. Ia memberikan pimpinan khusus yang disebut **INSPIRASI**. Pimpinan ini khusus diberikan Tuhan bagi para penulis Alkitab, yaitu semua nabi dan para rasul.(2 Petrus 1 : 20-21). Jadi **Alkitab adalah Perkataan atau Firman Tuhan**. Itulah sebabnya kita mempercayai, mentaati dan mengasihi Alkitab Firman Allah.
 - ☞ Kedua, Tuhan Allah tidak hanya berfirman, tetapi Ia langsung menyatakan diri-Nya dan menjadi sama dengan manusia, agar kita dapat mengenal Dia secara nyata. Dialah Tuhan Yesus Kristus. Itulah sebabnya ketika kita percaya, menyembah dan mengasihi Tuhan Yesus, kita sesungguhnya sudah mengenal siapakah Allah sebenarnya.
 - ☞ Kisah penciptaan mulai dari terang hingga penciptaan manusia.
5. Metode : Dialog dan diskusi, interaksi kelompok
 6. Video : *The Amazing Book*
 7. Aktifitas :
 - ☞ Anak membaca **Yohanes 14:6-11** dan mendiskusikan dalam kelompok.
 - ☞ Anak melakukan *review* pemahaman tentang Allah dengan mencatatnya.
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: "**Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku**" (Yohanes 14 : 6).
 8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

9. Proyek Ketaatan : Melakukan saat teduh pribadi dengan pedoman Renungan Harian Anak

10. *Game* :

- ☞ Anak mendramakan salah satu kisah perbuatan Tuhan Yesus yang menyatakan keberadaan Diri-Nya sebagai Allah.
- ☞ Anak duduk dalam kelompoknya.
 - ❖ Setiap anak menyebutkan satu ciri khas tentang dirinya. (misalnya senang memakai pita rambut warna merah, suka makan sayur bayam, senang membaca majalah KITA, tidak suka makan permen, dst.)
 - ❖ Anak harus mengingat ciri khas teman dari kelompok yang berbeda. Kemudian kelompok duduk membaur dan guru akan menuliskan ciri khas salah satu anak pada papan tulis. Anak harus dengan cepat dapat menebak siapakah teman yang memiliki ciri khas tersebut.
 - ❖ Kelompok yang menang adalah yang berhasil menebak terbanyak.

11. Refleksi : Anak membuat surat kepada Tuhan Yesus.

12. Pujian dan Doa

13. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God is So Good*
2. *Dunia Ada*
3. *Yesus Sahabatku*
4. *Amazing Grace*
5. *Only One Way*
6. *Ku mau melayani-Mu*

Lagu Pujian :

1. Menolong anak setia melakukan saat teduh pribadi.
2. Menuliskan hal-hal yang dapat dimengerti tentang Tuhan, melalui pengamatan dan pengalaman sehari-hari.



Allah yang Benar dan Baik (1): DIA Mencipta Aku

Tujuan :

1. Anak mengerti relasi antara dirinya dengan Tuhan Allah Pencipta.
2. Anak dapat menghayati bahwa Tuhan Allah sungguh Benar dan Baik dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : Mama, saya pernah berpikir, apa yang akan terjadi sekiranya Tuhan tidak menciptakan dunia ini seisinya.

Ibu : Wah, bagaimana ya. Coba kamu pikirkan satu hal dan mama akan pikirkan satu hal. Kita bergantian.

Anak : Tidak ada binatang-binatang.

Ibu : Benar, tidak akan ada semua binatang yang diciptakan Tuhan.

[Diskusi dilanjutkan dengan anak-anak]

4. Cerita Alkitab : **Kejadian 1: 1-31**

☞ Guru menunjukkan kain warna hitam: "Beginilah keadaan dunia kita bila Tuhan tidak menciptakan apa pun. Tidak ada terang, tidak ada sesuatu pun. Tidak ada kehidupan manusia. Penciptaan adalah perbuatan Allah yang sangat besar untuk menunjukkan betapa Tuhan mengasihi kita semua."

☞ Mari kita mencoba merasakan bagaimana keadaannya kalau semuanya gelap, sunyi dan tidak ada seorang pun. (Pindah ke

- ☞ ruangan yang kosong, gelap dan tidak ada orang. Anak akan masuk ke ruang tersebut bergantian seorang diri.)
- ☞ Guru mendiskusikan apa yang dirasakan anak di ruang kosong dan gelap itu.
- ☞ Setiap anak membuka Alkitab, Kejadian 1. Tuhan Allah menciptakan dunia ini dengan indahnya. (Anak masuk ke ruang Penciptaan yang telah di dekorasi dengan gambar dan pemandangan ciptaan yang indah.)
- ☞ Anak masuk ke dalam ruang Penciptaan juga satu persatu bergantian. Setelah itu semuanya bersama-sama duduk dan menyanyikan lagu-lagu Penciptaan. Sementara itu terdengar suara musik dan suara yang berseru: "Pada hari keenam, Tuhan menciptakan yang paling indah dan paling dikasihi-Nya. Apakah itu?" (Muncul Adam dan Hawa)
- ☞ Guru: "Sesungguhnya, Tuhan Allah menciptakan manusia secara spesial, untuk berbakti kepada Allah dan mengalami kasih Allah. Itulah sebabnya kita selalu berdoa, memuji dan berbakti kepada Tuhan Allah."

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktifitas :

- ☞ Menulis indah: "SAYA CIPTAAN TUHAN YANG MULIA" (pada karton).
- ☞ Karton tersebut dilubangi dan diberi tali untuk digantungkan pada leher teman. Setiap anak akan mengalungi temannya dengan karton bertuliskan itu.
- ☞ Guru memberikan mahkota di atas kepada setiap anak. Ketika memahkotai, guru menaikkan doa berkat bagi setiap anak. Kemudian semua anak bersama berdoa mengucapkan terima kasih kepada Tuhan karena telah diciptakan sebagai ciptaan yang paling mulia dan disayang oleh Tuhan. Diakhiri dengan saling memeluk sebagai tanda kasih sesama ciptaan yang disayang oleh Tuhan.
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **Yohanes 14 : 6** (mengulang)

7. *Game* :

- ☞ Pertama, lomba menyusun puzzle binatang ciptaan Tuhan (perkelompok; sejumlah puzzle).
- ☞ Kedua, membedakan dengan cepat mana yang termasuk ciptaan Tuhan dan mana yang buatan manusia. Misalnya: meja (kayu buatan Tuhan, tetapi meja buatan manusia.) Selanjutnya: pakaian, sepeda, mobil, rumah, tas sekolah, pensil, komputer, hujan, air minum, nasi, roti, ayam Mc. Donald, ikan di akuarium, anjing piaraan, adik bayi, kakek yang sudah tua, dst. Mana yang buatan Tuhan dan mana yang diproses oleh manusia.
- ☞ Guru dapat mendiskusikan hal ini lebih mendalam, sehingga anak mempunyai konsep yang utuh dan tepat mengenai ciptaan Tuhan dan dapat menunjukkan penghargaan.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Menuliskan keistimewaan dua bagian tubuh anak sebagai ciptaan Tuhan yang istimewa. Misalnya: mata dan tangan. Anak akan menuliskan semua manfaat dan keistimewaan "mata dan tangan". Hasil tulisan akan dilaporkan pada pelajaran berikutnya.
- ☞ Mengucapkan terima kasih pada Tuhan untuk semua yang ada di rumah dan merupakan ciptaan Tuhan. Mulai dari binatang sampai kepada manusia seisi rumah.
- ☞ Menunjukkan rasa hormat kepada orang tua, saudara, pembantu, pegawai dan sopir.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Greatest Adventure: The Creation*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Hebat
2. Pelangi Ciptaan Tuhan
3. Matahari Tuhan Ciptakan
4. Dunia Ada
5. Kami Ada
6. Tuhan Yesus yang Buat
7. *Jesus in the Morning*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan dengan anak tentang materi *game* yang kedua.
2. Melihat ciptaan Tuhan dengan cara spesial. Misalnya: ke pantai, ke kebun binatang.
3. Orang tua secara ekspresif mengungkapkan kesuka-citaan dan rasa bangga terhadap anak sebagai ciptaan Tuhan yang spesial dan mulia.





Allah yang Benar dan Baik (2): DIA Memelihara Hidupku

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Allah yang Benar dan menyatakan kebaikan-Nya dengan memelihara kehidupan setiap umat-Nya
2. Anak dapat mengerti dalam hal apa dan bagaimana Tuhan Allah sudah memelihara hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction game* :
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan akan bermain tali. Di tengah ruangan ada dua buah lingkaran besar dan di setiap lingkaran diserakkan benda-benda kecil. Di tengah lingkaran tersebut, anak akan bermain lompat tali, sedemikian hati-hatinya, sehingga tidak boleh menginjak benda kecil yang diserakkan itu. Bila ada benda kecil yang terinjak atau terlempar ke luar lingkaran, pemainnya diganti dengan teman satu kelompok. Kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang adalah yang berhasil mempertahankan benda-benda kecil dalam lingkaran dalam jumlah terbanyak.
 - ☞ Makna *game*: menyayangi benda-benda kecil dan berusaha tidak merusaknya.
4. Cerita Alkitab : **1 Raja-raja pasal 17 : 7-16**

Guru : Di dalam Alkitab ada tertulis bahwa Tuhan Allah kita adalah Tuhan yang penuh kasih dan selalu memelihara semua ciptaan-Nya. Seekor burung yang terbang tanpa

pernah menanam padi, dipelihara oleh Tuhan sehingga mereka tidak mati kelaparan. Juga bunga yang ada di kebun, dipelihara oleh Tuhan sehingga memiliki keindahan yang luar biasa bagusnya.

[Guru masuk dan menempelkan tulisan dengan huruf besar: "ALLAH YANG BENAR DAN BAIK ADALAH ALLAH YANG MEMELIHARA KITA", sambil menyanyikan lagu "God is so Good..... Dia peliharaku, Dia peliharaku, Saat senang dan susah, Dia Peliharaku..."]

Ibu Janda : Sudah lama sekali tidak hujan. Tanaman saya tidak bisa tumbuh. Uang saya sudah habis. Saya bingung sekali. Lihat hanya ini yang saya punya *[menunjukkan satu tempayan kecil tepung dan satu botol minyak]*. Ini untuk membuat roti buat anakku. Untuk hari esok, saya sudah tidak tahu lagi harus bagaimana? *[Meminta respon anak-anak; ibu janda duduk dengan wajah sedih.]*

Nabi Elia : Hai ibu yang baik. Perut saya lapar sekali, apakah saya boleh meminta sedikit air, saya haus sekali. Oh ya juga sedikit roti agar saya tidak kelaparan.

Ibu Janda : Nabi Elia yang baik, ini sedikit air untuk Nabi, tetapi saya tidak punya roti. Saya hanya punya sedikit tepung dan minyak untuk membuat roti bagi anak saya. Maafkan saya. Jika tidak ada hujan terus seperti ini, saya dan anak saya pasti akan mati.

Nabi Elia : Ibu, jangan kamu sedih dan takut. Saya ini hamba Tuhan. Berikanlah kepada saya roti yang sedikit itu. Ibu buat roti untuk anakmu dan ibu sendiri. Sebab Tuhan Allah yang Benar dan Baik, yang kita sembah, Dia sudah berfirman bahwa tepung yang ada padamu dan minyak itu tidak akan habis dipakai sampai Tuhan memberikan hujan.

Ibu Janda : Oh ya, Tuhan berfirman demikian kepada nabi? Saya memang percaya bahwa Tuhan pasti baik dan selalu memelihara anak-anak-Nya. Jadi kami tidak akan mati kelaparan. Baiklah nabi, saya akan membuat roti untuk kita semua. Saya percaya bahwa yang dikatakan Tuhan pasti benar. Saya pulang dulu dan nanti akan segera membawa roti untuk nabi Elia.

Nabi Elia : (Berdoa) Terima kasih Tuhan yang baik. Tuhan selalu memperhatikan dan memelihara hidup setiap anak Tuhan.

Ibu Janda : (Masuk) Nabi Elia, nabi Elia,benar sekali. Ini rotinya untuk nabi, ternyata benar, tepung dan minyak ini tidak habis, meskipun sudah saya pakai berkali-kali (menunjukkan tempayan tepung dan botol minyak). Oh, terima kasih Tuhan. Tuhan sungguh baik dan penuh kasih. Terima kasih Tuhan sudah memelihara hidup saya dan anak saya.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (tempayan, botol minyak, gambar nabi Elia dan janda Sarfat).

6. Aktifitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab yang sudah dihafalkan : Yohanes 14:6

☞ Menghafalkan ayat Alkitab: "***Kuserahkan segala kekuatiranku kepada Tuhan, Sebab Dialah yang memelihara aku***" (1 Petrus 5:7)

☞ Melihat gambar :

- ❖ proses pembuatan roti dan nasi
- ❖ proses pembuatan air minum
- ❖ proses pembuatan baju
- ❖ proses pembuatan rumah

☞ Menggambar beberapa benda yang menjadi tanda pemeliharaan Tuhan dalam hidup setiap anak Tuhan, misalnya: ayah dan ibu, rumah, pakaian, makanan, dst.

☞ Dialog dalam kelompok kecil : Tuhan Allah memelihara hidupku.

- ❖ Bagaimana Tuhan Allah memelihara hidupmu bersama ayah dan ibumu?
- ❖ Bagaimana Tuhan Allah memelihara hidupmu sejak engkau bayi?
- ❖ Bagaimana Tuhan Allah memelihara hidupmu ketika di sekolah?
- ❖ Sebutkan semua hal yang baik yang kamu ingat sebagai bukti bahwa Tuhan Allah telah memelihara kamu!

7. *Game* : Permainan kelinci yang dikejar anjing

- ☞ Ada anak yang akan memerankan kelinci dan anjing.
- ☞ Teman-teman membentuk lingkaran yang terdiri dari 3 orang, untuk menjadi sarang kelinci. Sarang kelinci ini berada di dalam suatu taman dalam bentuk lingkaran yang sangat besar. Dalam lingkaran besar tersebut, kelinci mempunyai beberapa sarang tempat dia berlari waktu dikejar anjing. Kelinci hanya boleh berada di dalam sarang dalam waktu maksimal 5 detik. Setelah itu dia harus lari ke sarang berikutnya. Pada waktu kelinci berada di dalam sarangnya, anjing harus keluar lingkaran. Anjing boleh masuk ke lingkaran ketika kelinci berpindah sarang.

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Memberi makan binatang peliharaan di rumah selama satu bulan.
- ☞ Memberi perhatian pada teman yang sakit, susah, tidak berprestasi. Membantu mereka sebagai wujud kasih, perhatian dan menjadi alat Tuhan untuk menyatakan pemeliharaan-Nya.
- ☞ Memelihara semua berkat yang sudah diterima dari Tuhan dengan sebaik-baiknya. Misalnya: tidak menyisakan makanan di piring, memelihara binatang piaraan dengan baik, menjaga kebersihan, senang mandi untuk memelihara kebersihan tubuh, tidur pada waktunya, tidak bermain dengan hal yang membahayakan dst.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Greatest Adventure: The Creation*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Dia Peliharaku
2. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
3. Dalam dan Lebar
4. Jalan Serta Yesus
5. Yesus Sahabatku
6. Kasih-Nya Seperti Sungai
7. *Loving Father*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak untuk bertanggung jawab memelihara kebersihan dan kesehatan.
2. Berdoa syukur untuk semua hal yang terjadi dalam kehidupan keluarga yang menunjukkan pemeliharaan Tuhan.
3. Mendampingi anak melakukan proyek ketaatannya.





Allah yang Benar dan Baik (3): DIA Memberi Aku Tubuh yang Indah (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti mengapa manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling indah.
2. Anak mengerti bahwa tubuhnya dibuat oleh Tuhan dengan indah
3. Anak menyadari bahwa Tuhan menghendaki kita merawat tubuh dengan baik.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Dua orang berdebat soal mana yang lebih indah: Manusia atau orangutan (*big monkey*).
 - ☞ Ke ruang video menyaksikan film kisah orangutan (7-10 menit).
 - ☞ Bagaimana dengan manusia. Apa keindahannya? Anak merumuskan keistimewaan tubuhnya. Terutama untuk memahami keindahan bahwa dalam tubuh manusia ada roh manusia dan bagi setiap anak Tuhan, ada Roh Tuhan Yesus yang tinggal bersama rohnya.
 - ☞ Melihat keistimewaan pemeliharaan Tuhan dalam hidup manusia. Membandingkan dengan kehidupan laba-laba dan sarangnya. Betapa sederhananya seekor laba-laba, tetapi Tuhan Yesus sudah memelihara hidupnya dengan luar biasa. Memberikan kesanggupan membuat sarang yang sangat rumit. Apalagi terhadap manusia mahluk ciptaan terindah. Pasti Tuhan memelihara dengan lebih ajaib.

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 5 : 1-18**

Guru : Meskipun Alkitab mengatakan bahwa manusia itu makhluk ciptaan yang paling indah dan berharga, ternyata ada banyak orang yang tidak dihargai karena tubuhnya cacat. Ini suatu perbuatan yang tidak benar. Perhatikanlah ada seorang yang lumpuh di tepi kolam Betesda. Tidak dapat berbuat apa-apa. Keluarganya pun sudah tidak memberikan perhatian. Bayangkan 38 tahun lumpuh dan tidak dapat berbuat apapun. Dia sangat kecewa dan sedih [*menunjukkan gambar orang lumpuh di Betesda*].

Guru : Tetapi lihatlah bagaimana pedulinya Tuhan Yesus. Dia datang ke tepi kolam Betesda dan dengan spesial melayani orang lumpuh itu. Menyembuhkannya! Betapa ajaib kasih Tuhan Yesus dan betapa bahagia orang lumpuh yang sudah disembuhkan itu. Dia berterima kasih pada Tuhan. Dia melompat sangat gembira.

Guru : Memang benar! Hanya Tuhan Yesus yang dapat menyembuhkan secara ajaib. Sebab Tuhan Yesus yang membuat tubuh kita sedemikian indahnya. Tuhan Yesus telah membuat manusia sedemikian istimewanya. Ia memberikan roh dalam tubuh kita, sebab Ia mau selalu tinggal bersama dengan kita. Semua binatang tidak mempunyai roh. Tidak ada satu ciptaan yang memiliki roh, kecuali manusia dan malaikat [*menunjukkan gambar tubuh manusia*].

Guru : Itulah sebabnya kita harus menjaga tubuh kita dengan baik... sebab tubuh kita telah menjadi rumah Roh Allah.

Guru : Bagaimana kita dapat merawat dan menjaga tubuh kita dengan baik? [*Mendiskusikan bersama anak dan mencatat hasilnya*].

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktifitas :

☞ Menghafal: **“Supaya saya mempersembahkan tubuh saya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah” (Roma 12: 1).**

- ☞ Mewarna gambar “*Jesus Loves Me*”
- ☞ Mendiskusikan dimana tempat roh manusia, melihat peragaan tubuh manusia.

7. Game

- ☞ Menyebutkan fungsi tubuh.
- ☞ Menyebutkan peranan roh dalam tubuh manusia.
- ☞ Lomba ketrampilan tangan dan kaki. Misalnya: mengancingkan baju, membawa benda dengan mata tertutup. Berjalan dengan mata tertutup menggunakan informasi dari telinga.

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Rajin mandi, tidur pada waktunya dan makan yang sehat dan bergizi.
- ☞ Menghentikan kebiasaan makan yang tidak baik dan mengurangi makanan yang cenderung merusak gigi dan menyebabkan penyakit.
- ☞ Karena tubuh kita adalah rumah Roh Allah, berarti setiap hari memerlukan saat teduh dengan Tuhan. Melakukan hal ini semakin setia.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Creation*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Jesus in the Morning*
2. Kami Ada
3. Stop Ku Mau Katakan
4. *I Love You Jesus*
5. Ku Mau Hidup
6. Tanganku Kerja Buat Tuhan

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menjelaskan lebih mendetail tentang fungsi dan peranan seluruh anggota tubuh.
2. Memberikan pengertian tentang makanan bergisi dan pentingnya anak tidak memilih makanan berdasarkan selera, tetapi berdasarkan misi kesehatan.





Allah yang Benar dan Baik (4): DIA Memberi Aku Tubuh yang Indah (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti perbedaan tubuh anak laki-laki dan anak perempuan.
2. Anak mengagumi keunikan tubuhnya sebagai anak laki-laki dan anak perempuan.
3. Anak menghormati tubuh temannya yang berbeda jenis.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* : **Dialog dengan boneka Lukas**

Mama : Lukas, ayo segera makan, kemudian cepat siap-siap berangkat ke sekolah. Kalau kamu cepat dan tidak terlambat, kamu masih punya waktu bermain dengan teman-temanmu ...

Lukas : Mama, apa sih bedanya anak laki-laki dan anak perempuan?

Mama : Memang benar, berbeda. Mengapa Lukas?

Lukas : Mengapa Tuhan membuat dua macam ya? Mengapa ada laki-laki dan ada perempuan?

Mama : Nah, itulah hebatnya Tuhan Allah. Menciptakan semua makhluk hidup dengan sangat indah. Tetapi yang paling indah adalah manusia. Nah mari kita mencari jawaban dari Alkitab

4. Cerita Alkitab : **Kejadian 1:26-28, 2:18-23**

☞ Guru (narasi): Pada waktu Tuhan Allah menciptakan dunia dengan

- ☞ sangat indahNya, Tuhan sudah merencanakan untuk menciptakan yang paling indah dan paling dikasihi-Nya yaitu manusia. Karena itu Tuhan merancang manusia yang paling indah dan sempurna. Bagaimana Tuhan menciptakan manusia?
 - ☞ Refleksi :
 - ❖ Anak membuka Alkitab pada **Kejadian 2:18-22**. Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang. Anak pertama akan membacakan ayat, anak kedua mencatat sesuai pengertiannya, anak ketiga menyampaikan pendapat di depan kelompok lain.
 - ❖ Guru mendiskusikan hasil temuan kelompok.
 - ☞ Guru (narasi): Jadi, karena Tuhan sangat menyayangi manusia, Tuhan menciptakan manusia dalam keadaan yang paling istimewa/spesial. Ketika Tuhan menciptakan bapak Adam sebagai laki-laki, ia ingin mempunyai teman. Ternyata teman yang paling cocok dan akan hidup bersama saling menyayangi adalah ibu Hawa, seorang perempuan. Jadi begitulah Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan untuk saling menyayangi dan saling menolong. Menjadi sahabat yang paling baik.
 - ☞ Diskusi :
 - ❖ Apakah laki-laki dan perempuan itu sama?
 - ❖ Apakah persamaan laki-laki dan perempuan?
 - ❖ Apakah perbedaan laki-laki dan perempuan? (Minat bermain, wajahnya, pakaiannya, kekuatannya, suaranya dan sebagian anggota tubuhnya.)
 - ❖ Pikirkan contoh-contoh untuk menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan dapat saling menyayangi dan saling menolong sebagai sahabat baik, sebagaimana yang diinginkan oleh Tuhan.
5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar Adam dan Hawa.
6. Aktifitas :
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **Roma 12: 1** (mengulang)
 - ☞ Menyiapkan acara makan siang bersama :
 - ❖ Bekerja dalam kelompok, anak laki dan perempuan menyiapkan

- ☞ meja makan lengkap dengan peralatan makan, nasi dan lauk pakuinya. Dapat disiapkan dekorasi.
 - ❖ Ada pembagian kerja yang menunjukkan persahabatan antara laki dan perempuan.
 - ❖ Makan siang bersama.
 - ❖ Mencuci peralatan makan bersama.
- ☞ Melihat buku "*Why Boys and Girls are Different?*"

7. Game

- ☞ Pada sebuah gelas/ tabung percobaan akan diisi tiga macam cairan, yaitu : sirup kental, minyak sayur, dan air yang diberi warna.
- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang dan menebak:
 - ❖ Apakah cairan akan bercampur atau terpisah?
 - ❖ Cairan mana yang akan berada paling atas?
 - ❖ Bila ke dalam cairan akan ditenggelamkan sebuah anggur, sebuah kelereng, dan sebuah bola plastik kecil, apakah yang akan terjadi?
- ☞ Dalam kelompok 2 orang (berpasangan keduanya laki-laki atau keduanya perempuan), berlomba membuat percobaan dengan kecepatan yang tepat.
 - ❖ *Membuat pelangi*
Peralatan yang dibutuhkan : Cermin ukuran yang sebanding dengan ukuran piring piringan kaca yang permukaannya rendah dan cukup lebar. Kertas putih, senter, malam, air secukupnya.
 - ❖ *Membuat suara melalui benang*
Peralatan yang dibutuhkan : benang, dua lembar kertas untuk menjiplak, pensip tajam, isolasi, dua karet gelang, dua klip kertas dan dua tabung karton.
 - ❖ Bahan dari "*82 Percobaan Ilmu Pengetahuan oleh Neil Ardley*", hal 44 dan 62.

8. Sharing dan Refleksi

- ☞ Anak menceritakan perasaannya ketika melakukan kegiatan aktifitas dan *game*.

- ☞ Guru menjelaskan lebih mendalam bahwa melalui kegiatan aktifitas maupun *game*, telah menunjukkan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, tetapi justru perbedaan itu dapat membuat laki dan perempuan menjadi sahabat yang sepadan seperti yang diajarkan Alkitab.

9. Proyek ketaatan :

- ☞ Menunjukkan sikap sopan dan menghargai dengan teman laki-laki dan perempuan.
- ☞ Menghargai dan merawat tubuh dengan baik dan bertanggung jawab.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : *Why boys and girls are different?*

12. Diskusi khusus :

- ☞ Menolong anak melihat keberadaan tubuh mereka sebagai rancangan Tuhan Allah yang luar biasa dan ajaib.
- ☞ Menolong anak mengerti bahwa organ khusus dalam tubuh mereka telah dirancang untuk maksud yang suci dan penuh kasih sayang dan berasal dari Tuhan.

13. Pulang



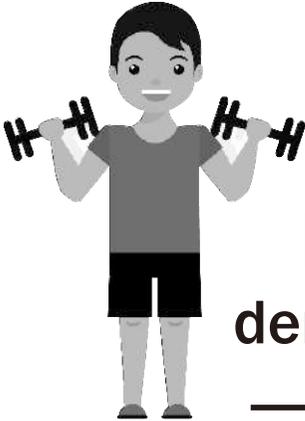
Lagu Pujian :

1. Kami Ada
2. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
3. Yesus Sahabatku
4. *Amazing Grace*
5. *God Made Me*
6. *I Will Sing to The Lord*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menindak lanjuti materi ini dengan pendekatan positif dan mendoakan anak secara khusus untuk mendapatkan sahabat-sahabat yang baik dalam pertumbuhannya.
2. Menjawab pertanyaan yang berkembang dari anak, dengan penjelasan yang jujur tetapi tetap sederhana mungkin, terutama yang berkaitan dengan masalah yang peka.
3. Menunjukkan hubungan papa dan mama sebagai sahabat yang baik.
4. Membuat daftar bersama anak tentang kekhususan mama dan kekhususan papa dalam hal kegiatan, karakter dan penampilan.





Aku Mau Memelihara Tubuhku dengan Bertanggung Jawab (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana menjaga tubuhnya dengan baik dan benar.
2. Anak dapat menunjukkan sikap sopan dan hormat terhadap teman yang berbeda.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

- ☞ Guru meminta dua anak memainkan peran sebagai ayah dan ibu yang saling menolong dan menjadi sahabat yang baik - saling menyayangi dan menghormati.
- ☞ Skenario: Ayah sedang membaca dan ibu masuk meminta bantuan ayah untuk membawa meja di gudang ke ruang makan. Hal ini diperlukan sebab sore ini keluarga dari luar kota akan datang sehingga diperlukan tambahan meja makan. Sementara ayah ke gudang dengan senang hati, ibu menata dan membersihkan ruang tamu. Tak lama kemudian, ayah berkata kepada ibu bahwa meja sudah siap di ruang makan. Beberapa waktu setelahnya, ayah masuk membawa kaus kaki dan baju yang berlubang. Ibu siap membantu ayah, menjahit dengan senang hati. Ibu menghormati ayah dan ayah menyayangi ibu. Keduanya siap membantu dan menjadi sahabat yang baik.
- ☞ Refleksi : anak menyatakan kesannya.

4. Cerita Alkitab : **Kejadian 2: 18-24**

- ☞ Guru (narasi): Tuhan Allah telah menciptakan manusia sedemikian indahnya. Laki-laki dan perempuan diciptakan untuk menjadi sahabat yang saling menyayang, menghormati dan menolong.
- ☞ Interaksi dan Refleksi :
 - ❖ Anak (diusahakan mau berpasangan laki dan perempuan) Keduanya harus berjalan bersama, tetapi dengan pola berjalan berbeda: Anak laki-laki berjalan melompat dan anak perempuan berjalan lambat. Keduanya harus mau berjalan sambil bergandengan tangan.
 - ❖ Berjalan memutar kelas sebanyak 4 kali.
 - ❖ Selesai perjalanan, anak akan merefleksikan perasaannya ketika harus berjalan bersama dalam pola berjalan yang berbeda.
- ☞ Dalam perbedaan demikianlah Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan. Tetapi Tuhan sudah mempunyai rencana. Bahwa anak-anak akan menjadi remaja, dan remaja akan menjadi dewasa. Dipimpin oleh Tuhan untuk menjadi sahabat baik yang hidup bersama melayani Tuhan.
- ☞ Mendiskusikan bersama: dalam hal bagaimana anak laki-laki dapat menunjukkan sikap hormat terhadap anak perempuan.
- ☞ Guru (narasi): Itulah sebabnya kita harus menjaga tubuh kita dengan baik dan benar. Jangan melakukan hal yang dapat merusak tubuh kita. Sekarang mari kita pikirkan, hal-hal apa yang dapat merusak tubuh kita.
- ☞ Diskusi :
 - ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan kebiasaan buruk dan perbuatan yang biasanya dilakukan orang dan dapat merugikan serta merusak tubuh.
 - ❖ Kelompok juga diminta untuk menuliskan hal-hal yang merupakan keputusan bersama/komitmen untuk mewujudkan tanggung jawab memelihara tubuh sesuai kehendak Tuhan.
 - ❖ Setelah selesai, masing-masing kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya, di depan kelompok lain. Semua pendapat dituliskan pada papan dengan simbol yang mudah diingat.

- ☞ Guru menolong anak untuk menuliskan keputusan bersama/ komitmen sebagai proyek ketaatan mereka.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga

6. Aktifitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab: **Roma 12: 1**
- ☞ Membuat 'papan komitmen' untuk dipasang di kamar. Menuliskan atau menggambarkan komitmen diri sendiri untuk menunjukkan tanggungjawab pemeliharaan terhadap tubuhnya.
- ☞ Mengenal lebih baik keadaan fisik laki-laki dan perempuan. Dilakukan secara terpisah untuk mendalami lebih khusus pada bagian yang berbeda (memakai peragaan video).
- ☞ Menuliskan ucapan terima kasih kepada Tuhan yang telah menciptakan tubuh mereka dengan sedemikian istimewa.

7. *Game*

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok sejenis: kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Setiap kelompok mempunyai sebuah harta rahasia yang disembunyikan di tempat yang sulit diketemukan.
- ☞ Setiap kelompok diminta untuk membuat peta petunjuk yang sederhana mengenai tempat persembunyian tersebut. Peta itu akan diberikan pada kelompok lain, agar mereka dapat menemukan harta rahasia tersebut. Peta dibuat dalam bentuk perjalanan yang melalui empat pos perhentian.
- ☞ Pada setiap pos, ada sebuah perintah untuk dilakukan. Perintah tersebut harus berkaitan dengan suatu tindakan yang menunjukkan tanggung jawab memelihara tubuh. Misalnya: Semua anggota kelompok harus memperagakan suatu gerakan senam sehat, menggosok gigi dengan benar, membaca buku pada posisi yang benar dst.
- ☞ Kelompok saling menukarkan peta, dan perjalanan pencarian harta rahasia akan dilakukan oleh kelompok lain tersebut. Waktu perjalanan akan dihitung! Yang berhasil menemukan peta rahasia terlebih dulu, itulah pemenangnya.

- ☞ Refleksi: Dalam kelompok besar, anak mengungkapkan kesan dalam mengikuti *game*. Menganalisa perbedaan peta yang dibuat anak laki-laki dan anak perempuan.
8. Proyek ketaatan :
- ☞ Menjalankan hasil diskusi: memelihara tubuh dengan bertanggung jawab.
 - ☞ Menghargai teman beda jenis, menunjukkan sikap hormat
9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
10. Video : *Why boys and girls are different?*
11. Pulang

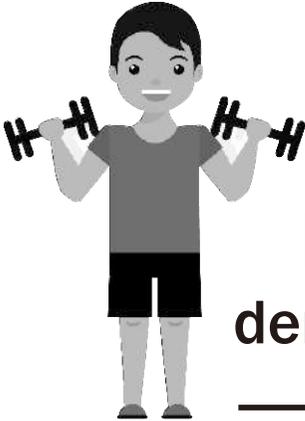


Lagu Pujian :

1. Kami Ada
2. Yesus Sahabatku
3. Ku Mau Hidup
4. *We Make Things with Our Hands*
5. Ku Mau Melayani-Mu
6. Dunia Ada

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua tetap menindaklanjuti pembahasan materi ini, diupayakan ayah dan anak laki-laki, ibu dan anak perempuan.
2. Ayah menunjukkan foto masa kecilnya kepada anak laki-lakinya. Ibu menunjukkan foto masa kecilnya pada anak perempuannya. Kemudian ayah dan ibu menjelaskan bagaimana memelihara tubuh dengan bertanggung jawab hingga saat ini dapat menjadi ayah dan ibu mereka.
3. Ibu menolong anak perempuannya untuk mengerti bagaimana caranya menjaga tubuh dengan bertanggung jawab.
4. Ayah menolong anak laki-lakinya untuk mengerti bagaimana caranya menjaga tubuh dengan bertanggung jawab.



Aku mau Memelihara Tubuhku dengan Bertanggung Jawab (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan telah memberikan semua keindahan dalam tubuh manusia.
2. Anak menghormati keindahan tubuh ciptaan Tuhan, dengan memelihara, merawat dan menjaga sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya.
3. Anak memahami bahwa dalam tubuhnya sudah ada persiapan untuk menjadi orang dewasa secara utuh.
4. Anak mengerti apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, demi memelihara tubuhnya yang indah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Anak melihat gambar orang-orang yang tidak merawat tubuhnya dengan baik.
 - ☞ Contoh gambar: Orang sedang berkelahi, merokok, minum minuman keras, anak perempuan memakai pakaian yang sangat minim/tidak sopan, mentato tubuh, mode rambut yang semrawut, anting pada telinga anak laki-laki, anak laki berambut panjang.
 - ☞ Anak mendiskusikan dan memberikan komentar.
 - ☞ Anak memberikan saran bagaimana yang sebaiknya.

4. Cerita Kehidupan :

Danny : Teman-teman, nama saya Danny. Saya sudah menjadi murid Tuhan Yesus sejak umur 4 tahun. Saya sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dan tinggal dalam hidup saya. Sebab itu saya selalu memperhatikan pesan dan ajaran Tuhan Yesus yang saya dengar dan baca dalam Alkitab.

Bonny : Hei, Danny. Ini ada kejutan. Saya memberi kamu sesuatu yang menarik. Tapi jangan memberi tahu siapa-siapa ya. Kamu nanti bisa kena marah. Ini rahasia kita berdua saja. Cepat dekat aku sini!

Danny : Apa sih Bonny? Lho, kok kamu bawa rokok?

Bonny : Ya, ini rokok. Rokok pamanku. Aku mencurinya diam-diam dan mari kita coba, supaya kita menjadi orang yang cepat besar seperti papa kita.

Danny : Ah.. sepertinya, mama dan papaku sudah pernah bermesan: Aku tidak boleh meminum, memakan dan mengisap sesuatu yang tidak baik untuk kesehatan dan badanku ini. Sebab kita ini kan buatan Tuhan yang indah. Kalau rokok itu sangat tidak baik untuk kesehatan.

Bonny : Ah, masa begitu. Kamu kok bergaya. Coba saja, supaya tahu rasanya. Sedikit saja. Coba lihat banyak orang besar merokok kan? Buktinya mereka sehat dan tidak mati. Masa kalau merokok bisa sakit dan mati. Hih...kamu bodoh Danny. Kamu tolol sekali.

Danny : Bagaimana ya. Memang sih..... Oom tetanggaku yang merokok, ternyata juga tidak mati dan tidak sakit. Tetapi...rokok itu kan berasap. Kita pasti bisa sakit batuk..?

Bonny : Sini Danny, coba kamu pikir. Pakai ini lho (menunjuk arah kepala). Kalau baru pertama kali masih batuk itu biasa. Kamu tahu tidak, temanku Sanny, diam-diam mencoba rokok dan tidak ketahuan papanya. Umurnya sama dengan kita, baru 8 tahun. Masih kelas 2 SD. Sudah berani mencoba. Masa sih kamu takut.

Danny : Bagaimana ya... teman-teman.... mencoba rokok tidak?
[Meminta respon anak-anak dan mendiskusikan alasan-alasannya.]

Bonny : Hei, Danny...kalau kamu berani mencoba rokok ini bersama aku, janji deh, tidak akan melaporkan papa dan mama kamu. Kita bisa berbohong kan. Sekali-kali berbohong, nggak apa! Tidak ada yang tahu. Lalu kita akan membaca buku komik ini. Katanya teman-temanku, ada gambar-gambar yang bisa membuat kita tertawa lucu. Tetapi buku ini sebenarnya buat orang besar. Kalau mamaku tahu, bisa marah dia. Tetapi aku sih, sembunyikan saja dalam kotak mainanku.

Danny : Lho Bonny, kamu kok mengajak aku melihat buku orang besar? Kita kan masih kecil. Belum boleh dong membaca buku untuk orang besar.

Bonny : Wah Danny, dasar kamu penakut. Kalau mau cepat besar ya bacalah buku untuk orang besar, lihat gambar yang dilarang oleh papa dan mama kita. Ya jangan sampai ketahuan..... Buat apa sih kita menurut kata papa dan mama? Nggak enak. Masa sedikit-sedikit nggak boleh. Lihat acara TV yang ada monster, main pukul, tembak-tembakan, nggak boleh. Ih...benci aku sama mamaku itu!

Danny : Iya, benar juga kamu Bonny. Saya pikir, kalau mencoba satu kali saja.... Bagaimana ya....saya coba tidak... Saya mengikut ajakan kamu atau mentaati papa dan mamaku...

[Suara rekaman: "Firman Tuhan.... Supaya saya mempersembahkan tubuh saya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." "Firman Tuhan... Kristus telah mati untuk kamu... Hendaklah kamu setia sampai mati dan Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan."]

Danny : Itu suara Roh Kudus dalam hatiku, Tuhan Yesus mengingatkan aku untuk mentaati kehendak-Nya. Aku tidak boleh berbuat hal yang dapat merusak tubuhku, dan membuat aku tidak dapat memberikan hidup yang terbaik bagi Tuhan. Tuhan Yesus sudah begitu menyayangi aku. Masakan aku melalukan perbuatan yang dapat membuat hati Tuhan Yesus sedih... Oh Tuhan Yesus ampunilah saya. Saya hampir saja melakukan hal yang jahat dan berdosa. Ampuni saya Tuhan. Saya tidak mau! Bonny. Jangan ganggu aku lagi. Aku hanya mau mentaati Tuhan Yesus. Aku tidak mau menuruti ajakan kamu." *[Danny berdoairingan musik.....lembut]*

Danny: [Bertanya kepada anak-anak] Apakah kamu mau mengikuti ajakan Bonny atau mencontoh teladan baik Danny? [Meminta respons anak-anak]

5. Metode: Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga

6. Aktifitas:

- ☞ Mengulang tiga ayat hafalan: **Roma 12:1, Wahyu 2:10, Roma 5:5b**
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau” (Yohanes 21: 15).**
- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang. Kelompok berdiskusi dengan guru mengenai cobaan yang datang dalam hidup mereka, seperti ilustrasi awal.
- ☞ Membuat cerita pendek berdasarkan gambar: “Keluarga Bahagia”.

7. Pemahaman Khusus:

- ☞ Ada bagian khusus dalam tubuh anak, yang diberikan oleh Tuhan sebagai persiapan untuk kelak menjadi seorang ayah dan seorang ibu. Guru menjelaskan pemahaman mengenai karunia seks dalam diri anak dengan pendekatan yang baik dan positif.
- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok: kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Secara bergantian memakai buku “*The Story of Me*”.
- ☞ Memberikan pesan yang teramat serius untuk memelihara bagian tubuh yang khusus ini sampai pada saatnya nanti akan menjadi seorang ayah dan seorang ibu, melalui pernikahan yang diberkati oleh Tuhan.
- ☞ Mendiskusikan konsep sebuah keluarga yang dimulai dari seorang laki-laki dewasa yang bersahabat dan sangat menyayangi seorang perempuan dewasa, dan menerima kasih Tuhan Yesus Kristus untuk dipersatukan dalam sebuah keluarga menjadi suami dan istri.
- ☞ Menanamkan prinsip dalam diri anak, bahwa organ seks yang ditempatkan secara khusus bagi anak laki-laki dan perempuan haruslah dijaga dengan baik dan tidak memperbolehkan siapa pun juga membuka dan melihatnya, kecuali papa dan mama, atau dokter dan suster karena kita sedang sakit dan harus diperiksa.

- ☞ Memberikan pesan khusus bahwa anak laki-laki dan anak perempuan milik Kristus, tidak akan mempercakapkan atau bergurau mengenai organ seks ini, sebab itu merupakan karunia Tuhan untuk keluarga yang nantinya akan dimiliki oleh anak-anak, sebagaimana sekarang dimiliki orang tua mereka.
- ☞ Memberitahukan kepada anak, agar melaporkan kepada orang tua dan guru pembimbing, apabila ada orang jahat yang mengganggu dan memaksa anak untuk membuka baju pada bagian organ seks itu.
- ☞ Anak dibimbing untuk mendoakan agar Tuhan Yesus menolong mereka menjadi anak lelaki dan anak perempuan milik Tuhan yang dapat menjaga dan merawat tubuh dengan baik dan bertanggung jawab.

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Memutuskan untuk menolak setiap ajakan dalam bentuk apapun dari teman-teman yang sifatnya dapat merusak tubuh, mengotori pikiran dan membuat hati Tuhan Yesus sedih.
- ☞ Mengaku segala perbuatan yang telah terlanjur dilakukan dan kini disadari bahwa itu bersalah dan membuat hati Tuhan Yesus sedih.
- ☞ Mau bertobat dan didoakan papa-mama dan guru.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Story of Me*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kami Ada
2. Yesus Sahabatku
3. *I am Christian*
4. Kasih Yesus Manis dan Indah
5. Terima Kasih pada Tuhan
6. *Belonging to the Jesus Family*
7. *God is Happy when We Love Him*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak secara khusus untuk memahami karunia seks dalam diri mereka dengan konsep yang kudus.
2. Membicarakan hal ini lebih terbuka dan akrab dengan anak agar anak tidak terpengaruh oleh informasi yang bersifat negatif dari lingkungan luar.
3. Menolong anak berani mempertanyakan hal-hal yang ingin dimengerti mengenai tubuhnya dan memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan usianya secara wajar dan merupakan pendidikan seksual bagi anak sesuai umurnya.





Kupersembahkan Tubuhku (1) : Hidup di Hadapan Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti arti mempersembahkan tubuh yang hidup di hadapan Tuhan.
2. Anak mau mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup bagi Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : Mama, hari ini mama berulang tahun. Nah, Ami akan memberi hadiah untuk mama. Sekarang mama tutup mata, nanti hadiahnya akan Ami taruh di tangan mama.

Mama : Terima kasih Ami. Sekarang mama tutup mata dan taruh hadiah itu di sini..

Anak : [*Meletakkan sebuah apel merah terbungkus plastik dan diberi pita*] Nah, mama tebak apa ini. Ayo...mama tebak.

Mama : Apa ya.....menurut mama, ini sebuah jeruk atau sebuah apel.

Anak : Bukan jeruk ma, salah. Sekarang mama buka mata! Yang benar... sebuah apel merah. Ini kan buah yang mama paling suka. Ami membeli dari toko seminggu yang lalu dan menyimpannya di bawah kasur.

Mama : Ami, mama senang sekali. Tetapi Ami coba kamu lihat. Buah ini sudah menjadi lunak. Warnanya tidak merah lagi, tetapi sudah agak hitam. Buah ini sudah menjadi rusak. Ini buah apel yang

busuk. Mama tidak dapat memakannya. Karena Ami sudah satu minggu membelinya dan dibiarkan begitu saja. Seharusnya Ami menyimpan di lemari es, supaya bisa tahan lama.

Anak : Jadi mama tidak dapat memakannya? Wah....maaf ya mama. Ami jadi sedih nih. Hadiah Ami tidak bisa menyenangkan hati mama...

4. Cerita Alkitab :

Guru : Ami ingin menyenangkan hati mamanya. Tetapi yang terjadi justru Ami merasa sedih. Apa yang menyebabkan Ami sedih? *[Anak merespons]* Ya benar, karena buah apelnya tidak dapat dimakan oleh mamanya. Ami berbuat kesalahan dengan menyimpan buah apel di tempat yang salah. Ami tidak mengerti karena itu dia berbuat salah dan sekarang hatinya sedih.

Anak : Kalau Ami tahu bagaimana cara menyimpan apel supaya tidak rusak, tentu dia akan berhasil memberikan hadiah yang baik untuk mamanya. Sebab mama Ami sangat senang makan apel.

Guru : Benar. Kamu tahu kan bahwa Tuhan Yesus sangat sayang pada kita. Dia sangat senang bila melihat anak-anak-Nya hidup benar dan menjaga tubuh dengan baik. Tuhan Yesus sangat senang bila kita mau menghancurkan tubuh kita ini kepada Tuhan Yesus.

Anak : Bagaimana caranya menghancurkan tubuh kita pada Tuhan Yesus?

[Anak diminta mendiskusikan pertanyaan ini dan memberikan jawaban dalam kelas. Kemudian dengan memperhatikan jawaban murid, guru memberikan penjelasan yang benar.]

Guru : Tuhan memberikan kepada kita semua anggota tubuh. Mulai dari kepala hingga tumit kaki kita ini. Mulai dari rambut hingga ujung jari kaki kita. Karena itu kita harus memakai semua anggota tubuh ini dengan benar dan merawatnya. Pasti Tuhan Yesus sangat senang bila kita mau memelihara tubuh kita dengan baik.

Anak : Saya jadi ingat cerita Bonny. Dia anak yang berbuat tidak baik. Berarti Bonny memberikan apel yang busuk kepada Tuhan Yesus. Guru, saya tidak mau menjadi seperti Bonny.

Guru : Alkitab mengajarkan kepada kita, agar kita sebagai anak Tuhan Yesus mau memberikan hidup kita kepada Tuhan Yesus sejak kita masih kecil. Coba kamu ingat siapa orang di dalam Alkitab, yang waktu masih kecil, sudah berjanji akan menyayangi, mentaati dan melayani Tuhan?

[Anak merespons memberikan jawaban.]

Guru : Benar. Samuel sejak kecil sudah memberikan hidupnya sebagai hadiah untuk Tuhan Yesus. Karena itu Samuel selalu hanya mengingat perkataan Tuhan. Ketika kakak Hofni dan kakak Pinehas memberikan contoh hidup yang tidak baik. Samuel tidak mau ikut-ikutan. Samuel tidak mau memberikan apel yang busuk kepada Tuhan.

Anak : Kadang-kadang temanku juga suka mengajak aku berbuat yang nakal. Tidak taat, berbuat bohong dan malas berdoa, malas ke sekolah minggu dan ke sekolah. Nakal di sekolah, tidak sungguh-sungguh belajar. Wah, guru.....saya jadi malu sama Tuhan Yesus karena ternyata hidup saya tidak taat. Sebab saya kadang-kadang ikut-ikutan temanku berbuat tidak taat.

Guru : Memang Samuel adalah anak Tuhan yang baik sejak kecil. Dia sudah sungguh-sungguh berjanji pada papa dan ibunya. Dia akan jadi anak Tuhan yang taat. Karena itu kita akan mencontoh hidup Samuel yang taat. Sekarang....coba kamu ingat....kapan kamu memberikan apel yang busuk kepada Tuhan Yesus sehingga Tuhan Yesus sedih hatinya. *[Minta anak-anak dalam kelas merespons dan menjawabnya.]*

[Guru meminta anak membaca Alkitab: 1 Samuel 1:28, 2:26. Kemudian meminta anak untuk menjelaskan bagaimana sikap hidup Samuel. Apakah Samuel sudah memberikan tubuhnya sebagai hadiah untuk Tuhan Yesus? Guru akan mendoakan anak untuk dapat memberikan tubuhnya sebagai hadiah yang menyenangkan hati Tuhan.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (Samuel waktu kecil).

6. Aktifitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan: **Yohanes 21:15**

☞ Guru meminta anak untuk menuliskan, dalam hal apa anak memberikan apel yang busuk kepada Tuhan Yesus, yaitu dengan

mengingat kegiatan dan perbuatan sehari-hari yang dilakukan di rumah dan di sekolah.

☞ Anak membuat dua daftar:

a) Perbuatanku yang sama dengan apel busuk adalah

b) Perbuatanku yang merupakan hadiah yang menyenangkan hati Tuhan Yesus adalah ...

7. Game

☞ Memperagakan apa yang harus diperbuat setelah mendapatkan informasi dan instruksi.

☞ Anak membentuk dua kelompok. Kelompok pertama akan menyebutkan perbuatan yang dapat digolongkan sebagai apel yang busuk. Kelompok kedua memperagakan bagaimana yang seharusnya. Bentuk peragaan dapat berupa drama atau tablo.

☞ Kemudian bergantian kelompok kedua menyebutkan perbuatan apel yang busuk. Kelompok pertama akan menanggapi dalam bentuk yang seharusnya, dengan peragaan pula.

8. Proyek ketaatan: Bertekad untuk memberikan hadiah tubuh kepada Tuhan Yesus sejak masih kecil.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : Lanjutan seri : Tubuh Kita Pemberian Tuhan yang Indah

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Samuel Sudah Besar
2. Yesus Sahabatku
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Ku Mau Hidup
5. Kasih Yesus Manis dan Indah
6. Kami Ada

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membuat papan komitmen anak. Setiap kali anak melakukan hal yang menunjukkan ketaatan kepada Tuhan, anak mendapatkan stiker bintang. Untuk mengingatkan anak bahwa perbuatan ketaatan sama dengan menyinarkan kasih dan kebaikan Tuhan Yesus, seperti bintang yang bercahaya.
2. Papa dan mama menceritakan perbuatan masa kecil yang seperti sebuah apel busuk. Menjelaskan bagaimana Tuhan Yesus akan menolong anak-anak-Nya agar dapat mempersembahkan tubuhnya sebagai hadiah bagi Tuhan Yesus.





Kupersembahkan Tubuhku (2) : Kudus di Hadapan Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti konsep hidup kudus di hadapan Tuhan.
2. Anak mau mempersembahkan hidup yang kudus kepada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

- ☞ Guru membawa masuk dua buah gelas yang ukuran volumenya hampir sama, tetapi modelnya berbeda. Satu gelas kelihatan transparan, terbuat dari bahan gelas yang cukup murah; gelas yang lain tidak transparan, model gelas sangat indah dan terbuat dari bahan yang lebih mahal.
- ☞ Guru menanyakan kepada anak, bila ingin menyimpan mainan kecil kesayangan, pilih gelas mana.
- ☞ Guru mendiskusikan dengan anak, bila anak ingin minum es jeruk, senang memakai gelas yang mana.
- ☞ Kemudian guru meminta seorang anak yang memilih ingin minum dengan gelas yang tidak transparan tetapi indah, untuk maju ke depan dan mempersilakan menggunakan gelas itu untuk minum es jeruk.
- ☞ Ternyata anak membatalkan pilihannya menggunakan gelas itu. Sebab setelah melihat keadaan di dalam gelas itu, anak tahu bahwa lebih baik minum pakai gelas yang transparan dan harganya lebih murah. Mengapa? Sebab gelas indah tersebut, keadaannya kotor. Ada sisa kopi dan daun teh.

☞ Fokus : Tuhan senang menerima persembahan hidup yang bersih, yang kudus. Tuhan akan memakai hidup kita lebih indah, bila kita menjaga hidup kita kudus.

4. Cerita Alkitab : **1 Timotius 4: 12**

Paulus: *[Suara rekaman atau guru yang sembunyi sehingga tidak terlihat oleh anak-anak.]* Siapakah saya? Saya dulu adalah musuhNya Tuhan Yesus. Saya benci Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya. Saya membawa orang-orang Kristen ke penjara. Tetapi suatu hari ketika Tuhan Yesus yang mengasihi saya memanggil nama saya.... Akhirnya saya bertobat dan saya menjadi murid Tuhan Yesus untuk selamanya. Siapakah nama saya?

[Setelah anak berhasil menebak, guru yang berperan sebagai Paulus masuk ke dalam kelas]

Paulus: Kamu benar sekali. Saya Paulus. Saya dulu belum mengenal Tuhan Yesus. Hidup saya penuh dengan kemarahan, sombong, benci dan suka menyiksa orang Kristen. Jahat ya saya. Tetapi itu hidup lama. Kamu tahu kelanjutan kisah hidup saya? *[Menanyakan kepada anak]*

[Anak merespons]

Paulus: Benar, saya bertobat. Kamu bisa membaca kisah pertobatan saya dalam Alkitab. Kisah Rasul pasal 9. Tuhan Yesus sangat menyayangi saya. Meskipun saya sangat jahat, membuat hatiNya sangat sedih dan susah. Tetapi Tuhan Yesus terus menyayangi saya dan memanggil saya. Saya memutuskan menjadi murid Tuhan yang setia.

Paulus: *[Menunjukkan gambar hati]* Ini dulu hidup saya kotor, gelap dan hitam. Hidup tanpa Tuhan Yesus. Sekarang hati saya sudah disucikan oleh Tuhan Yesus. Bersih, terang dan kudus. Itu sebabnya sejak itu, saya selalu ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus melalui setiap perbuatan saya. Perkataan, tingkah laku, pikiran dan hati saya. Dalam hal bagaimanakah kita dapat memberikan hidup yang kudus kepada Tuhan Allah? Kamu baca Alkitab, surat saya kepada Timotius pasal empat ayat dua belas.

1 Timotius 4: 12. Itulah yang Tuhan Yesus kehendaki.

[Anak memperhatikan dan menjawab menurut 1 Timotius 4: 12]

Paulus: Tuhan Yesus sudah mati untuk menebus hidup kita yang dulunya hitam dan kotor. Sekarang sudah dikuduskan dan dibersihkan oleh darah Tuhan Yesus. Karena itu, kita harus hidup yang kudus untuk Tuhan. Ketika Timotius murid saya menerima ayat Firman Tuhan ini, Timotius memutuskan untuk taat. Mau melakukan dengan sungguh hati.

Guru : Nah, saya juga mau seperti Timotius. Bagaimana saya dapat hidup kudus?

Paulus: Hidup kudus adalah hidup yang berbeda dari teman-teman kita yang belum mengenal Tuhan Yesus. Hidup yang taat Firman Tuhan dan setia melakukannya. Melalui apa yang kita katakan, semua yang kita lakukan, orang yang melihat hidup kita, mereka akan tahu bahwa kita menyayangi Tuhan Yesus.

Guru : Oh saya tahu maksudnya. Kalau kita berkata-kata, kita harus berkata dengan sopan dan baik. Hormat dan menyenangkan. Kita juga harus jujur, tidak boleh bohong. Kita juga akan memakai mulut kita untuk memuji nama Tuhan. Memakai mulut kita untuk bersaksi dan memberitahukan kepada teman-teman tentang kasih Tuhan Yesus. Wah, sekarang saya mengerti. Tetapi bagaimana kalau saya menggunakan tangan, kaki, mata, telinga saya? Kita akan membicarakan bersama teman-teman nanti. Yang pasti, saya mau memberikan kepada Tuhan, hidup saya yang sudah disucikan ini.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (gelas, gambar hati).

6. Pendalaman :

☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 2-3 orang. Kelompok diminta memikirkan bagaimana menggunakan seluruh anggota tubuh dengan kudus sesuai kehendak Tuhan Yesus.

☞ Setiap kelompok akan menentukan topik dan fokus yang berbeda.

☞ Contoh :

❖ Kelompok pertama memikirkan bagaimana memelihara dan

menggunakan mata dengan benar. Hal yang seharusnya dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan.

- ❖ Kelompok kedua memikirkan telinga. Ketiga tangan dan Khaki. Keempat pikiran. Kelima organ seksual. Keenam emosi/perasaan. Ketujuh paru-paru. Kedelapan jantung. Kesembilan lambung, usus dan ginjal. Kesepuluh gigi dan gusi.
- ☞ Anak menuliskan hasil pendapat yang sudah dipikirkan bersama teman sekelompok.
- ☞ Anak menceritakan dan menjelaskan.
- ☞ Guru mendiskusikan hasil pendapat anak.

7. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu” (1 Timotius 4: 12).***
- ☞ Membuat hati dari kertas yang sudah disediakan. Model hati berpintu. Anak akan menggambarkan bagaimana keadaan hati yang sudah bersih dan terang.

8. *Game* : Main *“Walking with Jesus - card”*. Perintah dapat diubah dan disesuaikan. Setiap kelompok akan bermain dalam jumlah 3-4 orang. Memakai dadu dan bendera sebagai tanda pemain.

9. Proyek ketaatan: Anak menerapkan komitmen hidup kudus. Menjadi seperti Paulus dan Timotius.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : Loteng Ajaib: Tersenyum

12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup
2. Yesus Sahabatku
3. Dunia Ada
4. Saya Mau Ikut Yesus
5. Di dalam Tuhan
6. Ku Mau Melayani-Mu

Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama anak, orang tua membuat proyek ketaatan untuk menerapkan prinsip hidup kudus, berdasarkan 1 Timotius 4:12. Misalnya: hari ini ada komitmen bersama anak, hari tanpa suara yang berteriak, hari tersenyum dengan seisi rumah, hari saling menolong, hari saling berterima kasih, hari menunjukkan murah hati, hari berkata-kata sopan, hari saling memaafkan, hari kamar yang bersih, hari menunjukkan tanggung jawab dst.
2. Proyek ketaatan bersama papa dan mama serta seisi keluarga :
 - ☞ Menonton acara TV yang layak ditonton anak Tuhan.
 - ☞ Membaca bersama Alkitab dan buku rohani.
 - ☞ Bermain bersama dengan rukun dan sukacita.
 - ☞ Dan seterusnya.





Kupersembahkan Tubuhku (3) : Berkenan di Hadapan Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa mempersembahkan hidup pada Tuhan menjadi satu-satunya alternatif untuk dapat bertahan melawan tipu daya iblis yang berusaha memerangkap anak-anak Tuhan.
2. Anak mengetahui tipu daya iblis dan berkomitmen untuk melawan dan tidak menyerah.
3. Anak mengetahui cara mempertahankan hidup kudus dan berkenan pada Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Narasi : Ada dua orang anak yang menerima hadiah ulang tahun dari opa dan oma yang sayang pada mereka. *[Dua anak muncul]*

Anak (I) : Aku mendapat hadiah mobil bagus dengan remote control. Ini luar biasa. Aku akan memainkannya dengan baik. Ini mobil yang sangat mahal. Aku akan menjaganya dengan baik.

Anak (II) : Ah, untuk apa menjaga dengan baik-baik. Ini punyaku sama dengan punya kamu. Tetapi jangan terlalu hati-hati. Semua mainan bagaimanapun dijaga dengan baik, tetap akan rusak. Kalau kita harus berhati-hati, nggak enak mainnya. Tidak bebas. Aku akan memainkan mobil ini seenakku sendiri.

Anak (I) : Ya, sayang sekali. Kalau kamu main sembarangan, pasti cepat rusak. Biarlah kamu kalau memang mau main sembarangan.

Aku sih tetap ingin mobil ini bagus dan terawat baik sehingga dapat dipakai sampai aku lulus SD. Lagi pula kalau opa dan oma tahu kita menjaga hadiah ini dengan baik, hatinya pasti akan senang.

Anak (II): Huh, kamu ini memang sok. Awas kalau kamu memberitahu pada opa dan oma. Biarlah aku memainkan mobil ini semauku sendiri. Ini kan punya aku. Jadi aku bebas memakainya.

[Guru mengajak anak berdiskusi, sikap siapa yang dapat dipertanggung jawabkan.]

4. Cerita Alkitab : **Kejadian 39 dan Hakim-Hakim 16**

- ☞ Guru membagi kelas menjadi dua kelompok.
- ☞ Kelompok satu: mempelajari hidup Yusuf dan mencatatnya.
- ☞ Kelompok dua: mempelajari hidup Simson dan mencatatnya.
- ☞ Kelompok satu menceritakan hal-hal yang dicatat tentang kehidupan Yusuf.
- ☞ Kelompok dua menceritakan hal-hal yang dicatat tentang kehidupan Simson.
- ☞ Guru mendiskusikan :
 - ❖ Beda utama antara Yusuf dan Simson
 - ❖ Teladan baik Yusuf
 - ❖ Perbuatan buruk dari Simson
 - ❖ Akibat dari hidup yang tidak taat pada Tuhan
 - ❖ Buah dari hidup yang mentaati Tuhan
- ☞ Anak membuat kesimpulan dari proses belajar hidup Yusuf dan Simson.
- ☞ Anak membuat komitmen untuk mempertahankan hidup yang kudus dan berkenan pada Tuhan.

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (gambar Simson dan Yusuf).

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-Allah” (Roma 8: 14).**

☞ Refleksi :

- ❖ Setiap anak menerima sebuah *styrofoam* ukuran folio dan sebuah paku.
- ❖ Pada *styrofoam* itu anak meletakkan fotokopi foto anak yang telah diperbesar.
- ❖ Fotokopi foto anak harus diberi noda hitam di beberapa tempat untuk menggambarkan keadaan anak yang dikandung dan dilahirkan dalam keadaan berdosa.
- ❖ Guru meminta anak untuk mengingat, dalam satu hari ini perbuatan apa yang bersifat tidak mentaati ajaran Alkitab, misalnya berkata tidak jujur, memaki teman, memukul, marah, benci, tidak berdoa, tidak baca Alkitab, tidak sopan, berpikir jelek tentang teman, bersikap sombong, mencuri, baca buku atau menonton televisi yang tidak patut, dsb.
- ❖ Ketika anak mengingat ada satu hal yang negatif dalam hidupnya, anak akan mencoblos *styrofoam* miliknya dengan paku.
- ❖ Selanjutnya, guru meminta anak untuk mengingat perbuatan yang jelek yang dilakukan sepanjang minggu ini (enam hari).
- ❖ Kemudian guru meminta anak mengingat perbuatan tidak taat, berdosa, yang dilakukan dalam bulan ini.
- ❖ Anak mencoblos dan melihat bahwa fotonya penuh dengan lubang bekas coblosan paku.
- ❖ Guru meminta anak untuk merefleksikan perasaannya melihat fotonya penuh lubang paku.
- ❖ Guru menjelaskan bahwa hidup kita yang sudah dibenarkan oleh Tuhan Allah, adalah hidup yang sudah diperbarui. Hidup yang bersih dan tidak berlubang. Karena itu patutlah kita mem-persembahkan hidup yang kudus dan benar serta berkenan kepada Allah.

☞ Anak membuat daftar tentang hal-hal apa yang dapat menolong dirinya agar tidak mudah jatuh dalam perbuatan dosa.

☞ Anak menukarkan daftar yang sudah dibuatnya dan melihat teman di samping kanan dan kiri, bagaimana mereka membuat daftar komitmen hidup benar dan kudus di hadapan Tuhan.

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang dan saling mendoakan.

7. *Game* :

☞ *Memisahkan Diri dari Dunia*

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang.
- ❖ Secara berkelompok, anak berlomba memisahkan manik-manik dari antara butir jagung dan kacang hijau.
- ❖ Pemenangnya adalah yang paling cepat dan paling bersih melakukan proses pemilihan manik-manik.
- ❖ Guru menjelaskan bahwa manik-manik diumpamakan sebagai anak Tuhan. Jagung dan kacang hijau menggambarkan gaya hidup dunia yang berdosa. Anak harus cepat keluar dan memisahkan diri dari lingkungan yang dapat menenggelamkan anak Tuhan kepada hidup yang berdosa dan tidak kudus.

☞ *Memancing Ikan*

- ❖ Guru menyediakan alat pancing dan umpan.
- ❖ Anak akan melakukan kegiatan memancing ikan.
- ❖ Anak belajar bahwa ikan yang terpancing adalah ikan yang tertarik pada umpan dan kemudian mau makan umpan, tetapi yang terjadi akibatnya adalah ikan itu terpancing dan akhirnya mati.
- ❖ Guru menjelaskan: Iblis selalu berusaha untuk memancing anak Tuhan dengan umpan agar anak Tuhan terpicat dan tertipu, akhirnya jatuh dalam dosa yang membuat derita.

8. *Proyek ketaatan* :

- ☞ Anak menuliskan hal-hal baik yang berkenan kepada Tuhan, yang akan dilakukan secara konkrit dalam minggu ini.
- ☞ Anak mendoakan beberapa teman yang membutuhkan kasih Tuhan Yesus.
- ☞ Anak memikirkan perbuatan konkrit yang akan dilakukan kepada beberapa teman yang sudah didoakan ini, agar melalui keramahan dan kebaikan hatinya, teman-teman dapat merasakan kasih Tuhan Yesus.

- ☞ Anak memutuskan dengan sungguh-sungguh untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan tidak baik serta memohon Tuhan menolong dirinya mengubah karakter yang tidak baik.

9. Makan (sambil diputarakan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Story Keepers: Tenggelam*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup
2. *Jesus Yes*
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Yesus Sahabatku
5. Bapa Kupersembahkan Hidupku
6. Kami Ada

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memotivasi anak untuk komitmen menjalankan proyek ketaatannya.
2. Menolong anak mengkonkritkan proyek ketaatannya.
3. Ayah dan ibu menceritakan pengalaman masa kecil mengenai mengubah kebiasaan buruk menjadi hal yang baik dan berkenan kepada Tuhan.
4. Membaca buku cerita tokoh Kristen dalam sejarah gereja yang hidupnya berkenan kepada Tuhan. Misalnya tokoh misi: William Carey, Hudson Taylor, John Wesley, Billy Graham dan lainnya.





TUHAN Menolong Saya untuk HIDUP JUJUR

Tujuan :

1. Anak mau berkomitmen mewujudkan hidup jujur.
2. Anak percaya bahwa Tuhan akan menolong dirinya untuk dapat hidup jujur.
3. Anak mau menyerahkan hidupnya dalam pimpinan Tuhan dalam ketaatan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru (masuk) menunjukkan beberapa poster rambu lalu lintas.
 - ☞ Anak mendiskusikan makna dan manfaat rambu lalu lintas itu.
 - ☞ Guru mendiskusikan apa yang akan terjadi bila tidak ada rambu lalu lintas.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa Alkitab juga memberikan rambu lalu lintas bagi perjalanan hidup.
 - ☞ Membuka Alkitab pada **2 Timotius 3:16**. Alkitab adalah Firman Allah yang :
 - a. Mengajar
 - b. Menyatakan kesalahan
 - c. Memperbaiki kelakuan
 - d. Mendidik orang dalam kebenaran.

- ☞ Guru mendiskusikan perihal bagaimana Alkitab mengajarkan manusia untuk mengetahui dan mengerti jalan hidup yang benar.
- Ada aturan/norma/pedoman
 - Ada larangan/ hukum
 - Ada teladan/ kesaksian
 - Ada tuntunan/ petunjuk

4. Cerita Alkitab : **2 Raja-raja 5 : 15-27**

[Samson (anak usia 8 tahun) masuk ruang kelas mengendap-endap, memakai topi untuk menutup wajahnya. Dalam ruang kelas ada sebuah toples berisi coklat yang lezat.]

Samson: Hm... coklat yang enak... dan tidak ada orang melihat saya...
Sebaiknya saya ambil satu coklat, toh tidak ada yang tahu.

Mama : *[Tiba-tiba masuk]* Samson, apa yang kamu lakukan di sini? Bukankah sekarang waktu untuk belajar? *[Melihat gerak gerik Samson yang kaget dan kelihatan takut.]* Oh.....kau berada dekat toples coklat itu. Nah, katakan pada mama apakah kamu mengambil coklat di dalam toples itu. Ingat mama sudah mengatakan kalau kamu tidak boleh mengambilnya karena masih batuk dan coklat itu mama sediakan untuk tamu yang datang ke rumah kita.

Samson: Ah....Samson cuma mau jalan-jalan sedikit, nanti juga belajar. Samson nggak ambil coklat kok mama. Sungguh Samson tidak ambil coklat. Samson tidak bohong!

Mama : Samson sungguh-sungguh tidak bohong? Ingat Tuhan tahu apa saja yang kamu perbuat. Sekarang kamu masuk ke kamar dan pikirkan apakah jawaban kamu itu sungguh jujur. Ingat bahwa Tuhan tahu segala sesuatu dan anak Tuhan tidak boleh berbohong. Itu membuat sedih hati Tuhan Yesus.

[Samson masuk dengan pelan...takut dan wajah sedih]

Mama : Apakah Samson jujur atau berbohong pada mama?

[Anak merespon...Mama masuk]

Guru (I) : Nah, sedih sekali ya, karena ternyata Samson sudah membohongi mamanya. Pasti hati Tuhan Yesus sedih dan Samson juga tidak akan merasa tenang. Sebab dia sudah berbohong.

Guru (II) : Di dalam Alkitab, ada seorang juga yang ternyata berbuat tidak taat pada ajaran Tuhan. Di dalam Alkitab, Tuhan mengajarkan: "Jangan berbohong!" Tetapi ternyata lihat... kakak pemuda ini sedang berbohong!

Guru (I) : Siapa nama kakak itu? Bagaimana dia berbohong?

Guru (II) : Namanya Gehazi. Dia bekerja di rumah nabi yang sangat baik hati dan suka menolong orang. Nabi yang baik hati itu namanya nabi Elisa. Sebenarnya nabi Elisa sangat sayang pada Gehazi, tetapi.... sungguh sedih karena ternyata Gehazi berbohong pada nabi Elisa.

Guru (I) : Bagaimana ceritanya sih?

Guru (II) : *[Bertanya kepada anak-anak]* Nah, siapa yang ingat, bahwa pada suatu hari seorang panglima raja datang ke rumah nabi Elisa, karena dia sakit kusta dan tidak dapat sembuh. Siapa yang tahu namanya? *[Anak merespons]*

Guru (I) : Saya tahu. Namanya Panglima Naaman *[menunjukkan gambar]*. Jadi panglima Naaman datang ke rumah nabi Elisa untuk meminta tolong?

Guru (II) : Benar. Tuhan menolong panglima Naaman melalui nabi Elisa.

[Suara rekaman: "Hai Naaman, Tuhan yang berkuasa menolong kamu. Sekarang pergilah ke sungai Yordan. Mandilah di sungai itu sebanyak tujuh kali berendam.. Kamu akan sembuh"]

Guru (I) : Uh mandi di sungai Yordan, itu kan kotor. Apakah panglima Naaman mau mandi di sungai? Kalau mandi di kolam renang kan mending!

Guru (II) : Coba kita lihat dalam Alkitab, **2 Raja-Raja 5:11-12**. *[Anak membaca dan menjawab]* Naaman marah ya.... Dia tidak mau.... Tapi akhirnya....coba kita baca ayat 13-14 *[anak membaca dan menjawab]* Ajaib ya... Tuhan menyembuhkan Panglima Naaman melalui mandi di sungai Yordan. Memang Tuhan mau Naaman taat pada-Nya. Untunglah Panglima Naaman mau menurut Firman Tuhan yang disampaikan oleh nabi Elisa.

Guru (I) : Apakah panglima Naaman langsung pulang ke negaranya?

Guru (II) : Tidak. Ia berpikir untuk berterima kasih pada nabi Elisa dan mengirimkan banyak hadiah untuk nabi. Bahkan Panglima

Naaman akhirnya juga mau percaya kepada Tuhan. Nabi Elisa senang sekali karena Panglima Naaman mau percaya kepada Tuhan, tetapi nabi Elisa tidak mau menerima hadiah yang banyak itu. Jadi ya, panglima Naaman pulang ke negaranya, dengan memuji nama Tuhan.

Guru (I) : Sayang ya, nabi Elisa tidak mau menerima hadiah-hadiah itu. Mengapa?

Guru (II) : Sebab nabi Elisa ingin agar Panglima Naaman tahu bahwa semua keajaiban itu adalah pekerjaan Tuhan, bukan jasa nabi Elisa. Nah, justru karena sayang pada hadiah-hadiah itulah akhirnya Gehazi punya rencana tidak baik.

Guru (I) : Apa yang dilakukan oleh Gehazi?

Guru (II) : Dia berbohong. Gehazi tahu kalau nabi Elisa tidak mau menerima hadiah, tetapi dia mau. Jadi dia berlari menyusul panglima Naaman dan memberi tahu kalau nabi Elisa mau sebagian hadiah itu untuk diberikan kepada tamu-tamu yang datang. Gehazi pulang membawa baju yang bagus dan uang yang banyak.

Guru (I) : Wah, Gehazi berbohong dan membawa pulang hadiah... Bagaimana anak-anak, apakah yang dilakukan oleh Gehazi itu sesuatu yang baik dan boleh dilakukan? *[Anak merespons]* Bukankah panglima Naaman memang rencana ingin memberi hadiah... jadi apa salahnya kalau Gehazi yang menerima hadiah itu? *[Anak mendiskusikan]*

Guru (II) : Oh...nabi Elisa tahu kalau Gehazi berbuat tidak jujur.

[Suara rekaman: "Oh Gehazi....dari mana engkau? Mengapa engkau berbuat tidak jujur? Engkau sudah berbohong. Sungguh sedih hati Nabi Elisa. Sekarang.... Tuhan memberikan peringatan keras pada kamu. Penyakit kusta Naaman sekarang pindah kepada kamu."]

Guru (I) : Jadi.... Gehazi ketahuan kalau berbohong dan kemudian terkena penyakit kusta. Duh....menakutkan ya.... Bagaimana ya kok nabi Elisa dapat mengetahui kalau Gehazi berbohong? *[Anak merespons]*

Guru (II) : Gehazi sangat menyesal. Memang dia sudah berbohong. Itu membuat sedih hati Tuhan. Tuhan Maha Tahu semua perbuatan kita. Tuhan memberi tahu pada nabi Elisa, dan memberikan peringatan keras pada Gehazi agar dia bertobat.

Juga agar kita tidak meniru perbuatan Gehazi yang berani berbohong.

Guru (I) : Saya tidak mau berbohong. Saya anak Tuhan..Saya mau jujur. Tuhan tolong saya untuk hidup jujur. Maukah anak-anak berjanji hidup jujur dan meminta Tuhan menolong kita?
[Berdoa bersama anak.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (Nabi Elisa dan Naaman).

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar” (Efesus 4: 25).**
- ☞ Menuliskan pelajaran dan teladan yang didapat dari cerita Alkitab hari ini dalam buku harian hidup rohani anak.
- ☞ Menuliskan tekad untuk berkata jujur.
- ☞ Menuliskan semua akibat bila anak Tuhan berkata bohong dan tidak mentaati pengajaran Tuhan dalam Alkitab.
- ☞ Mendiskusikan bersama guru dalam kelompok kecil
 - ❖ Mengapa anak berbohong?
 - ❖ Dalam hal apa biasanya anak berbohong?
 - ❖ Apa yang harus dilakukan setelah berbohong?
 - ❖ Bagaimana caranya untuk dapat selalu berkata jujur?
 - ❖ Hal apa saja yang termasuk perbuatan tidak jujur, selain berbohong?
 - ❖ Pernahkah anak melakukan perbuatan tidak jujur? Dan bagaimana selanjutnya?
 - ❖ Guru memberikan contoh pengalaman pribadi.
 - ❖ Memikirkan proyek ketaatan yang berkaitan dengan hidup jujur bersama teman satu kelompok dan guru.

7. Game :

- ☞ *Lomba menyeberang sungai Yordan*
 - ❖ Anak berlomba beregu. Jumlah anak dalam setiap regu harus sama.

- ☞ Lomba bersifat estafet. Bila seorang anak sudah berhasil menyeberang, teman lain akan memulai penyeberangannya.
 - ❖ Metode penyeberangan menggunakan tiga buah batu bata atau balok kayu pendek.
 - ❖ Anak menyeberang dengan beralaskan batu bata dan tidak boleh kaki menyentuh lantai. Untuk dapat menyeberang, dalam satu regu hanya memperoleh tiga batu bata dan itu hanya dapat dipakai oleh satu anak secara bergantian.
 - ❖ Cara menyeberang adalah dua kaki menapak dua batu bata dan sebuah batu bata diletakkan di bagian depan untuk langkah berikut. Waktu anak memindahkan batu bata ke depan untuk langkah berikut, kaki anak tidak boleh menapak lantai yang diibaratkan sungai. Sebab itu berarti anak tenggelam.
 - ❖ Perjalanan menyeberang akan sangat lambat, karena itu jarak penyeberangan sekitar 3-4 meter. Ketika seorang anak menyeberang menggunakan batu bata, kelompoknya memberikan semangat. Setelah berhasil menyeberang, segera tiga batu bata diberikan kepada teman seregu untuk menyeberang.
 - ❖ Kelompok yang berhasil menyeberangkan semua anggota dengan cepat, aman dan mengikuti aturan main dengan jujur, adalah pemenangnya.
 - ❖ Ingat: Dalam permainan ini anak harus menunjukkan komitmen jujur dalam bermain.

- ☞ *Peragaan yang benar*
 - ❖ Anak duduk melingkar.
 - ❖ Peserta pertama memperagakan suatu gerakan tubuh bebas (misalnya membaca buku), tetapi dia mengatakan "aku sedang makan sate".
 - ❖ Peserta kedua yang berada disampingnya memperagakan gerakan sedang makan sate, tetapi dia mengatakan "aku sedang menyapu lantai".
 - ❖ Maka peserta ketiga memperagakan sedang menyapu lantai, namun dia mengatakan hal yang lain, misalnya: "aku menari indah". Demikian seterusnya.

- ☞ Makna permainan: Untuk mewujudkan kebersamaan dan koreksi untuk mewujudkan kesatuan antara yang dikatakan dan yang dilakukan.
- ❖ Guru menjelaskan: betapa aneh kalau kita mengatakan sesuatu yang berbeda dengan perbuatan kita. Haruslah sesuai antara perbuatan dan perkataan.

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Membuat komitmen untuk berkata jujur.
- ☞ Membuat perencanaan untuk komitmen hidup jujur dalam berbagai macam hal. Membuatnya secara konkrit berdasarkan diskusi kelompok dan bimbingan orang tua.
- ☞ Mendoakan komitmen untuk hidup jujur dan mengandalkan berkat pertolongan Tuhan.

9. Makan (sambil diputar lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Story Keeper: Pengkhianat*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup
2. Ku Mau Melayani-Mu
3. Hidup yang Jujur
4. Bapa Kupersembahkan Hidupku
5. Bohong itu Dosa
6. *He is Lord*
7. Tuhan Tolong Kami

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan dengan anak perihal kerugian dan akibat buruk perbuatan tidak jujur.
2. Menceritakan pengalaman masa kecil yang dapat menolong anak untuk mengerti dengan sungguh bahwa berbohong, berbuat tidak jujur merupakan hal yang mendatangkan penyesalan dalam hidup dan kesedihan bagi Tuhan.
3. Memberitahu anak bahwa orang tua mau berkomitmen mendoakan dan memberikan teladan untuk hidup jujur.





TUHAN Menolong Saya untuk Hidup Mengutamakan KEHENDAK TUHAN



Tujuan :

1. Anak mau berkomitmen mewujudkan hidup mengutamakan kehendak Tuhan.
2. Anak percaya bahwa Tuhan mau menolong agar dia dapat mengutamakan kehendak Tuhan dalam hidupnya.
3. Anak mau menyerahkan hidupnya dalam pimpinan Tuhan dengan sukacita.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Merry : Teman-teman nama saya Merry. Saya senang sekali karena saya punya papa dan mama yang baik dan sayang pada saya. Juga saya punya rumah besar, mobil bagus dan pakaian dan sepatu dan pokoknya semua yang bagus-bagus dan buanyaaak sekali.

Lanny : Wah, kamu senang sekali ya Merry. Kalau aku sih sebaliknya. Aku nggak punya rumah bagus. Papaku bekerja di toko dan uangnya tidak banyak. Kalau aku mau beli pakaian baru saja, wah.....susah. Kadang malah beras di rumah habis dan mamaku kebingungan. Adikku yang masih kecil sering menangis karena minta dibelikan mainan, nggak ada uang.

Merry : Kalau begitu kasihan sekali kamu. Tapi sebenarnya aku punya baju bagus banyak, sampai lemariku penuh. Aku juga punya banyak mainan. Apakah sebaiknya aku memberikan sebagian baju dan mainan untuk kamu dan adikmu. Tapi, sayang juga sih, soalnya semuanya masih bagus dan aku juga senang. Bagaimana ya.... aku anak Tuhan, kata Alkitab, aku harus sayang pada teman-temanku dan aku harus berbuat baik dan mau bermurah hati..... tetapi....

[Suara rekaman: "Hiduplah dalam kasih, sebagaimana Tuhan Yesus juga telah mengasihi kamu."]

Merry : Waduh, itu kan ayat Alkitab yang aku hafalkan minggu yang lalu. Mestinya, aku harus menurut Tuhan ya..... Aku harus sayang pada temanku, tetapi aku juga sayang pada bajuku, mainanku, sepatuku... ah... sayang deh. Nggak mau, kan itu punya aku. Siapa suruh papa Lanny bekerja di toko dan nggak punya uang banyak seperti papaku.

Lanny : Merry, kamu nggak usah bingung. Aku sih nggak minta baju atau mainan atau sepatu kamu. Aku kan cuma bercerita kalau aku tidak sama dengan kamu. Memang aku lebih miskin, aku tidak kaya seperti kamu. Tetapi aku percaya bahwa Tuhan Yesus tetap sayang pada aku, pada papaku, mamaku dan adikku. Oh ya... sepertinya aku harus cepat pulang nih, pasti mama sudah menunggu aku di rumah. Sampai jumpa lagi besok di sekolah, Merry! *[Lanny keluar ruangan.]*

Merry : Ya, Lanny. Kita ketemu lagi besok ya... *[Merry berjalan mondar-mandir]*

Guru : Lho, kok Merry belum pulang....Kamu menunggu di jemput?

Merry : Tidak bu Guru, sopir saya sudah menjemput saya sejak satu jam yang lalu. Ini lho saya bingung.... *[melihat pada murid dalam kelas]*. Coba teman teman, ceritakan pada bu Guru, mengapa saya bingung.... *[Murid merespons.]*

Guru : Oh, begitu... jadi kamu sekarang bingung. Karena kamu merasa kasihan pada Lanny yang tidak seperti kamu. Kamu punya banyak baju, sepatu dan mainan, tetapi Lanny tidak. Kamu ingin menyayangi Lanny dan memberikan sebagian baju, mainan dan sepatu kamu, tetapi kamu masih sayang pada barang-barangmu itu... Lalu kamu bingung.

Merry : Ya bu Guru, saya bingung. Apakah saya harus menurut apa yang dikatakan oleh Tuhan dalam Alkitab. Bukankah kita sebagai anak Tuhan harus saling menyayangi dan rela membagikan kepada yang kekurangan.... Saya bingung nih, apakah menurut Firman Tuhan, atau ya menurut kata hati saya saja...

Guru : Bagaimana kalau kita meminta pendapat teman-teman di kelas ini. *[Guru membagi anak dalam kelompok kecil dan meminta mereka mendiskusikan dan memberikan pendapat serta alasan untuk jawaban mereka.]*

*[Setelah mendiskusikan, murid bergantian memberi pendapat pada pada akhirnya Guru memberikan kesimpulan bahwa **yang paling utama dalam hidup anak Tuhan adalah mengutamakan kehendak Tuhan dan mentaati Dia.**]*

4. Cerita Alkitab : **2 Raja-raja 7 : 3-11**

Guru (I) : Ada begitu banyak pesan Tuhan yang indah di dalam Alkitab, tentang perbuatan benar dan baik yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak Tuhan. Tetapi seringkali kita yang tidak mau rela menurut pada kehendak Tuhan. Itulah sebabnya sejak kita masih kecil, kita sudah belajar Alkitab, agar hati kita lebih banyak menerima firman Tuhan dan menaati Tuhan. Apakah kamu senang kalau dapat menurut Tuhan? *[Murid merespons]*

Guru (II): Alkitab mengisahkan tentang empat orang yang hidupnya sangat susah. Mereka sakit yang amat parah. Kulitnya penuh luka dan berbau. Kadang seluruh tubuh penuh dengan luka yang sangat menjijikkan, sehingga orang-orang menghina dan menjauhi mereka. Sungguh sedih keadaan mereka.

Guru (I) : Apakah orang-orang itu menderita sakit kusta? Saya pernah mendengar bahwa orang yang sakit kusta itu kasihan sekali. Badan mereka sakit, hati mereka juga sakit karena tidak punya teman dan dihina orang. Bahkan saudara dan keluarga juga menjauhi mereka. Jijik kata mereka.

Guru (II): Betul sekali... Mereka adalah orang kusta. Memang kasihan sekali. Hati mereka sangat sakit dan sedih. Lalu mereka harus tinggal di tempat yang jauh dari orang-orang. Mereka di luar pintu kota. Di tempat yang sepi, tidak ada makanan dan tidak ada rumah. Mereka mencari tempat untuk bisa tidur di bawah pohon atau di dalam gua.

- Guru (I) : Lalu bagaimana dong nasib mereka. Siapa yang menolong mereka? Kalau mereka tidak makan, kan bisa mati.
- Guru (II) : Nah, itulah.... Pada waktu itu menurut Alkitab dikisahkan bahwa bangsa Israel sedang dikepung oleh musuh. Mereka tidak bisa keluar pintu kota, mereka ketakutan tinggal di dalam benteng kota. Jadinya orang-orang Israel kehabisan makanan. Mereka kelaparan dan ketakutan. Semuanya sedih dan bingung.
- Guru (I) : Apalagi empat orang kusta yang berada di pintu kota. Mereka paling dekat dengan tempat musuh berkemah. Kalau mereka tertangkap pasti akan dibunuh. Jadi lalu bagaimana seterusnya?
- Guru (II) : Empat orang kusta itu berunding. Kata mereka, kalau kita di sini terus nggak ada makanan, pasti kita akan mati. Lebih baik kita pergi ke tempat perkemahan musuh dan meminta makanan pada mereka. Siapa tahu mereka memberi kita makan dan tidak membunuh kita. Kita coba saja. Kalau kita beruntung, ya kita dapat makanan. Kalau tidak ya kita akan mati dibunuh. Sudahlah, kita coba saja ...
- Guru (I) : Jadi empat orang kusta itu pergi ke tempat kemah musuh? Berani juga ya mereka itu. Tetapi benar juga sih... kalau mereka diam disitu terus, mereka juga akan mati kelaparan. Wah seru deh ceritanya. Lalu apa yang terjadi?
- Guru (II) : Mereka tidak tahu. Bahwa Tuhan sudah melakukan perbuatan yang sangat hebat. Ajaib. Coba kita melihat dari Alkitab, **2 Raja-Raja 7 : 5-8.** [*Murid membaca dan memberikan respons*]
- Guru (I) : Waduh ajaib sekali. Jadi, Tuhan sudah membuat musuh itu lari ketakutan. Jadi mereka meninggalkan kemah dengan banyak makanan dan barang-barang mahal. Wah, sungguh hebat. Memang Tuhan itu Maha Kuasa dan Kasih. Tetapi tidak ada yang tahu kan, sebab semua ketakutan sembunyi di benteng kota. Untunglah ada empat orang kusta yang berani ke tempat musuh dan mengetahui hal ini. [*Guru memperagakan makan yang puas, dengan peragaan sebenarnya.*]
- Guru (II) : Jadi mereka tahu. Hanya mereka yang tahu. Sekarang persoalannya, mereka sekarang ini sangat senang. Dapat makan puas, dapat banyak pakaian dan uang. Mereka jadi

kaya. Selama ini mereka sangat dihina dan sakit hati dengan semua orang Israel. Jadi ya... sekarang ini mereka sangat senang! Tetapi mereka ingat sesuatu hal... Coba tebak apa yang tiba-tiba mereka ingat? [Minta murid-murid berpikir dan merespons.]

Guru (I) : Mereka ingat kalau sekarang ini mereka sangat kenyang sekali, tetapi banyak orang Israel yang di dalam benteng kota kelaparan. Jadi bagaimana sebaiknya... Apakah mereka harus cepat cepat kembali ke kota dan memberitakan kabar baik ini pada orang Israel, sehingga mereka semua dapat bergembira bersama dan makan sampai kenyang seperti mereka.

Guru (II): Ya...mereka kan selama ini dihina, hati mereka sakit. Ya mereka pikir kan sekarang saat membalas dendam. Siapa suruh orang-orang Israel itu berbuat jahat pada mereka. Jadi tidak salah kan kalau mereka sekarang membalas dan membiarkan semua orang Israel yang jahat pada mereka itu mati kelaparan. Biarin.... Tetapi bolehkah mereka itu membalas yang jahat dengan jahat?

Guru (I) : Bagaimana menurut anak-anak? [*Meminta respons murid*] Apakah yang diajarkan dalam Alkitab sebagai kehendak Tuhan? Apakah baik menuruti hati yang sakit dan marah lalu kita membalas kejahatan orang lain? Tuhan ingin kita untuk mengampuni dan berbuat baik pada orang yang jahat pada kita.

Guru (II): Sungguh tidak mudah. Apakah empat orang kusta itu menuruti keinginan hati untuk marah dan membalas dendam atau mengutamakan kehendak Tuhan? Coba kita membaca Alkitab, apa yang akhirnya diputuskan oleh ke empat orang kusta itu. **2 Raja-raja 7 : 9.**

Guru (I) : Oh baik sekali sikap mereka. Empat orang kusta itu sepakat untuk mengampuni orang yang berbuat jahat pada mereka. Keputusannya adalah memberitahukan kepada orang Israel yang kelaparan itu, bahwa sekarang keadaan sudah aman.... Keluarlah... di sini banyak makanan.... Oh, betapa senang kalau mengutamakan kehendak Tuhan. Berbuat baik dan nomor satu adalah Tuhan. Dengar inilah yang mereka katakan: "Hai teman-teman semua.... jangan takut lagi.... Keluarlah

kemari. Disini banyak makanan. Musuh sudah lari karena Tuhan sudah menolong kita semua. Tuhan itu baik. Cepatlah. Kamu semua tidak akan lapar lagi....." [Guru memperagakan bagaimana empat orang kusta menyampaikan kabar baik ini.]

Guru (II): Mari kita semua pergi ke tempat dimana banyak makanan sudah tersedia.... Tuhan sudah menolong kita. Terima kasih pada empat teman yang sakit kusta dan sudah berbuat baik bagi kita semua... Sudah menyampaikan kabar baik bagi kita yang lapar.... Oh, sungguh baik bila anak Tuhan mau melakukan kehendak Tuhan dan hanya mengutamakan apa yang Tuhan mau. [Guru mengajak anak keluar kelas.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (gambar, kemah, makanan).

6. Aktifitas :

- ☞ Anak menghafalkan ayat Alkitab: **“Carilah dulu Kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya akan ditambahkan kepadamu” (Matius 6: 33).**
- ☞ Anak membuat kemah, dengan peralatan sederhana. Anak melakukan kegiatan menata kemah dan makan *snack* bersama di dalam kemah.
- ☞ Anak berpasangan membuat sebuah kartu ucapan yang di dalamnya tertulis ayat Alkitab yang sifatnya menghibur dan menguatkan iman, yang akan dikirimkan pada misionari yang melayani Tuhan di desa dan pedalaman. Anak membuat dengan kreatif, disertai stiker atau gambar yang mereka buat, pilih dan siapkan sendiri. Guru dapat menambahkan gambar dan stiker sesuai kebutuhan.
- ☞ Anak akan melakukan kegiatan kerja sama menolong keluarga terdekat yang dalam keadaan membutuhkan bantuan. Yang dipersiapkan anak adalah :
 - ❖ Mengingat ayat Alkitab yang sudah dihafalkan, yang mengajarkan anak untuk melakukan dan mengutamakan kehendak Tuhan.
 - ❖ Memikirkan hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menolong satu keluarga miskin yang mereka kenal dan membutuhkan bantuan.

- ☞ Merencanakan agar apa yang akan mereka lakukan dapat diwujudkan menjadi suatu kenyataan.
 - ❖ Bila rencana sudah disusun dengan lengkap dan baik, anak dapat mengonsultasikannya pada guru dan mendapatkan masukan yang melengkapi rencana baik itu.
 - ❖ Yang perlu diingat dalam kegiatan ini, setiap anak harus berperan dan mengambil bagian.

7. *Game* : Mencari Jejak

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- ☞ Setiap kelompok menerima petunjuk untuk menempuh suatu perjalanan menuju ke rumah misi. Anak akan berjalan menuju ke beberapa pos dan akan menemukan petunjuk. Tujuan akhir perjalanan ini adalah menyampaikan kartu ucapan hasil karya anak.
- ☞ Dalam perjalanan menuju rumah misi, ada dua macam petunjuk. Ada petunjuk yang dibuat oleh guru, tetapi ada petunjuk palsu yang dibuat oleh musuh.
- ☞ Guru menjelaskan ciri petunjuk asli yang diberikan oleh guru.
 - a. Ada simbol yang menunjukkan sifat anak Tuhan.
 - b. Mencantumkan ayat Alkitab sebagai dasar petunjuk.
 - c. Pesan yang dituliskan tidak bertentangan dengan kehendak Tuhan.
 - d. Yang harus mereka ikuti hanya petunjuk asli. Bila menemukan kertas petunjuk palsu mereka harus abaikan.
- ☞ Bentuk pesan antara lain :
 - ❖ **[Petunjuk Benar]** Dengan bergandengan tangan semua anak berjalan.... langkah ke arah kanan. Di bawah anak akan menemukan sebuah ... dan di tempat itu ada pesan.
 - ❖ **[Petunjuk Benar]** Anak mengucapkan ayat Alkitab yang pernah dihafalkan bersama-sama, dan kemudian menuju ke sebuah tempat yang ada benda berbentuk dan warnanya Di sana ada ... yang berisi dan temukan pesan khusus untuk kamu.
 - ❖ **[Petunjuk Palsu]** Ikuti arah yang ada pita berwarna ... dan dengan muka cemberut lalu meninju teman di sebelah kanan

kamu, bawalah sebuah buku warna ... dan melangkah untuk menemukan sebuah benda di dalamnya ada pesan.

- ❖ **[Petunjuk Benar]** Ikuti arah yang ada pita warna merah, dan berjalan berpasang-pasangan, wajah harus tersenyum dan setelah menemukan kursi yang di atasnya ada benda ... silakan belok ke kiri dan maju ... langkah, kamu akan menemukan benda ... , carilah di sekitar benda itu, ada pesan untuk kamu.
- ❖ Dan seterusnya kreatifitas guru. Sampai anak sampai ke sebuah tempat yang di sebut rumah misi. Yang disediakan di situ adalah kotak pos. Anak akan mengirimkan kartu ucapan yang sudah dibuat. Ada amplop dan lem, serta perangko. Anak akan melaksanakan semuanya sehingga siap semuanya untuk dikirimkan ke misionari Indonesia yang melayani di pedalaman di luar negeri.
- ❖ Pada akhir perjalanan misi, anak akan mendoakan beberapa nama misionari Indonesia yang melayani di luar negeri.

8. Proyek ketaatan :

- ☞ Anak memutuskan untuk mempraktikkan sikap yang taat dan mengutamakan kehendak Tuhan dalam hidup sehari-hari di rumah.
- ☞ Anak menuliskan satu tindakan konkrit.
- ☞ Anak akan menceritakan hasilnya pada pertemuan yang selanjutnya.
- ☞ Anak membaca satu buku tentang kisah tokoh misinari yang hidup taat pada Tuhan.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Story Keeper* (Guru menunjukkan beberapa seri dan mempersilakan anak memilih)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kami Ada
2. *God Made Me*
3. Kasih Yesus Sangat Indahlah
4. Ku Mau Hidup
5. Ku Mau Melayani-Mu
6. Tuhan Yesus Aku Berjanji
7. (Ditambah 2-3 lagu pilihan anak yang sesuai tema)

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mengerjakan proyek ketaatan seluruhnya.
2. Papa dan mama menceritakan pengalaman pribadi ketika harus memilih menaati Tuhan atau mengikuti kehendak hati sendiri.
3. Orang tua menyaksikan orang Kristen yang sungguh beriman dan menunjukkan keteladanan hidup yang taat pada Tuhan. Akan lebih menolong bila anak mengenal atau diperkenalkan.





TUHAN Menolong Saya untuk Hidup TAAT

Tujuan :

1. Anak mau berkomitmen mewujudkan hidup taat.
2. Anak percaya bahwa Tuhan akan menolong dirinya untuk dapat hidup taat.
3. Anak mau menyerahkan hidupnya dalam pimpinan Tuhan dalam ketaatan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Guru menunjukkan beberapa gambar yang dapat menolong anak mengerti bahwa akibat ketidaktaatan adalah kesusahan, penderitaan, kerugian, sakit, bahaya dan dukacita.
 - ☞ Gambar yang dapat ditunjukkan antara lain :
 - ❖ Kecelakaan lalu lintas (melanggar peraturan lalu lintas)
 - ❖ Anak tenggelam (mengabaikan nasehat papa dan mama)
 - ❖ Tidak naik kelas (malas belajar)
 - ❖ Sakit perut (jajan di luar- tidak bersih, tidak cuci tangan sebelum makan)
 - ❖ Ketakutan setelah memecahkan kaca (melawan pesan orang tua)
 - ☞ Guru menunjukkan beberapa gambar yang dapat menolong anak menyadari bahwa hidup taat adalah hal yang baik, benar, bahagia, diperkenan, mendatangkan sukacita serta diberkati Tuhan.

- ☞ Gambar yang dapat ditunjukkan antara lain :
 - ❖ Keluarga bahagia dengan Alkitab (sukacita mencintai Firman Tuhan)
 - ❖ Naik kelas, sekolah dengan wajah ceria (semangat sekolah karena belajar baik)
 - ❖ Persahabatan (punya banyak teman karena baik hati)
 - ❖ Sehat dan ceria (mentaati nasihat orang tua, makan dengan cara yang benar)
 - ❖ Damai dalam hati (jujur dan taat pada papa – mama)
- ☞ Dalam proses ini peran anak untuk secara aktif menemukan akibat positif maupun negatif sangat dipentingkan.
- ☞ Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai fasilitator yang mengarahkan, membuka wawasan dan memperdalam pengertian.

4. Cerita Alkitab : **2 Timotius 1: 3-14, 3: 10-17**

- Eunike : Tim, sedang apa kamu? Datanglah, Mama Eunike menunggu kamu.
- Timotius : Ya, mama Eunike. Timoti sedang menghafalkan ayat Firman Tuhan yang diajarkan kemarin oleh nenek Lois. Mama perlu bantuan Timoti?
- Eunike : Tim, kamu sekarang sudah umur 8 tahun kan. Mama Eunike sangat bangga dengan kamu. Kamu anak yang baik dan taat. Mama sungguh berterima kasih pada Tuhan mempunyai Timoti sebagai anak mama dan papa.
- Timotius : Terima kasih, Mama Eunike. Timoti juga bangga dan sayang pada papa dan mama. Terutama karena sejak kecil Timoti sudah diajar untuk percaya dan mengerti Alkitab, Firman Tuhan. Kalau bukan karena Firman Tuhan, Timoti akan berbuat hal yang tidak benar.
- Eunike : Benar, Timoti. Kamu selalu ingat Firman Tuhan itu... Mazmur 119:9-11.
- Timotius : Ya, Firman Tuhan mengatakan bahwa Timoti akan menjaga hidup Timoti bersih dan benar, bila hati Timoti selalu mengingat Firman Tuhan. Itu sebabnya mama, Timoti selalu mau menghafalkan ayat Alkitab dan mau selalu mendengar

nasehat mama Eunike dan nenek Lois. Bukankah Firman Tuhan mengatakan bahwa setiap anak harus taat pada orang tua.

Eunike : Kalau begitu, Timoti, coba katakan pada teman-teman kamu di sini. Buku apa yang paling kamu sayangi dan paling senang kamu baca?

Timotius : Oh, pasti Timoti paling senang dan paling sayang adalah Alkitab. Setiap pagi Timoti akan bangun pagi-pagi, belajar dan membaca Alkitab bersama mama Eunike dan nenek Lois. Sesudah itu Timoti akan mengingat satu ayat Alkitab. Barulah Timoti belajar pelajaran lainnya. Mama, Timoti juga senang kalau mendengar ada orang yang mengajarkan Alkitab. Timoti selalu senang mendengarkan tentang cinta-Nya Tuhan Yesus yang ajaib dan hebat.

Eunike : Mama Eunike dan nenek Lois, juga bahagia sekali dapat mengajarkan Alkitab kepada Timoti. Tetapi yang lebih dari itu, terutama kalau Timoti mau menjadi anak Tuhan yang taat. Maukah Timoti menjelaskan pada teman-teman bagaimana Timoti menjadi anak Tuhan yang taat?

Timotius : Oke... Sekarang Timoti akan menggambarkan apa artinya hidup sebagai anak Tuhan yang taat. *[Timotius menggambarkan sebuah hati dan Alkitab di tengah dan salib Tuhan.]* Apakah teman-teman tahu apa maksud gambar Timoti ini? *[Murid di kelas memberikan respons.]*

Timotius : Sejak kecil sekali, Timoti sudah percaya kepada Tuhan. Berarti Tuhan tinggal dalam hati Timoti. Karena itu dalam hati Timoti selalu memberi tempat untuk Tuhan berbicara. Tuhan mengatakan apapun pada Timoti, Timoti mau mendengar. Timoti mau belajar mengerti waktu Tuhan bercakap-cakap dengan Timoti dalam hati Timoti. Waktu Timoti baca Alkitab atau mendengar pelajaran Alkitab dari mama dan nenek, nah... waktu itu Tuhan Yesus bercakap-cakap di hati Timoti.

Eunike : Apakah Timoti dapat mendengar suara Tuhan Yesus di telinga Timoti?

Timotius : Tidak mama. Timoti mendengarnya dalam hati. Suara Tuhan Yesus ada di dalam hati Timoti. Terutama kalau setiap saat

Timoti mau mentaati, maka suara Tuhan Yesus akan semakin jelas. Makanya paling senang menjadi anak Tuhan yang taat, sebab akan selalu mendengar suara Tuhan Yesus. Hati Timoti juga rasanya damai sekali. Enak dan sangat bergembira. Timoti ingin selalu menyanyi memuji Tuhan dan paling senang baca Alkitab dan paling senang kalau mama dan nenek cerita Alkitab. *[Melihat teman di kelas]* Apakah teman-teman juga mau seperti Timoti? *[Murid di kelas merespons.]*

Guru : Betapa senang kalau kita semua dapat meniru teladan baik Timotius yang sejak kecil sudah hidup taat Firman Tuhan dan sayang Tuhan Yesus sepenuh hati.

[Guru mengajak anak merespon tantangan Timotius dengan berdoa. Anak yang memimpin. Kemudian menyanyi bersama lagu “Tuhan Yesus Terima Kasih” atau “Tuhan Yesus Aku Berjanji”.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (Timotius, Alkitab).

6. Aktifitas:

☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Saya mau tetap berpegang pada kebenaran yang telah saya terima dan saya imani. Saya mau mengingat bahwa dari kecil saya sudah mengenal Alkitab” (2 Timotius 3:14a – 15a).**

☞ Bible Quiz :

- ❖ Bagaimanakah iman Timotius sejak kecil? (2 Timotius 1: 5)
- ❖ Apakah pesan rasul Paulus kepada Timotius dalam 2 Timotius 1:8?
- ❖ Bagaimanakah hidup Timotius yang taat ? (2 Timotius 3:10-11)
- ❖ Apakah nasihat rasul Paulus kepada Timotius dalam 2 Timotius 3: 14-15 ?

☞ Refleksi :

- ❖ Menggambar keadaan hati anak saat ini.
- ❖ Menggambar keadaan hati yang dicita-citakan anak.
- ❖ Yang perlu disediakan: kertas putih (agak tebal) dan alat tulis, pensil warna/spidol, crayon.

7. Game

- ☞ *Praise and Worship* (melodi: Hari Ini Harinya Tuhan)
 - ☞ Menyanyi diiringi gerakan. Anak memimpin bergantian.
 - I know Jesus really loves me) 2 X
 - I know He loves me (2X)
 - I know Jesus really loves me (2 X)
 - I know Jesus really loves me
 - I know He loves me.
 - ☞ Guru memberikan pesan: Anak harus taat. Anak menyanyi dengan gerakan yang mengikuti tepat seperti contoh temannya yang menjadi pemimpin. Anak seluruhnya harus taat penuh dan melakukan gerakan yang sama.
 - ☞ Setelah anak menghafalkan gerak dan lagu itu dengan baik, guru muncul di samping anak yang telah memimpin gerakan dan memberikan gerakan baru yang berbeda.
 - ☞ Apakah anak akan terpengaruh atau tetap taat pada gerakan yang ditunjukkan oleh temannya yang menjadi pemimpin.
 - ☞ Evaluasi dan diskusi: Hal-hal yang mempersulit seorang untuk hidup taat penuh.
 - a. Mengapa sulit untuk menjadi anak yang taat?
 - b. Mengapa mudah terpengaruh hal yang jelek?
 - c. Mendiskusikan dan *sharing* tentang kegiatan di rumah yang dapat dikategorikan perbuatan tidak taat pada ajaran Tuhan Yesus.
 - d. Mengingat tokoh Alkitab yang hidup taat dan memberikan teladan yang baik.
 - e. Menuliskan semua hal yang baik bila hidup kita taat pada Firman Tuhan.
 - f. Menuliskan rencana pribadi anak untuk hidup taat pada Tuhan Yesus.
 - ☞ Guru menjelaskan: Hati Tuhan Yesus terhadap anak-anak yang taat pada Firman-Nya.
8. Proyek ketaatan :
- ☞ Membuat komitmen melakukan kegiatan yang menyatakan ketaatan pada Tuhan Yesus dan akan dilakukan selama satu minggu.

- ☞ Pada minggu berikut akan melakukan kegiatan ketaatan yang lainnya.
- ☞ Misalnya: Menaati pesan papa dan mama tanpa berdebat atau membantah. Tidak berkelahi dengan adik. Tidak menonton acara TV atau video yang isinya berlawanan dengan ajaran Tuhan Yesus dan dapat memberikan pengaruh jelek pada tingkah laku. Mulai lagi dan lebih rajin membaca Alkitab dan berdoa, dll.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Successful Junction: All for One.*

11. Pulang

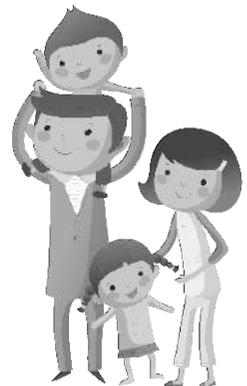


Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. *Jesus Really Loves Me*
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. *God is So Good*
5. *Jesus Loves Me this I Know*
6. Ku Mau Melayani-Mu
7. Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mengingatnkan anak dalam kehidupan setiap hari untuk menaati Tuhan Yesus meneladani Timotius.
3. Menceritakan dan menunjukkan contoh konkrit dalam hidup papa dan mama, ketika taat Firman Tuhan dan ketika tidak taat pada kehendak Tuhan Yesus.
4. Mengevaluasi hidup anak sejak masa kecil hingga sekarang. Bagian hidup yang taat untuk disyukuri dan bagian hidup yang tidak taat untuk diakui, meminta ampun pada Tuhan dan pembaruan hidup dalam Tuhan Yesus.



DAFTAR PUSTAKA

- Duggar, Michelle dan Jim Bob. *Keluarga Duggar Dari 2 Menjadi 20*, (terj). Yogyakarta: Gloria Graffa, 2010.
- Eyre, Linda and Richard. *Mengajarkan Nilai Nilai Kepada Anak*, (terj). Jakarta: Gramedia, 1995.
- Mossholder, Roy. *Cara Mendidik Anak Di Tengah Lingkungan Yang Makin Sekular*, (terj). Yogyakarta: Andi, 1998.
- Reimer, Kathie. *1001 Ways To Help Your Child Walk With God*. Illinois: Tyndalle House Publishers, 1994.
- Susabda, Yakub, B. *Pembinaan Keluarga Kristen vol 1-3*. Malang: Gandum Mas, 1990-1992.
- Tan-Chi, Peter and Deonna. *Motivate, 8 Rahasia Parenting Yang Berhasil*, (terj). Jakarta: Indonesia Care, 2018.
- Tong, Stephen. *Arsitek Jiwa*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1991.
- Tripp, Tedd. *Shepherding A Child's Heart*. Wapwallopen: Shepherd, 1995.
- Vannoy, Steven W. *The 10 Greatest Gifts I Give My Children*. New York: Symon and Schuster, 1994.
- Wright, H. Norman. *Cara Bicara Orang Tua Yang Didengarkan Anak*, (terj). Yogyakarta: Gloria Graffa, 2010.
- Yount, Christine. *Helping Children Know God*. Colorado: Group, 1995.

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria.